



BADAN PUSAT STATISTIK

**PERATURAN KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
NOMOR 15 TAHUN 2008**

TENTANG

PETUNJUK TEKNIS PENILAIAN ANGKA KREDIT

STATISTISI



BADAN PUSAT STATISTIK



BADAN PUSAT STATISTIK

PERATURAN KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
NOMOR 15 TAHUN 2008

TENTANG

PETUNJUK TEKNIS PENILAIAN ANGKA KREDIT STATISTISI

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK,

- Menimbang : a. bahwa Petunjuk Teknis Penilaian Angka Kredit Statistisi yang diatur dalam Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 147 Tahun 2003 sudah tidak sesuai dengan perkembangan profesi dan tuntutan kompetensi Statistisi saat ini;
- b. bahwa sehubungan dengan hal tersebut pada butir a, maka perlu mengatur kembali Petunjuk Teknis Penilaian Angka Kredit Statistisi dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Kepegawaian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1974 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3041) sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 43 Tahun 1999 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 169, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3890);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1994 tentang Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1994 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3547);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 99 Tahun 2000 tentang Kenaikan Pangkat Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 196, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4017), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun

2002 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4193);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 198, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4019);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 15, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4263);
6. Keputusan Presiden Nomor 87 Tahun 1999 tentang Rumpun Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil;
7. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 37/KEP/M.PAN/4/2003 tanggal 7 April 2003 tentang Jabatan Fungsional Statistisi dan Angka Kreditnya;
8. Keputusan Bersama Kepala Badan Pusat Statistik dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 003/KS/2003 dan Nomor 25 Tahun 2003 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Statistisi dan Angka Kreditnya;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **PERATURAN KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK TENTANG PETUNJUK TEKNIS PENILAIAN ANGKA KREDIT STATISTISI**

Pasal 1

Setiap Penilaian Angka Kredit Statistisi harus mengacu pada Petunjuk Teknis Penilaian Angka Kredit Statistisi.

Pasal 2

Petunjuk Teknis Penilaian Angka Kredit Statistisi sebagaimana tersebut dalam Lampiran Peraturan ini.

Pasal 3

Dengan diberlakukannya Peraturan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, maka Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 147 Tahun 2003 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Angka Kredit Statistisi dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 4

Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dan dianggap tidak sesuai lagi dengan perkembangan profesi pada Peraturan ini, maka akan diadakan peninjauan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 1 Desember 2008

KETUA BADAN PUSAT STATISTIK,

RUSMAN HERIAWAN
NIP. 340003999



LAMPIRAN
PERATURAN KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
NOMOR 15 TAHUN 2008
TANGGAL 1 Desember 2008

TENTANG
PETUNJUK TEKNIS PENILAIAN ANGKA KREDIT STATISTISI

DAFTAR ISI

	Halaman
PERKA BPS NO 15 Tahun 2008	1
LAMPIRAN PERKA BPS NO 15 Tahun 2008, Tanggal 1 Desember 2008	5
DAFTAR ISI.....	7
BAB I. PENDAHULUAN	11
1. TUJUAN	11
2. RUANG LINGKUP	11
BAB II. PENJELASAN UMUM	13
BAB III. KEGIATAN YANG DAPAT DINILAI DAN DIBERIKAN ANGKA KREDIT.....	19
A. STATISTISI TERAMPIL	19
I. Pendidikan	19
A. Pendidikan sekolah dan memperoleh gelar/ijazah	19
B. Pendidikan dan pelatihan fungsional di bidang statistik dan memperoleh surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan	19
II. Penyediaan data dan informasi statistik	19
A. Sensus/survei	19
B. Kompilasi administrasi	30
C. Observasi/pengamatan	34
III. Analisis dan pengembangan statistik	42
A. Analisis statistik	42
B. Pengembangan Statistik	42
IV. Pengembangan profesi statistisi	45
A. Pembuatan karya tulis/karya ilmiah di bidang statistik	45
B. Penyusunan petunjuk teknis pelaksanaan pengelolaan kegiatan statistik	48
C. Penerjemahan/penyaduran buku atau karya ilmiah di bidang statistik	48
V. Pendukung kegiatan statistisi	49
A. Pengajaran/pelatihan di bidang statistik	49
B. Peran serta dalam mengikuti seminar/lokakarya/konferensi	50
C. Keanggotaan dalam tim penilai jabatan fungsional statistisi.....	50
D. Keanggotaan dalam organisasi profesi	51
E. Perolehan piagam kehormatan	51
F. Perolehan gelar kesarjanaan lainnya	52

B. STATISTISI AHLI	53
I. Pendidikan	53
A. Pendidikan sekolah dan memperoleh gelar/ijazah	53
B. Pendidikan dan pelatihan fungsional di bidang statistik dan memperoleh surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan	53
II. Penyediaan data dan informasi statistik	53
A. Sensus/survei	53
B. Kompilasi administrasi	62
C. Observasi/Pengamatan	64
III. Analisis dan pengembangan statistik	71
A. Analisis statistik	73
B. Pengembangan statistik	73
IV. Pengembangan profesi statistisi	76
A. Pembuatan karya tulis/karya ilmiah di bidang statistik	76
B. Penyusunan petunjuk teknis pelaksanaan pengelolaan kegiatan statistik	79
C. Penerjemahan/penyaduran buku atau karya ilmiah di bidang statistik	80
V. Pendukung kegiatan statistisi	81
A. Pengajaran/pelatihan di bidang statistik	81
B. Peran serta dalam mengikuti seminar/lokakarya/konferensi	81
C. Keanggotaan dalam tim penilai jabatan fungsional statistisi	82
D. Keanggotaan dalam organisasi profesi	82
E. Perolehan piagam kehormatan	83
F. Perolehan gelar kesarjanaan lainnya	83
BAB IV. KOMPOSISI PERSENTASE ANGKA KREDIT	85
BAB V. PENUTUP	87
ANAK LAMPIRAN I.a	89
ANAK LAMPIRAN I.b	91
ANAK LAMPIRAN II.a	93
ANAK LAMPIRAN II.b	99
ANAK LAMPIRAN II.c	107
ANAK LAMPIRAN II.d	117
ANAK LAMPIRAN III.a	125
ANAK LAMPIRAN III.b	135
ANAK LAMPIRAN III.c	145
ANAK LAMPIRAN IV	153
ANAK LAMPIRAN V	155
ANAK LAMPIRAN VI	157

ANAK LAMPIRAN VII	159
ANAK LAMPIRAN VIII	161
ANAK LAMPIRAN IX	163
ANAK LAMPIRAN X	165
ANAK LAMPIRAN XI	167
ANAK LAMPIRAN XII	169
ANAK LAMPIRAN XIII	171

BAB I

PENDAHULUAN

1. TUJUAN

Petunjuk Teknis Penilaian Angka Kredit Statistisi ini dimaksudkan untuk menjadi pedoman yang lebih rinci bagi Statistisi, Anggota Tim Penilai, dan Pejabat lain yang berkepentingan agar terdapat kesatuan pengertian dan pemahaman dalam pelaksanaan penilaian kegiatan Statistisi dan angka kreditnya dari Pegawai Negeri Sipil yang menduduki Jabatan Fungsional Statistisi pada instansi pemerintah di pusat dan di daerah.

Dalam Peraturan ini diatur tentang kegiatan statistisi yang dapat dinilai dalam rangka pelaksanaan Jabatan Fungsional Statistisi dan angka kreditnya pada unit kerja statistik instansi pemerintah di pusat dan daerah.

2. RUANG LINGKUP

- 1) Unsur kegiatan yang dinilai dan diberi angka kredit adalah unsur kegiatan utama dan unsur kegiatan penunjang
- 2) Petunjuk teknis ini diberlakukan kepada pejabat fungsional statistisi yang melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada unit kerja instansi pemerintah di pusat dan daerah
- 3) Petunjuk teknis ini berlaku juga untuk menilai hasil kerja calon statistisi dalam penetapan angka kredit

BAB II

PENJELASAN UMUM

1. Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.
2. Analisis Statistik adalah penelaahan dan penguraian atas data hingga menghasilkan simpulan-simpulan.
3. Analisis Statistik Sederhana adalah penelaahan dan penguraian atas tabel dan atau grafik sederhana hingga memberikan gambaran yang jelas.

Contoh : analisis tabel atau grafik

4. Analisis Statistik Mendalam adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian dengan menggunakan metode statistik inferens untuk memperoleh gambaran yang tepat.
5. Analisis Statistik Deskriptif Satu Sektor adalah penguraian suatu sektor atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri untuk memperoleh gambaran yang lebih tepat.
6. Analisis Statistik Deskriptif Lintas Sektor adalah penguraian beberapa sektor dan berbagai bagiannya serta penelaahan sektor itu sendiri maupun hubungan antar sektor untuk memperoleh gambaran yang tepat.
7. Analisis Statistik/Analitik Satu Sektor adalah penelaahan dan penguraian secara mendalam dengan menggunakan metode statistik inferens atas data satu sektor hingga menghasilkan simpulan-simpulan.
8. Analisis Statistik/Analitik Lintas Sektor adalah penelaahan dan penguraian secara mendalam dengan menggunakan metode statistik inferens atas data lintas sektor hingga menghasilkan simpulan-simpulan.
9. Pengembangan Statistik adalah upaya memajukan statistik yang meliputi :
 - a. konsultasi statistik;
 - b. pengarahan statistik;
 - c. penyebarluasan statistik; dan
 - d. pengembangan metode atau sistem statistik.

10. Statistik kelembagaan adalah statistik yang diselenggarakan oleh badan, instansi pemerintah maupun swasta.
11. Konsultasi statistik adalah suatu kegiatan memberikan masukan atau input dalam penerapan ilmu statistik dengan tujuan penyempurnaan dan pengembangan statistik kelembagaan.
12. Pengarahan statistik adalah suatu kegiatan memberikan arahan atau petunjuk dalam suatu kegiatan statistik dengan materi yang sudah disiapkan sebelumnya.
13. Penyebarluasan statistik adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mensosialisasikan suatu kegiatan statistik baik yang akan dilaksanakan maupun yang telah dilaksanakan.
14. Inovasi metode statistik adalah melakukan suatu terobosan/penemuan baru metode statistik yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya dimana hasil inovasi tersebut diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas metode statistik.
15. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi di suatu daerah tertentu untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
16. Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
17. Survei Terstruktur adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan daftar pertanyaan yang telah ditentukan dan alternatif jawaban yang sudah tersedia .
 - a. Survei terstruktur sederhana (terdiri dari 1 s/d 5 halaman)
 - b. Survei terstruktur sedang (terdiri dari 5 s/d 20 halaman)
 - c. Survei terstruktur kompleks (lebih dari 20 halaman)
18. In-depth interview adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel dengan menggunakan daftar inti pertanyaan dimana semua informasi yang akan dikumpulkan harus dikembangkan sendiri oleh pewawancara. In depth interview ini dibedakan dalam tiga tingkatan, yaitu:
 - a. *In-depth interview* sederhana adalah cara pengumpulan data primer yang menggunakan kuesioner in-depth interview dengan pengembangan pertanyaannya terbatas pada pola pikir yang telah diberikan.
 - b. *In-depth interview* sedang adalah cara pengumpulan data primer yang menggunakan kuesioner in-depth interview dengan pengembangan pertanyaannya terbatas pada pola

pikir yang telah diberikan dan memerlukan perhitungan tersendiri dalam pengumpulan datanya.

- c. *In-depth interview* kompleks adalah cara pengumpulan data primer yang menggunakan kuesioner in-depth interview dengan pengembangan pertanyaannya berdasarkan kerangka teori tertentu yang telah dikuasai oleh pencacah.
19. Pengamatan atau Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada suatu objek tertentu dengan pengukuran, penglihatan dan penghitungan.
20. Data Administrasi adalah catatan administrasi yang ada pada pemerintah atau swasta, lembaga atau perorangan.
21. Kompilasi data administrasi adalah cara pengumpulan data melalui pemungutan data administrasi pada satu atau beberapa instansi pemerintah/lembaga.
22. Objek Statistik adalah sasaran dari suatu kegiatan pengumpulan data.
23. Wilayah objek statistik sensus/survei adalah wilayah geografis yang mempunyai batas-batas yang jelas yang dipakai sebagai dasar penelitian. Wilayah ini bisa berupa wilayah dalam pengertian administratif, seperti: RT ataupun RW maupun wilayah yang dibentuk untuk keperluan penelitian, seperti: segmen atau blok sensus.
24. Wilayah Kerja adalah wilayah yang menjadi beban tugas seorang pejabat statistisi, bisa berupa wilayah administrasi atau wilayah yang dibentuk untuk keperluan penelitian.
25. Non wilayah kerja adalah wilayah tugas seorang pejabat statistisi yang bukan berdasarkan wilayah administrasi atau wilayah yang dibentuk untuk keperluan penelitian.
26. Kerangka penarikan sampel adalah daftar yang berisi nama wilayah kerja/perusahaan/Kepala RT/objek statistik lainnya dengan beberapa identitas pokok sebagai dasar dalam penarikan sampel.
27. Mengkaji adalah mengupas atau menelaah suatu kegiatan/permasalahan secara lebih dalam, dengan tujuan mendapatkan atau menemukan suatu formulasi untuk meningkatkan mutu dari kegiatan yang sedang dikaji.
28. Mengevaluasi adalah melakukan penilaian dari suatu kegiatan yang telah dilakukan dengan tujuan dapat memberikan masukan perbaikan dari kegiatan yang sedang dievaluasi.
29. Kerangka kegiatan analisis adalah suatu bagan atau alur tahapan kegiatan analisis dengan tujuan menyeragamkan dan mempermudah atau memperlancar kegiatan tersebut.
30. Indikator dan ukuran statistik adalah angka yang menunjukkan ciri suatu populasi.

31. Peta adalah gambar atau lukisan pada kertas atau lainnya yang menunjukkan letak tanah, laut, sungai, gunung, arah mata angin, dsb; denah; representasi melalui gambar dari suatu daerah yang menyatakan sifat-sifat seperti batas daerah, sifat permukaan.
32. Sketsa peta wilayah objek statistik (Peta Analog) adalah peta yang dibuat secara manual dengan mengamati langsung ke objek yang akan digambar, baik menggunakan peta dasar ataupun tidak.
33. Peta Tematik adalah peta yang menyajikan informasi hasil kegiatan sensus, survei, data sekunder atau hasil observasi. Informasi yang ditampilkan pada peta antara lain jumlah atau simbol dari penduduk, hewan, hasil pertanian atau lainnya.
34. Peta Digital adalah peta yang terdiri dari sekumpulan file yang memuat unsur dasar pembuatan peta, yaitu titik, garis, serta ruang dimana masing-masing unsur dasar pembuatan peta tersebut sudah ditandai sesuai dengan kode wilayah administrasi yang tersimpan dalam media komputer.
35. Monografi adalah penyajian informasi hasil kegiatan sensus, survei, data sekunder atau hasil observasi dalam bentuk tabel atau grafik melalui media dinding dalam tampilan yang mudah dilihat atau dibaca.
36. Peta Indeks adalah peta yang menampilkan urutan sistematis wilayah sesuai dengan kode wilayah administrasi.
37. Rancangan Jadwal kegiatan adalah rancangan jadwal yang disusun oleh pejabat statistisi untuk melakukan kegiatan sensus/survei, kompilasi data administrasi dan observasi yang akan dilakukan, meliputi uraian kegiatan dan waktu pelaksanaan
38. Karya Tulis Ilmiah adalah tulisan hasil penelitian dan atau pengembangan dan atau pemikiran yang disetujui oleh *referee*/penelaah/penyunting dengan mengikuti norma-norma penulisan ilmiah yang sistematis dan objektif sebagai berikut:
 - a. Melakukan identifikasi permasalahan berdasarkan metode yang direncanakan;
 - b. Menyusun hipotesis bila perlu;
 - c. Menyusun rancangan penelitian dan/atau pengembangan;
 - d. Melaksanakan penelitian dan/atau pengembangan berdasarkan metode yang direncanakan;
 - e. Melaksanakan pengamatan dan/atau mengumpulkan data dan/atau melakukan percobaan;
 - f. Menganalisis dan menginterpretasi data;

- g. Merumuskan kesimpulan dan/atau teori;
 - h. Melaporkan hasilnya.
39. *Batching* adalah pengelompokkan dokumen menurut kategori dan atau domain tertentu ke dalam suatu map (*batch*) dengan tujuan untuk memudahkan proses pengolahan pada tahapan berikutnya.
40. Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama baik individu/perorangan maupun perusahaan/institusi seperti data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner.
41. Data Sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan, baik oleh pengumpul data primer atau pihak lain.

BAB III

KEGIATAN YANG DAPAT DINILAI DAN DIBERIKAN ANGKA KREDIT

A. STATISTISI TERAMPIL

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
I	Pendidikan	A. Pendidikan sekolah dan memperoleh gelar/ijazah.	1 Diploma III	Ijazah	Semua Jenjang	60	1 Fotokopi ijazah dan transkrip yang dilegalisasi. 2 Fotokopi surat tugas/ijin belajar	Statistisi yang memperoleh gelar jenjang lebih tinggi, setelah ia diangkat sebagai statistisi, angka kredit yang diberikan adalah selisih antara angka kredit gelar/ijazah yang lebih tinggi dengan ijazah yang pernah dinilai sebelumnya.	Ahmad, Statistisi Pelaksana Pemula, dengan pendidikan SLTA memperoleh Angka Kredit sebesar 25 pada pengangkatan pertama. Dalam masa jabatan statistisinya, Ahmad memperoleh ijazah D III, maka yang bersangkutan memperoleh tambahan angka kredit dari pendidikan sebesar $60 - 25 = 35$.
			2 Diploma II	Ijazah	Semua Jenjang	40			
			3 SLTA	Ijazah	Semua Jenjang	25			
		B. Pendidikan dan pelatihan fungsional di bidang statistik dan memperoleh surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan.	1 Lamanya lebih dari 960 jam	Sertifikat	Semua Jenjang	15	STTPP yang dikeluarkan penyelenggara diklat terakreditasi dan surat penugasan mengikuti diklat.	Apabila dalam STTPP lamanya pendidikan hanya tertulis dalam satuan hari, maka satu hari diperhitungkan 8 jam.	Muladi, Statistisi Pelaksana Pemula, mengikuti pendidikan dan pelatihan fungsional di bidang statistik selama 400 jam, dia berhasil memperoleh sertifikat, maka Muladi memperoleh angka kredit sebesar 3.
			2 Lamanya antara 641 - 960 jam	Sertifikat	Semua Jenjang	9			
			3 Lamanya antara 401 - 640 jam	Sertifikat	Semua Jenjang	6			
			4 Lamanya antara 161 - 400 jam	Sertifikat	Semua Jenjang	3			
			5 Lamanya antara 81 - 160 jam	Sertifikat	Semua Jenjang	2			
			6 Lamanya antara 31 - 80 jam	Sertifikat	Semua Jenjang	1			
			7 Lamanya antara 10 - 30 jam	Sertifikat	Semua Jenjang	0,5			
II	Penyediaan data dan informasi statistik	A. Sensus/survei.	1 Merancang dan membuat jadwal kegiatan sensus atau survei. a. Statistisi Pelaksana	Jadwal kegiatan	Statistisi Pelaksana	0,08	Laporan berisi jadwal kegiatan sensus atau survei yang dilegalisasi oleh atasan.	Jadwal kegiatan sensus atau survei adalah membuat rancangan jadwal yang disusun oleh pejabat statistisi untuk melakukan kegiatan sensus atau survei yang akan dilakukan meliputi uraian kegiatan dan waktu pelaksanaan dalam periode tahunan.	Saharyati, Statistisi Pelaksana di Kecamatan Tambun, ditugaskan merancang dan membuat jadwal semua kegiatan survei pada bulan Januari-Juni 2006 dan Juli-Desember 2006, maka Saharyati memperoleh angka kredit $1 \times 0,08 = 0,08$.
			b. Statistisi Pelaksana Lanjutan	Jadwal kegiatan	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,2			
			c. Statistisi Penyelia	Jadwal kegiatan	Statistisi Penyelia	0,4			

A. STATISTISI TERAMPIL

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
II	Penyediaan data dan informasi statistik	A. Sensus/survei	2 Merancang dan menentukan sampel wilayah kerja survei di bidang : a. Penyiapan data input	Data input	Statistisi Penyelia	1,08	Laporan penyiapan data input yang dilegalisasi oleh atasan.	Menyiapkan data input untuk menyusun kerangka sampel dalam rangka menentukan sampel wilayah kerja. Penyiapan data input harus melalui proses pengolahan.	Dini, Statistisi Penyelia pada Dinas Pendidikan Kabupaten Madiun, ditugaskan menyusun data fasilitas perpustakaan SD menurut desa untuk dijadikan data input wilayah kerja. Dari 80 desa yang ada di Kabupaten Madiun terdapat 50 desa yang SDnya memiliki fasilitas perpustakaan, maka Dini memperoleh angka kredit sebesar $1 \times 1,08 = 1,08$.
			b. Penarikan sampel	Daftar sampel	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,38	Laporan penarikan sampel yang dilegalisasi oleh atasan beserta metode yang digunakan.	Melakukan penarikan sampel wilayah kerja sesuai dengan metode penarikan sampel yang telah ditentukan.	Kasmiyati, Statistisi Pelaksana Lanjutan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi, telah menarik sampel dalam rangka survei minat baca di SD, maka Kasmiyati memperoleh angka kredit sebesar $1 \times 0,38 = 0,38$.
			3 Memeriksa hasil penarikan sampel wilayah kerja survei.	Daftar sampel	Statistisi Penyelia	0,06	Laporan pemeriksaan penarikan sampel yang dilegalisasi oleh atasan.	Meneliti dan memeriksa apakah sampel wilayah kerja sudah sesuai dengan metode yang ditentukan, pemeriksa adalah bukan petugas yang menarik sampel	Effendi, Statistisi Penyelia di Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi, memeriksa hasil penarikan sampel yang dilakukan oleh Kasmiyati, maka Effendi memperoleh angka kredit sebesar $1 \times 0,06 = 0,06$.
			4 Mengatur alokasi dokumen sensus atau survei. a. Tingkat Kecamatan	Kuesioner	Statistisi Pelaksana	0,004	Daftar alokasi dokumen per wilayah dan per jenis dokumen yang dilegalisasi oleh atasan.	1 Pengaturan dokumen sensus/survei yang akan digunakan tingkat kecamatan/kabupaten/provinsi yang meliputi penghitungan kebutuhan dokumen dan membuat daftar alokasi dokumen sesuai dengan beban tugas pada wilayah kerja.	Fajar Handayani, Statistisi Penyelia pada Kecamatan Ngestiharjo Kabupaten Bantul, telah mengatur alokasi dokumen survei. Dokumen yang dialokasikan sebanyak 500 kuesioner yang terdiri dari 250 dokumen Daftar-1, 150 dokumen Daftar-2 dan 100 dokumen Daftar-3, maka Fajar Handayani memperoleh angka kredit sebesar $3 \times 0,06 = 0,18$.
			b. Tingkat Kabupaten/Kota	Kuesioner	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,02	Daftar alokasi dokumen per wilayah dan per jenis dokumen yang dilegalisasi oleh atasan.	2 Bagi statistisi yang berkedudukan di pusat, dapat membuat alokasi dokumen pada tingkat provinsi atau kabupaten/kota.	

A. STATISTISI TERAMPIL

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
II	Penyediaan data dan informasi statistik	A. Sensus/survei	c. Tingkat Provinsi	Kuesioner	Statistisi Penyelia	0,06	Daftar alokasi dokumen per wilayah dan per jenis dokumen yang dilegalisasi oleh atasan.	3 Statistisi yang berkedudukan di kecamatan, hanya dapat membuat alokasi pada tingkat kecamatan. 4 Penghitungan angka kredit berdasarkan jenis dokumen yang dialokasikan.	
			5 Merekrut petugas pelaksana sensus atau survei. a. Tingkat Kecamatan	Petugas	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,02	Laporan berisi daftar nama yang direkrut/dialokasikan per wilayah yang telah dilegalisasi oleh atasan.	1 Merekrut petugas pelaksana sensus atau survei adalah mencari dan menyeleksi secara langsung petugas yang akan terlibat dalam pengumpulan data pada kegiatan sensus atau survei baik tingkat kecamatan maupun	Andi Kurnia, Statistisi Penyelia pada BPS Kota Makassar, telah merekrut petugas yang akan diterjunkan pada kegiatan Survei Sosial Ekonomi Nasional Kota Makassar. Petugas yang direkrut sebanyak 30 orang, maka Andi Kurnia memperoleh angka kredit sebesar $30 \times 0,03 = 0,9$.
			b. Tingkat Kabupaten/Kota	Petugas	Statistisi Penyelia	0,03		2 Merekrut petugas pelaksana sensus atau survei di tingkat provinsi/pusat, dinilai setara dengan tingkat kabupaten/kota.	
			6 Memberikan pelatihan sensus atau survei terstruktur bagi: a. Pemeriksa / Pengawas	Jam	Statistisi Penyelia	0,02	SPPD/Surat tugas melatih yang dilegalisasi oleh atasan.	Melatih pemeriksa/pengawas/ petugas pencacah untuk dapat melakukan pemeriksaan/pengawasan/pencacahan suatu kegiatan.	Isnaini, Statistisi Penyelia pada BPS Provinsi Sumatera Barat, telah melatih petugas pemeriksa/pengawas Survei Sosial Ekonomi Nasional selama 4 hari di Padang dengan jumlah jam latihan 8 jam per hari. Dengan bukti fotokopi surat tugas yang dilegalisasi maka Isnaini memperoleh angka kredit sebesar $4 \times 8 \times 0,02 = 0,64$.
			b. Petugas Pencacah	Jam	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,01			
			7 Memberikan pelatihan survei <i>in depth interview</i> bagi Petugas Pencacah.	Jam	Statistisi Penyelia	0,02	SPPD/Surat tugas melatih yang dilegalisasi oleh atasan.	Melatih petugas dengan <i>in depth interview</i> (teknik wawancara mendalam) tingkat sederhana/ sedang sehingga dapat menguasai teknik pengembangan pertanyaan sesuai dengan tujuan.	Nurhadi, Statistisi Penyelia pada Dinas Perindustrian Provinsi Jawa Timur, ditugaskan untuk melatih petugas survei <i>in depth interview</i> Persepsi Konsumsi Kopi di Surabaya selama 2 hari dengan jumlah jam pelatihan 8 jam per hari. Dengan demikian maka Nurhadi memperoleh angka kredit sebesar $2 \times 8 \times 0,02 = 0,32$.

A. STATISTISI TERAMPIL

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		
II	Penyediaan data dan informasi statistik	A. Sensus/survei	8 Mengikuti pelatihan sensus/ survei terstruktur sebagai :				Fotokopi sertifikat pelatihan yang dilegalisasi oleh atasan atau surat tugas.	1 Mengikuti pelatihan sebagai koordinator teknis/pemeriksa/ pengawas/pelaksana agar mampu melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugasnya. 2 Yang dimaksud pelaksana adalah pendata.	Ahmad Saleh, Statistisi Pelaksana Lanjutan pada BPS Kabupaten Sumbawa, ditugaskan untuk mengikuti pelatihan sebagai pemeriksa/pengawas Survei Sosial Ekonomi Nasional di Mataram selama 2 hari dengan jumlah jam pelatihan 8 jam per hari, maka Ahmad Saleh memperoleh angka kredit sebesar $2 \times 8 \times 0,01 = 0,16$.		
			a. Koordinator Teknis	Jam	Statistisi Penyelia	0,02					
			b. Pemeriksa atau Pengawas	Jam	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,01					
			c. Pelaksana	Jam	Statistisi Pelaksana	0,004					
			9 Mengikuti pelatihan survei <i>in depth interview</i> sebagai:				Sertifikat/Surat tugas/undangan yang dilegalisasi oleh atasan.	0,02		Mengikuti pelatihan sebagai pemeriksa/pengawas/pelaksana sehingga menguasai teknik pengembangan pertanyaan sesuai tujuan.	Masfufah, Statistisi Penyelia pada BPS Provinsi D. I. Yogyakarta, ditugaskan untuk mengikuti pelatihan sebagai pemeriksa/ pengawas <i>in depth interview</i> masalah kemiskinan di Yogyakarta selama 4 hari dengan jumlah jam pelatihan 8 jam per hari, maka Masfufah memperoleh angka kredit sebesar $4 \times 8 \times 0,02 = 0,64$.
			a. Pemeriksa/Pengawas	Jam	Statistisi Penyelia	0,02					
			b. Pelaksana	Jam	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,01					
			10 Membuat kerangka penarikan sampel untuk :				Daftar kerangka sampel.	0,08		Membuat suatu kerangka/daftar yang digunakan sebagai dasar penarikan sampel dengan unit sampel perusahaan/lembaga/ rumah tangga. Jika satu kegiatan lebih dari satu daftar maka hanya dinilai satu daftar.	Irwanto, Statistisi Pelaksana Lanjutan pada BPS Kota Jakarta Timur, ditugaskan untuk membuat kerangka sampel Survei Perusahaan Industri Kecil di Jakarta Timur, maka Irwanto memperoleh angka kredit sebesar 0,08.
			a. Perusahaan/Lembaga	Kerangka sampel	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,08					
			b. Rumah tangga	Kerangka sampel	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,08					
			11 Melakukan pengenalan wilayah objek statistik sensus atau survei.	Satuan wilayah	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,028	Fotokopi sketsa peta dan surat keterangan yang dilegalisasi oleh atasan.	1 Melakukan identifikasi batas-batas wilayah objek baik batas alam maupun batas buatan. 2 Kegiatan Penunjuk jalan dikategorikan dalam kegiatan ini.		Arifin, Statistisi Pelaksana Lanjutan di Kecamatan Ciawi, BPS Kabupaten Bogor, melakukan pengenalan wilayah objek statistik dalam rangka Survei Sosial Ekonomi Nasional di Kecamatan Ciawi. Satuan wilayah yang diidentifikasi sebanyak 3 blok sensus, maka Arifin memperoleh angka kredit sebesar $3 \times 0,028 = 0,084$.	

A. STATISTISI TERAMPIL

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		
II	Penyediaan data dan informasi statistik	A. Sensus/survei	12 Melakukan pendaftaran (listing) objek statistik sensus atau survei berupa : a. Rumah tangga/bangunan.	Daftar listing	Statistisi Pelaksana Pemula	0,001	Surat keterangan mengenai jumlah RT/ bangunan/perusahaan/ usaha/lainnya hasil listing yang dilegalisasi oleh atasan.	Melakukan listing RT/bangunan/ perusahaan/usaha/lainnya dalam satu wilayah yang menjadi tugasnya.	Azantaro, Statistisi Pemula di Kecamatan Sidikalang, BPS Kabupaten Dairi, ditugaskan untuk melakukan pendaftaran rumah tangga/ bangunan dalam rangka Survei Sosial Ekonomi Nasional pada Blok Sensus 07B. Hasil pendaftaran tercatat sebanyak 90 rumah tangga/bangunan, maka Azantaro memperoleh angka kredit sebesar $90 \times 0,001 = 0,09$.		
				Daftar listing	Statistisi Pelaksana	0,008					
				Daftar listing	Statistisi Pelaksana Pemula	0,005					
			13 Memeriksa hasil pendaftaran (listing) objek statistik sensus atau survei berupa : a. Rumah tangga/bangunan.	Daftar listing	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,07	Laporan hasil pemeriksaan daftar listing yang dilegalisasi oleh atasan.	Melakukan pemeriksaan untuk mengetahui kesahihan, konsistensi, dan kebenaran dari kumpulan daftar hasil listing RT/bangunan/perusahaan/ usaha/ lainnya yang telah dilakukan oleh pencacah dalam satu kegiatan. Pemeriksa adalah bukan petugas yang melisting.		Umar Bakrie, Statistisi Pelaksana Lanjutan pada BPS Kabupaten Wonogiri melakukan pemeriksaan hasil pendaftaran rumah tangga/bangunan dalam rangka Survei Sosial Ekonomi Nasional di Kabupaten Wonogiri. Dengan bukti hasil pemeriksaan daftar listing dari 10 Blok Sensus, maka Umar Bakrie memperoleh angka kredit sebesar $10 \times 0,07 = 0,70$.	
				Daftar listing	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,04					
				Daftar listing	Pelaksana Lanjutan	0,04					
			14 Melakukan penarikan sampel rumah tangga/usaha/objek statistik berdasarkan : a. Wilayah kerja.	Daftar sampel	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,17	Laporan penarikan sampel per kegiatan yang dilegalisasi oleh atasan.	Melakukan penarikan sampel RT/ usaha/objek statistik berdasarkan wilayah kerja/non wilayah kerja			Yudi Hartono, Statistisi Pelaksana Lanjutan di Kecamatan Batu Ampar, BPS Kota Batam, ditugaskan melakukan penarikan sampel rumah tangga dalam rangka Susenas Tahun 2007 sebanyak 3 blok sensus. Dengan laporan kegiatan ini, Yudi Hartono memperoleh angka kredit sebesar $3 \times 0,17 = 0,51$

A. STATISTISI TERAMPIL

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
II	Penyediaan data dan informasi statistik	A. Sensus/survei	b. Non wilayah kerja.	Daftar sampel	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,03	Laporan penarikan sampel per kegiatan yang dilegalisasi oleh atasan.	Melakukan penarikan sampel RT/usaha/ objek statistik berdasarkan wilayah kerja/ non wilayah kerja	Godlif, Statistisi Pelaksana Lanjutan, pada Dinas Pariwisata Kab. Badung, Provinsi Bali, ditugaskan untuk melakukan penarikan sampel hotel berbintang dalam rangka survei penyerapan tenaga kerja asing tahun 2007 di wilayah Bali. Dari laporan hasil kegiatan ini, Godlif memperoleh angka kredit sebesar 0,03	
			15 Memeriksa penarikan sampel rumah tangga/usaha/objek statistik berdasarkan :	Daftar sampel	Statistisi Penyelia	0,04	Laporan penarikan sampel per kegiatan yang dilegalisasi oleh atasan.	Melakukan pemeriksaan penarikan sampel RT/usaha/objek statistik berdasarkan wilayah kerja/non wilayah kerja, apakah sudah sesuai dengan metode yang ditentukan. Pemeriksaan adalah bukan petugas yang melakukan penarikan sampel.	Handoyo, Statistisi Penyelia pada BPS Kota Semarang ditugaskan untuk melakukan pemeriksaan hasil penarikan sampel Survei Sosial Ekonomi Nasional dari satu wilayah kerja (blok sensus). Dengan bukti laporan kegiatan ini, Handoyo memperoleh angka kredit sebesar $1 \times 0,04 = 0,04$.	
			a. Wilayah kerja.							
			b. Non wilayah kerja.	Daftar sampel	Statistisi Penyelia	0,02				
			16 Membuat sketsa peta wilayah objek statistik sensus atau survei (peta analog).	Peta wilayah	Statistisi Pelaksana	0,02	Laporan pembuatan sketsa peta wilayah yang dilegalisasi oleh atasan dan fotokopi sketsa peta yang dibuat.	Membuat sketsa peta secara manual dengan pengamatan langsung ke wilayah yang akan digambar yang digunakan untuk membantu/ memudahkan pencacahan.	Muwardi, Statistisi Pelaksana pada BPS Kab. Serang, melakukan pembuatan sketsa peta blok sensus untuk kecamatan Cikonde, Muwardi telah membuat sebanyak 6 sketsa peta pada satu blok sensus, maka angka kredit yang diperolehnya sebesar $6 \times 0,02 = 0,12$.	
			17 Melakukan pengumpulan data primer sensus atau survei dengan objek rumah tangga :	Rumah tangga	Statistisi Pelaksana	0,004	Laporan jumlah rumah tangga yang disurvei yang dilegalisir oleh atasan.	1 Terstruktur sederhana : < 5 halaman Terstruktur sedang : 5 s.d. 20 halaman Terstruktur kompleks : > 20 halaman	Muladi, Statistisi Penyelia pada BPS Kota Medan, melakukan pengumpulan data primer secara <i>in depth interview</i> sederhana pada Survei Persepsi Konsumen Kopi. Muladi melakukan pencacahan sebanyak 10 rumah tangga, maka angka kredit yang diperolehnya sebesar $10 \times 0,02 = 0,2$.	
			a. Terstruktur sederhana.							
			b. Terstruktur sedang.							0,008
			c. Terstruktur Komplek							0,03
			d. <i>In Depth Interview</i> Sederhana							0,02
e. <i>In Depth Interview</i> Sedang	0,04									

A. STATISTISI TERAMPIL

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		
II	Penyediaan data dan informasi statistik	A. Sensus/survei	18 Melakukan pengumpulan data primer sensus atau survei dengan objek Perusahaan/ Lembaga/Usaha a. Terstruktur sederhana.	Objek	Statistisi Pelaksana Pemula	0,008	Laporan jumlah perusahaan/lembaga/ usaha yang disurvei dan dilegalisasi oleh atasan.	Terstruktur sederhana : < 5 halaman Terstruktur sedang : 5 s.d. 20 halaman Terstruktur kompleks : > 20 halaman	Nazaruddin Kiemas, Statistisi Pelaksana Lanjutan di BPS Kota Palembang, melakukan pengumpulan data primer secara terstruktur kompleks pada Survei Tahunan Industri Besar Sedang di Kota Palembang. Nazaruddin Kiemas telah melakukan pencacahan sebanyak 10 perusahaan industri, maka angka kredit yang diperolehnya sebesar $10 \times 0,06 = 0,6$.		
				Objek	Statistisi Pelaksana	0,02					
				Objek	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,06					
				Objek	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,06					
				Objek	Statistisi Penyelia	0,1					
			19 Melakukan pengawasan pelaksanaan sensus atau survei dengan objek Rumah a. Terstruktur sederhana.	Rumah tangga	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,01	Laporan hasil pengawasan pelaksanaan sensus atau survei yang dilegalisasi oleh atasan.	Jumlah objek rumah tangga yang diawasi sekitar 20% dari total rumah tangga yang dicacah.		Baharsyah, Statistisi Penyelia di BPS Provinsi Kalimantan Selatan, melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Survei Biaya Hidup (setiap kuesioner terdiri dari 12 halaman) di Kota Banjarmasin. Baharsyah telah melakukan pengawasan sebanyak 22 rumah tangga, maka angka kredit yang diperolehnya sebesar $22 \times 0,06 = 1,32$.	
				Rumah tangga	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,02					
				Rumah tangga	Statistisi Penyelia	0,06					
			20 Melakukan pengawasan pelaksanaan sensus atau survei dengan objek Perusahaan/ Lembaga/Usaha a. Terstruktur sederhana.	Objek	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,01	Laporan hasil pengawasan pelaksanaan sensus atau survei yang dilegalisasi oleh atasan.	Jumlah objek perusahaan/lembaga/ usaha yang diawasi sekitar 20% dari total perusahaan/lembaga/usaha yang dicacah.			Iwan Istanto, Statistisi Penyelia pada BPS Sumatera Selatan, melakukan pengawasan pelaksanaan Survei Tahunan Industri Besar Sedang (tiap kuesioner terdiri dari 12 halaman) di Provinsi Sumatera Selatan. Iwan Istanto telah mengawasi sebanyak 23 perusahaan, maka angka kredit yang diperolehnya sebesar $23 \times 0,06 = 1,38$.
				Objek	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,02					
				Objek	Statistisi Penyelia	0,06					

A. STATISTISI TERAMPIL

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)			
II	Penyediaan data dan informasi statistik	A. Sensus/survei	21	Memeriksa hasil pengumpulan data primer sensus atau survei dengan objek Rumah tangga :				Laporan pemeriksaan hasil pengumpulan data primer sensus atau survei yang dilegalisasi oleh atasan.	1 Melakukan pemeriksaan untuk mengetahui kesahihan, konsistensi, dan kebenaran dari kumpulan daftar hasil pencacahan rumah tangga/ bangunan yang telah dilakukan oleh pencacah dalam satu kegiatan. 2 Pemeriksa adalah bukan petugas yang melakukan pencacahan.	Nazarudin, Statistisi Penyelia pada BPS Provinsi Kalimantan Selatan melakukan pemeriksaan hasil pengumpulan data Survei Biaya Hidup (tiap kuesioner terdiri dari 180 halaman) di Kota Banjarmasin. Nazarudin telah memeriksa sebanyak 30 rumah tangga, maka angka kredit yang diperolehnya sebesar $30 \times 0,16 = 0,48$.		
			a.	Terstruktur sederhana.	Rumah tangga	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,003					
			b.	Terstruktur sedang.	Rumah tangga	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,005					
					c.	Terstruktur kompleks	Rumah tangga	Statistisi Penyelia	0,016			
			22	Memeriksa hasil pengumpulan data primer sensus atau survei dengan perusahaan:						Laporan pemeriksaan hasil pengumpulan data primer sensus atau survei yang dilegalisasi oleh atasan.	1 Melakukan pemeriksaan untuk mengetahui kesahihan, konsistensi, dan kebenaran dari kumpulan daftar hasil pencacahan perusahaan yang telah dilakukan oleh pencacah dalam satu kegiatan. 2 Pemeriksa adalah bukan petugas yang melakukan pencacahan.	Iwan Istanto, Statistisi Penyelia pada BPS Sumatera Selatan, melakukan pemeriksaan hasil pengumpulan data Survei Tahunan Industri Besar Sedang (tiap kuesioner terdiri dari 12 halaman) di Provinsi Sumatera Selatan, Iwan Istanto telah memeriksa sebanyak 27 perusahaan, maka angka kredit yang diperolehnya sebesar $27 \times 0,016 = 0,43$.
			a.	Terstruktur sederhana.	Objek	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,002					
			b.	Terstruktur sedang.	Objek	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,004					
					c.	Terstruktur kompleks	Objek	Statistisi Penyelia	0,016			
			23	Membuat sketsa peta wilayah objek statistik sensus atau survei (peta analog).			Peta	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,06	Laporan pembuatan sketsa peta wilayah yang dilegalisasi oleh atasan dan fotokopi pembuatan sketsa peta wilayah.	Membuat sketsa peta secara manual dengan pengamatan langsung ke wilayah yang akan digambar yang digunakan untuk membantu/ memudahkan pencacahan.	Muwardi, Statistisi Pelaksana Lanjutan di Kecamatan Cikonde, BPS Kabupaten Serang, melakukan pembuatan sketsa peta desa/kelurahan. Kecamatan Cikonde terdiri dari 16 desa. Dari pembuatan 16 sketsa peta desa/kelurahan, maka Muwardi memperoleh angka kredit sebesar $16 \times 0,06 = 0,96$.
			24	Memeriksa hasil pembuatan sketsa peta wilayah objek statistik sensus atau survei (peta analog).			Peta	Statistisi Penyelia	0,04	Laporan pemeriksaan sketsa peta wilayah yang dilegalisasi oleh atasan.	1 Melakukan pemeriksaan untuk memastikan pembuatan sketsa peta sudah sesuai dengan kondisi wilayah keadaan terakhir. 2 Pemeriksa hasil pembuatan sketsa peta adalah orang yang berbeda dengan pembuat sketsa peta tersebut.	Sahroni, Statistisi Penyelia, BPS Kabupaten Serang, ditugaskan melakukan pemeriksaan sketsa peta desa pada kegiatan Sensus Penduduk 2000 untuk Kabupaten Serang. Sahroni, telah memeriksa sebanyak 24 sketsa peta desa sehingga ia memperoleh angka kredit sebesar $24 \times 0,04 = 0,96$.

A. STATISTISI TERAMPIL

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
II	Penyediaan data dan informasi statistik	A. Sensus/survei	25 Mengelola peta analog sensus atau survei (manual).	Peta	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,03	Laporan pengelolaan peta analog suatu wilayah yang berisi jenis peta, jumlah peta, waktu dan penggunaan peta yang dilegalisasi oleh atasan.	<p>1 Mengelola peta adalah kegiatan memelihara, mendokumentasikan (membuat katalog, mencatat penggunaan peta oleh berbagai pihak) dalam media tertentu, dan melakukan pemutakhiran (<i>update</i>) peta dalam periode 1 tahun.</p> <p>2 Peta yang dinilai adalah peta yang dimutakhirkan.</p>	Mundori, Statistisi Pelaksana Lanjutan Kabupaten Bekasi, ditugaskan melakukan pengelolaan peta analog Sensus Ekonomi (SE) 2006. Mundori telah mengelola sebanyak 60 peta analog selama tahun 2008. Dari 60 peta yang dikelola, hanya 6 peta yang dimutakhirkan. Maka angka kredit yang diperolehnya adalah $6 \times 0,03 = 0,18$.
			26 Mengelola peta digital kegiatan sensus atau survei.	Peta	Statistisi Penyelia	0,06	Laporan pengelolaan peta digital suatu wilayah yang dilegalisasi oleh atasan.	<p>1 Mengelola peta adalah kegiatan memelihara, mendokumentasikan (membuat katalog, mencatat penggunaan peta oleh berbagai pihak) dalam media tertentu, dan melakukan pemutakhiran (<i>update</i>) peta dalam periode 1 tahun.</p> <p>2 Peta yang dinilai adalah peta yang dimutakhirkan.</p>	Anthus, Statistisi Penyelia di Subdit Pemetaan BPS, ditugaskan melakukan pengelolaan peta digital. Anthus telah mengelola sebanyak 3 jenis peta dari 20 provinsi selama 1 (satu) tahun. Maka Anthus akan memperoleh angka kredit sebesar $3 \times 0,06 = 0,18$.
			27 Membuat peta tematik manual kegiatan sensus atau survei.	Tema tampilan akhir	Statistisi Pelaksana	0,012	Laporan pembuatan peta tematik per tema yang dilegalisasi oleh atasan.	<p>1 Peta tematik adalah peta wilayah kerja dengan dilengkapi informasi data hasil kegiatan. Informasi yang ditampilkan dapat berupa jumlah atau simbol dari penduduk atau hewan, dll.</p> <p>2 Angka kredit yang diperoleh adalah per tema.</p>	Pattiasina, Statistisi Pelaksana di Provinsi Maluku membuat beberapa peta tematik dari hasil Sensus Pertanian tahun 2003. Peta tersebut dibuat dengan kreasi gambar dari objek yang disajikan yaitu jumlah sapi, kuda dan kerbau sebagai tema. Dari pembuatan 3 (tiga) jenis peta tematik tersebut, Pattiasina memperoleh angka kredit sebesar $3 \times 0,012 = 0,036$.
			28 Melakukan penandaan (<i>marking</i>), penyuntingan (<i>editing</i>), dan penyandian (<i>coding</i>) kuesioner/daftar isi kegiatan sensus atau survei: a. Terstruktur sederhana	Halaman	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,001	Laporan keseluruhan dari dokumen yang diolah dan contoh dokumen yang di- <i>edit</i> atau di- <i>coding</i> dan dilegalisasi oleh atasan.	<p>1 Penandaan, <i>editing</i> dan <i>coding</i> adalah kegiatan pengolahan manual hasil sensus atau survei yang dilakukan setelah pelaksanaan lapangan untuk mendapatkan validitas dan memu-dahkan <i>data entry</i>.</p>	Wilson, Statistisi Pelaksana Lanjutan pada BPS Kota Jayapura, melakukan serangkaian kegiatan mulai dari penandaan, penyuntingan dan penyandian kuesioner Survei Industri Besar Sedang tahun 2007 setebal 8 halaman. Wilson telah menyelesaikan sebanyak 100

A. STATISTISI TERAMPIL

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
II	Penyediaan data dan informasi statistik	A. Sensus/survei	b. Terstruktur sedang	Halaman	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,002	Laporan keseluruhan dari dokumen yang diolah dan contoh dokumen yang di-edit atau di-coding dan dilegalisasi oleh atasan.	2 Kegiatan penandaan, <i>editing</i> dan <i>coding</i> adalah suatu kegiatan utuh. Jika dilaporkan terpisah maka hanya dinilai satu kegiatan. Angka kredit yang diperhitungkan hanya halaman yang terisi data.	kuesioner dengan halaman yang terisi data per kuesioner sebanyak 6 halaman. Maka angka kredit yang diperoleh adalah $100 \times 6 \times 0,2 \times 0,002 = 0,24$.
			c. Terstruktur kompleks	Halaman	Statistisi Penyelia	0,008		3 Jumlah halaman yang memerlukan <i>editing</i> diperkirakan sekitar 20% dari halaman yang terisi data. 4 Nilai maksimal yang diperoleh dari kegiatan ini adalah 25% dari angka kredit yang harus dipenuhi untuk kenaikan pangkat. 5 Kegiatan <i>batching</i> dengan satuan hasil <i>batch</i> dinilai sebesar 0,002.	
			29 Melakukan validasi pengolahan data sensus atau survei secara manual.	Halaman	Statistisi Penyelia	0,016	Laporan jumlah dokumen yang divalidasi dan contoh dokumen yang diolah yang dilegalisasi oleh atasan.	1 Validasi pengolahan data sensus atau survei secara manual adalah kegiatan pemeriksaan konsistensi secara manual terhadap kebenaran hasil pengolahan isian kuesioner. 2 Jumlah halaman yang memerlukan validasi diperkirakan sekitar 20%.	Budi, Statistisi Penyelia di Provinsi Banten menyelesaikan validasi dokumen Survei Peternakan sebanyak 80 dokumen. Satu dokumen terdiri dari 10 halaman, maka angka kredit yang diperoleh sebesar $80 \times 10 \times 0,2 \times 0,016 = 2,56$.
			30 Merancang/membuat tabel hasil kegiatan sensus atau survei secara manual.	Tabel	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,016	Laporan jumlah tabel yang dibuat dan surat tugas yang dilegalisasi oleh atasan.	1 Merancang/membuat tabel hasil kegiatan sensus atau survei secara manual adalah membuat tabel yang akan dipublikasikan atau untuk keperluan dinas. 2 Merancang dan membuat tabel dianggap satu kegiatan.	Agus, Statistisi Pelaksana Lanjutan di Kecamatan Argawani, membuat 10 tabel secara manual dari kegiatan Statistik Pertanian. Angka kredit yang diperoleh sebesar $10 \times 0,016 = 0,16$.
			31 Merancang/membuat grafik hasil kegiatan sensus atau survei secara manual.	Grafik	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,018	Laporan jumlah grafik yang dibuat dilengkapi dengan surat tugas yang dilegalisasi oleh atasan.	1 Merancang/membuat grafik hasil kegiatan sensus atau survei secara manual adalah menyajikan data dalam bentuk grafik yang akan dipublikasikan atau untuk keperluan dinas.	Jamilah, Statistisi Pelaksana Lanjutan di Kecamatan Argolawu membuat grafik hasil data seri kegiatan sensus penduduk sebanyak 5 grafik. Angka kredit yang diperoleh sebesar $5 \times 0,018 = 0,09$.

A. STATISTISI TERAMPIL

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
II	Penyediaan data dan informasi statistik	A. Sensus/survei	31 Merancang/membuat grafik hasil kegiatan sensus atau survei secara manual.	Grafik	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,018		2 Merancang dan membuat grafik dianggap satu kegiatan.	
			32 Merancang/membuat monografi kegiatan sensus atau survei.	Tabel	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,018	Laporan pembuatan monografi yang dilengkapi dengan surat tugas yang dilegalisasi oleh atasan.	1 Monografi kegiatan sensus/ survei adalah penyajian hasil kegiatan dalam bentuk grafik/tabel melalui media dinding. 2 Yang dimaksud dengan satuan hasil tabel dalam kegiatan ini adalah monografi.	Yahya, Statistisi Pelaksana Lanjutan di Kecamatan Banyuwirip membuat monografi data sensus penduduk di 10 desa. Angka kredit yang diperoleh sebesar $10 \times 0,018 = 0,18$.
			33 Memindahkan data sensus atau survei ke media komputer (<i>data entry</i>) dengan validasi.	Halaman	Statistisi Pelaksana	0,002	Laporan jumlah halaman atau jumlah karakter dan contoh kuesioner yang dientri yang dilegalisasi oleh atasan.	1 Memindahkan data sensus atau survei ke media komputer (<i>data entry</i>) dengan validasi adalah memindahkan data dengan konsistensi antar isian. 2 Yang dimaksud halaman dalam <i>data entry</i> adalah 1 (satu) halaman setara dengan 250 karakter.	Hasan, statistisi pelaksana di Subdit. Statistik Harga Produsen telah memindahkan data Survei Harga Produsen Pedesaan Tahun 2008 dengan validasi ke media komputer sebanyak 500 dokumen. Setiap dokumen yang dientri, terdiri 6 halaman. Setelah di-print, jumlah karakter yang dientri sebanyak 150.000 karakter. Angka kredit yang diperoleh Hasan sebesar $(150.000 : 250) \times 0,002 = 1,2$.
			34 Memindahkan data sensus atau survei ke media komputer (<i>data entry</i>) tanpa validasi.	Halaman	Statistisi Pelaksana	0,001	Laporan jumlah halaman atau jumlah karakter yang dientri dan contoh kuesioner yang dientri yang dilegalisasi oleh atasan.	1 Memindahkan data sensus atau survei ke media komputer (<i>data entry</i>) tanpa validasi adalah memindahkan data tanpa konsistensi antar isian. 2 Yang dimaksud halaman dalam <i>data entry</i> adalah 1 (satu) halaman setara dengan 250 karakter.	Bahdi, Statistisi Pelaksana di Sub Direktorat Statistik Ketenagakerjaan, telah memindahkan data Survei Angkatan Kerja Nasional tahun 2008 tanpa validasi ke media komputer sebanyak 500 dokumen. Setiap dokumen yang di-entri, terdiri 6 halaman. Setelah di-print, jumlah karakter yang di-entri sebanyak 150.000 karakter. Angka kredit yang diperoleh Bahdi sebesar $(150.000 : 250) \times 0,001 = 0,6$.
			35 Memeriksa tabel hasil sensus atau survei yang akan disajikan. a. Tabel Data Kecamatan	Tabel	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,01	Daftar tabel serta laporan jumlah tabel yang diperiksa dan dilegalisasi oleh atasan.	1 Memeriksa tabel hasil sensus atau survei adalah memeriksa kelengkapan dan konsistensi antar sel dalam tabel atau antar tabel. 2 Tabel yang diperiksa adalah tabel hasil kegiatan orang lain.	Suhadi, Statistisi Pelaksana Lanjutan di Kabupaten Maros, memeriksa seluruh tabel (200 tabel) yang akan dipublikasikan dalam Kabupaten Maros dalam Angka Tahun 2003. Angka kredit yang diperoleh sebesar $200 \times 0,01 = 2$.
			b. Tabel Data Kabupaten/Kota	Tabel	Statistisi Penyelia	0,02			

A. STATISTISI TERAMPIL

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
II	Penyediaan data dan informasi statistik	A. Sensus/survei	36 Menyusun publikasi statistik hasil sensus atau survei : a. Publikasi Kecamatan	Buku	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,94	Fotokopi <i>cover</i> publikasi dan daftar isi buku yang dibuat dan telah dilegalisasi oleh pejabat yang berwenang.	1 Menyusun publikasi statistik hasil sensus atau survei adalah kegiatan menyusun tata letak (<i>lay out</i>) tabel, ulasan dan grafik secara sistematis yang akan dipublikasikan. Publikasi di atas level kab/kota dinilai sama dengan publikasi kab/kota. 2 Analisis terhadap tabel-tabel pada publikasi, dilakukan penilaian berdasarkan jumlah halaman hasil analisis dalam bentuk naskah. 3 Penilaian analisis ini disesuaikan dengan persyaratan analisis. Apabila publikasi tersebut mengandung analisis, maka penilaian analisis menggunakan acuan pada butir kegiatan III.A. 4 Termasuk dalam kegiatan ini adalah membuat <i>Executive Summary</i> dengan angka kredit 10% dari kegiatan menyusun publikasi.	Jamhuri, Statistisi Penyelia di Kabupaten Maros, menyusun tabel-tabel, ulasan tabel dan grafik secara sistematis, sehingga menjadi bentuk buku yang akan dipublikasikan dengan judul Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Maros Tahun 2003. Angka kredit yang diperoleh Jamhuri sebesar 1,88.
			b. Publikasi Kabupaten/Kota	Buku	Statistisi Penyelia	1,88			
		B. Kompilasi Administrasi	1 Merancang dan membuat jadwal kegiatan kompilasi data administrasi. a. Statistisi Pelaksana	Rencana jadwal	Pelaksana	0,06	Laporan berisi rencana kegiatan kompilasi data administrasi yang dilegalisasi oleh atasan.	Jadwal kegiatan kompilasi data administrasi adalah membuat rancangan jadwal yang disusun oleh pejabat statistisi untuk melakukan kegiatan kompilasi data administrasi yang akan dilakukan meliputi uraian kegiatan dan waktu pelaksanaan dalam periode tahunan.	Nining, Statistisi Penyelia di Kec. Tambun, ditugaskan merancang dan membuat jadwal semua kegiatan kompilasi data administrasi dari Dinas Pendidikan Kecamatan Tambun pada bulan Januari - Juni 2006 dan Juli - Desember 2006, maka Nining memperoleh angka kredit 1 x 0,3 = 0,3.
			b. Statistisi Pelaksana Lanjutan	Rencana jadwal	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,15			
			c. Statistisi Penyelia	Rencana jadwal	Statistisi Penyelia	0,3			
			2 Melakukan penandaan (<i>marking</i>), penyuntingan (<i>editing</i>), dan penyandian (<i>coding</i>) hasil pengumpulan data sekunder.	Halaman	Statistisi Penyelia	0,004	Laporan jumlah halaman keseluruhan dari dokumen yang diolah yang dilegalisasi oleh atasan.	1 Penandaan, <i>editing</i> dan <i>coding</i> adalah kegiatan pengolahan manual hasil pengumpulan data sekunder yang dilakukan setelah pelaksanaan lapangan untuk mendapatkan validitas dan memudahkan <i>data entry</i> .	Hasnah, Statistisi Penyelia di Departemen Kesehatan, menyelesaikan pekerjaan <i>editing/coding</i> sebanyak 80 dokumen, setiap dokumen terdiri dari 2 halaman. Total angka kredit yang diperoleh sebesar 80 x 2 x 0,004 = 0,64.

A. STATISTISI TERAMPIL

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
II	Penyediaan data dan informasi statistik	B. Kompilasi administrasi	2 Melakukan penandaan (<i>marking</i>), penyuntingan (<i>editing</i>), dan penyandian (<i>coding</i>) hasil pengumpulan data sekunder.	Halaman	Statistisi Penyelia	0,004	Laporan jumlah halaman keseluruhan dari dokumen yang diolah yang dilegalisasi oleh atasan.	2 Kegiatan penandaan, <i>editing</i> dan <i>coding</i> adalah suatu kegiatan utuh. Jika dilaporkan terpisah maka hanya dinilai satu kegiatan.	
			3 Melakukan pengolahan data sekunder secara manual.	Halaman	Statistisi Pelaksana Pemula	0,006	Laporan jumlah halaman keseluruhan dari dokumen yang diolah yang dilegalisasi oleh atasan.	1 Pengolahan data sekunder secara manual terhadap kebenaran data hasil pengumpulan data sekunder. 2 Kegiatan ini berkaitan dengan kegiatan <i>data entry</i> (II.B.8), jika hanya melakukan kegiatan ini maka angka kredit yang diperoleh hanya kegiatan II.B.3, tetapi jika melakukan kegiatan II.B.3 dan II.B.8 maka angka kredit yang diperoleh adalah nilai kegiatan II.B.8.	Loli, Statistisi Pemula di Departemen Keuangan, menyelesaikan pengolahan data wisatawan secara manual sebanyak 500 dokumen, setiap dokumen terdiri dari 1 halaman. Total angka kredit yang diperoleh sebesar $500 \times 0,006 = 3$.
			4 Melakukan validasi data sekunder secara manual.	Halaman	Statistisi Penyelia	0,03	Laporan jumlah halaman yang divalidasi yang dilegalisasi oleh atasan.	1 Validasi pengolahan data sekunder secara manual terhadap kebenaran hasil pengumpulan data sekunder. 2 Kegiatan ini berkaitan dengan kegiatan <i>data entry</i> (II.B.8), jika hanya melakukan kegiatan ini maka angka kredit yang diperoleh hanya kegiatan II.B.4, tetapi jika melakukan kegiatan II.B.4 dan II.B.8 maka angka kredit yang diperoleh adalah nilai kegiatan II.B.8.	Sudrajat, Statistisi Penyelia, pada BPS Kabupaten Kutai, ditugaskan untuk melakukan validasi data jumlah pencari kerja terdaftar yang didapat dari Dinas Tenaga Kerja setempat. Dengan laporan yang terdiri dari 50 halaman, maka Sudrajat memperoleh angka kredit sebesar $50 \times 0,03 = 1,5$.
			5 Merancang/membuat tabel hasil pengumpulan data sekunder secara manual.	Tabel	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,016	Laporan berupa jumlah tabel yang dibuat dilengkapi dengan surat tugas yang dilegalisasi oleh atasan.	1 Merancang & membuat tabel kegiatan data sekunder secara manual adalah membuat tabel yang akan dipublikasikan untuk keperluan dinas. 2 Merancang & membuat tabel kegiatan dianggap sekaligus memeriksa tabel.	Diman, Statistisi Pelaksana Lanjutan di Dinas Sosial Kabupaten Bogor, membuat tabel hasil pengumpulan data Keluarga Sejahtera Tahun 2006 dari BKKBN sebanyak 5 tabel, maka Diman memperoleh angka kredit sebesar $5 \times 0,016 = 0,08$.

A. STATISTISI TERAMPIL

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
II	Penyediaan data dan informasi statistik	B. Kompilasi administrasi	6 Merancang/membuat grafik hasil pengolahan data sekunder secara manual.	Grafik	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,018	Laporan jumlah grafik yang dibuat dilengkapi dengan surat tugas yang dilegalisasi oleh atasan.	Merancang & membuat grafik hasil kegiatan data sekunder secara manual adalah menyajikan data dalam bentuk grafik yang akan dipublikasikan.	Alim, Statistisi Pelaksana Lanjutan di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Bogor, ditugaskan untuk membuat grafik Pendapatan Perkapita Penduduk Kab. Bogor Tahun 2005 – 2007 yang didasarkan pada publikasi BPS Kabupaten Bogor sebanyak 4 grafik. Dengan laporan ini Alim memperoleh angka kredit sebesar $4 \times 0,018 = 0,064$.
			7 Membuat monografi hasil pengolahan data sekunder.	Tabel	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,07	Laporan pembuatan monografi yang dilengkapi dengan surat tugas yang dilegalisasi oleh atasan.	1 Monografi kegiatan data sekunder adalah penyajian hasil kegiatan dalam bentuk grafik/tabel melalui media dinding. 2 Yang dimaksud dengan satuan hasil tabel dalam kegiatan ini adalah monografi.	Basofi, Statistisi Pelaksana Lanjutan di Pemda Kabupaten Bekasi, ditugaskan untuk membuat monografi Desa Jatibening Tahun 2007, sebanyak 10 tabel. Dengan laporan ini Basofi memperoleh angka kredit sebesar $10 \times 0,07 = 0,7$.
			8 Memindahkan data sekunder ke media komputer (<i>data entry</i>) dengan validasi	Halaman	Statistisi Penyelia	0,002	Laporan jumlah halaman atau jumlah karakter yang dientri yang dilegalisasi oleh atasan.	1 Memindahkan data sekunder ke media komputer (<i>data entry</i>) dengan validasi adalah memindahkan data dengan konsistensi antar isian. 2 Yang dimaksud halaman dalam <i>data entry</i> adalah 1 (satu) halaman setara dengan 250 karakter.	Nur Hasan, Statistisi Penyelia di Pemkab. Karawang, telah memindahkan data penduduk dari BPS Kabupaten Karawang dengan validasi ke media komputer sebanyak 500 dokumen. Setiap dokumen yang dientri, terdiri 6 halaman. Setelah di- <i>print</i> , jumlah karakter yang dientri sebanyak 150.000 karakter. Angka kredit yang diperoleh Hasan sebesar $(150.000 : 250) \times 0,002 = 1,2$.
			9 Memindahkan data sekunder ke media komputer (<i>data entry</i>) tanpa validasi.	Halaman	Statistisi Penyelia	0,001	Laporan jumlah halaman atau jumlah karakter yang dientri yang dilegalisasi oleh atasan.	1 Memindahkan data sekunder ke media komputer (<i>data entry</i>) tanpa validasi adalah memindahkan data tanpa konsistensi antar isian. 2 Yang dimaksud halaman dalam <i>data entry</i> adalah 1 (satu) halaman setara dengan 250 karakter.	Hasan, Statistisi Pelaksana di Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang telah memindahkan data Jumlah anak sekolah dari Departemen Agama di Kabupaten Tangerang tanpa validasi ke media komputer sebanyak 500 dokumen. Setiap dokumen yang dientri, terdiri 2 halaman. Setelah di- <i>print</i> , jumlah karakter yang dientri sebesar 50.000 karakter. Angka kredit yang diperoleh Hasan sebesar $(50.000 : 250) \times 0,001 = 0,1$.

A. STATISTISI TERAMPIL

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
II	Penyediaan data dan informasi statistik	B. Kompilasi administrasi	10 Melakukan pengumpulan data sekunder.	Daftar	Statistisi Pelaksana Pemula	0,012	Daftar unit kerja yang dikunjungi atau memberikan data dengan menyertakan surat tugas yang dilegalisasi oleh atasan	<ol style="list-style-type: none"> 1 Pengumpulan data sekunder adalah kegiatan pengumpulan data dari hasil kegiatan administrasi suatu instansi atau beberapa sumber 2 Yang dimaksud dengan satuan hasil daftar adalah daftar unit kerja yang mengeluarkan data tersebut. 	Sutikno, Statistisi Pelaksana Pemula di BPS Kabupaten Karo, ditugaskan untuk melakukan pengumpulan data jumlah pencari kerja terdaftar yang didapat dari Dinas Tenaga Kerja dan jumlah sekolah dari Dinas Pendidikan setempat, untuk digunakan dalam publikasi Kabupaten Karo Dalam Angka Tahun 2007. Dengan laporan yang terdiri dari 2 daftar maka Sutikno memperoleh angka kredit sebesar $2 \times 0,012 = 0,024$.
			11 Memeriksa tabel yang akan disajikan pada : a. Publikasi kecamatan.	Tabel	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,01	Daftar tabel serta laporan jumlah tabel yang diperiksa dan dilegalisasi oleh atasan.	1 Memeriksa tabel hasil pengumpulan data sekunder adalah memeriksa kelengkapan dan konsistensi antar sel dalam tabel atau antar tabel.	Sudirman, Statistisi Penyelia pada BPS Kota Jakarta Pusat, ditugaskan untuk melakukan pemeriksaan tabel-tabel yang akan disajikan dalam Kota Jakarta Pusat Dalam Angka Tahun 2006. Dengan laporan yang terdiri dari 100 tabel, maka Sudirman memperoleh angka kredit sebesar $100 \times 0,02 = 2$.
			b. Publikasi kabupaten/kota.	Tabel	Statistisi Penyelia	0,02		2 Tabel yang diperiksa adalah tabel hasil kegiatan orang lain.	
			12 Menyusun publikasi statistik hasil pengumpulan data sekunder berupa : a. Publikasi kecamatan.	Buku	Statistisi Pelaksana Lanjutan	1,23	Fotokopi cover publikasi dan daftar isi buku yang dibuat dan telah dilegalisasi oleh pejabat yang berwenang.	1 Menyusun publikasi statistik hasil pengumpulan data sekunder adalah kegiatan menyusun tata letak (<i>lay out</i>) tabel, ulasan dan grafik secara sistematis yang akan	Sudirjo, Statistisi Pelaksana Lanjutan pada BPS Kota Jakarta Selatan, ditugaskan untuk menyusun publikasi Statistik Pendidikan Kecamatan Jagakarsa Tahun 2007 dan publikasi Penduduk Jagakarsa berdasarkan Hasil Registrasi Tahun 2007. Dengan laporan yang terdiri dari 2 publikasi, maka Sudirjo memperoleh angka kredit sebesar $2 \times 1,23 = 2,46$.
			b. Publikasi kabupaten/kota.	Buku	Statistisi Penyelia	2,6		<ol style="list-style-type: none"> 2 Publikasi diatas level kab/kota dinilai sama dengan publikasi kabupaten/ kota. 3 Termasuk dalam kegiatan ini adalah membuat <i>Executive Summary</i> dengan angka kredit 10% dari kegiatan tersebut. 	

A. STATISTISI TERAMPIL

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)			
II	Penyediaan data dan informasi statistik	C. Observasi/pengamatan	1 Merancang dan membuat jadwal kegiatan observasi. a. Statistisi Pelaksana	Rencana jadwal	Statistisi Pelaksana	0,04	Laporan berisi jadwal rencana kegiatan yang dilegalisasi oleh atasan.	Jadwal kegiatan observasi adalah membuat rancangan jadwal yang disusun oleh pejabat statistisi yang meliputi uraian kegiatan dalam satu kegiatan observasi.	Sutjipto, Statistisi Penyelia pada BPS Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang, ditugaskan merancang dan membuat jadwal 3 kegiatan observasi/ pengamatan selama Tahun 2007. Dengan laporan rencana jadwal kegiatan itu maka Sutjipto memperoleh angka kredit sebesar $3 \times 0,2 = 0,6$.			
				Rencana jadwal	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,1						
				Rencana jadwal	Statistisi Penyelia	0,2						
			2 Mengatur alokasi peralatan observasi pada :	a. Tingkat Kecamatan	Peralatan	Statistisi Pelaksana	0,004	Laporan berisi daftar alokasi jumlah peralatan yang dialokasikan yang dilegalisasi oleh atasan.		1 Mengatur alokasi peralatan observasi dimaksud adalah merancang dan membuat alokasi per jenis peralatan observasi di tingkat kecamatan/ kabu-	Dendi, Statistisi Pelaksana pada BPS Kabupaten Bogor, ditugaskan untuk melakukan alokasi peralatan observasi ubinan padi di 2 (dua) kecamatan. Dendi memperoleh angka kredit sebesar $2 \times 0,004 = 0,008$.	
					Peralatan	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,02					
					Peralatan	Statistisi Penyelia	0,06					
			3 Merekrut/mengalokasikan petugas pelaksana observasi pada :	a. Tingkat Kecamatan	Petugas	Statistisi Pelaksana	0,008	Laporan berisi daftar nama petugas yang direkrut/ dialokasikan yang dilegalisasi oleh atasan.		Merekrut petugas pelaksana observasi adalah mencari dan menyeleksi petugas yang akan terlibat langsung dalam proses pengumpulan data dengan cara pengukuran, penglihatan atau penghitungan (observasi) baik pada tingkat kecamatan/kabupaten/ kota maupun tingkat provinsi.		Djarih, Statistisi Pelaksana pada BPS Kabupaten Bogor, ditugaskan untuk mencari 10 petugas observasi kepadatan lalu lintas di Kecamatan Ciawi, maka Djarih memperoleh angka kredit sebesar $10 \times 0,008 = 0,08$.
					Petugas	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,015					
					Petugas	Statistisi Penyelia	0,03					

A. STATISTISI TERAMPIL

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		
II	Penyediaan data dan informasi statistik	C. Observasi/pengamatan	4	Memberikan pelatihan kegiatan observasi bagi :				SPPD/fotokopi surat tugas yang dilegalisasi oleh atasan.	Melatih pemeriksa/pengawas/petugas kegiatan observasi untuk dapat melakukan pemeriksaan atau pengawasan dari suatu kegiatan observasi sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan.	Syaiful, Statistisi Penyelia pada BPS Provinsi Sumatera Barat, telah melatih petugas pemeriksa/pengawas Survei Saltranas (asal dan tujuan barang nasional) selama 4 hari di Padang, maka Syaiful memperoleh angka kredit sebesar $4 \times 8 \times 0,02 = 0,64$.	
			a.	Pemeriksa/Pengawas	Jam	Statistisi Penyelia	0,02				
			b.	Petugas Observasi	Jam	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,01				
			5	Mengikuti pelatihan kegiatan observasi sebagai:					Fotokopi sertifikat pelatihan yang dilegalisasi atau surat tugas yang dilegalisasi oleh atasan.	Mengikuti pelatihan sebagai koordinator teknis/pemeriksa atau pengawas/petugas pada kegiatan observasi sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan.	Nona Niode, Statistisi Penyelia pada BPS Provinsi Lampung, ditugaskan untuk mengikuti pelatihan sebagai koordinator teknis observasi tentang Meningkatnya Kriminalitas di Provinsi Lampung selama 2 hari, maka Nona Niode memperoleh angka kredit sebesar $2 \times 8 \times 0,02 = 0,32$.
			a.	Koordinator Teknis	Jam	Statistisi Penyelia	0,02				
			b.	Pemeriksa atau Pengawas	Jam	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,01				
			c.	Petugas Observasi	Jam	Statistisi Pelaksana	0,004				
			6	Membuat kerangka penarikan sampel objek observasi.	Kerangka sampel	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,08	Laporan kegiatan penyusunan kerangka sampel yang dibuat dan dilegalisasi oleh atasan.	Kerangka penarikan sampel dimaksud adalah daftar yang berisi unit penarikan sampel dari objek observasi seperti daftar nomor urut objek observasi/daftar rumah tangga dalam satu blok sensus/daftar nama badan usaha sejenis, yang selanjutnya akan dipakai sebagai dasar pemilihan sampel yang akan diobservasi.	Baharudin, Statistisi Pelaksana Lanjutan pada Pusat Penelitian dan Pengembangan (Puslitbang), Departemen Pertanian, membuat kerangka sampel yang berupa daftar nomor urut pohon karet (objek observasi) dalam Survei Produksi Getah Karet Jenis Unggul Baru. Kerangka sampel ini akan dipakai sebagai dasar pemilihan sampel pohon karet yang akan diobservasi. Angka kredit yang diperoleh sebesar $1 \times 0,08 = 0,08$.	
			7	Melakukan pengenalan wilayah objek observasi.	Satuan wilayah	Statistisi Pelaksana Pemula	0,012	Surat tugas pengenalan wilayah objek observasi yang dilegalisasi oleh atasan.	Pengenalan wilayah dimaksud adalah kegiatan mengenali batas-batas wilayah observasi baik batas alam maupun batas buatan agar tidak ada objek observasi yang terlewat serta memudahkan pelaksanaan observasi.	Bambang, Statistisi Pelaksana Pemula dari BPS Kabupaten Sleman, Yogyakarta, melakukan observasi produksi salak pondoh di Kecamatan Turi. Dalam hal ini Bambang melakukan pengenalan wilayah observasi, maka Bambang akan memperoleh angka kredit sebesar 0,012 per wilayah kerja.	

A. STATISTISI TERAMPIL

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
II	Penyediaan data dan informasi statistik	C. Observasi/pengamatan	8 Melakukan pendaftaran (listing) objek observasi.	Objek	Statistisi Pelaksana Pemula	0,001	Laporan daftar (listing) nama dan alamat pemilik atau nomor urut objek observasi yang dilegalisasi oleh atasan.	Pendaftaran (listing) objek observasi adalah kegiatan pengumpulan data langsung ke lapangan guna mendapatkan daftar objek observasi yang masuk dalam wilayah kerja objek observasi (daftar nomor urut objek observasi/daftar nama dan alamat rumah tangga dalam satu blok sensus/daftar nama dan alamat badan usaha sejenis).	Abas Siregar, Statistisi Pelaksana Pemula pada BPS Kota Medan melakukan pendaftaran (listing) rumah tangga dalam satu blok sensus dalam kegiatan ubinan padi di Kecamatan Jaga Bonar. Dalam wilayah observasi ini terdapat 50 rumah tangga, sehingga Abbas akan memperoleh angka kredit sebesar $50 \times 0,001 = 0,05$.
			9 Memeriksa hasil pendaftaran (listing) objek observasi.	Daftar listing	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,004	Laporan kegiatan pemeriksaan daftar listing yang dilegalisasi oleh atasan.	Memeriksa hasil pendaftaran (listing) objek observasi yang dimaksud adalah memeriksa kebenaran, kelengkapan dan konsistensi isian daftar listing.	Pandu Muhamad, Statistisi Pelaksana Lanjutan pada BPS Provinsi Bangka Belitung melakukan pemeriksaan hasil pendaftaran (listing) rumah tangga Survei Ubinan sebesar 15 BS di Kecamatan Beli Untung. Dari pemeriksaan ini Pandu Muhamad memperoleh angka kredit sebesar $15 \times 0,004 = 0,06$.
			10 Melakukan penarikan sampel objek observasi berdasarkan: a. Wilayah kerja.	Daftar sampel	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,045	Laporan kegiatan penarikan sampel yang dilegalisasi oleh atasan.	Objek observasi berdasarkan wilayah kerja yang dimaksud adalah objek observasi yang didasarkan pada batasan wilayah yang pada umumnya sudah ditentukan sebelumnya.	Hermawan, Statistisi Pelaksana Lanjutan pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang, ditugaskan untuk menarik sampel perusahaan industri yang ada di Kecamatan Balaraja. Dari kegiatan ini Hermawan memperoleh angka kredit sebesar 0,045.
			b. Non wilayah kerja.	Daftar sampel	Statistisi Penyelia	0,04	Laporan kegiatan penarikan sampel yang dilegalisasi oleh atasan.	Objek observasi berdasarkan non wilayah kerja yang dimaksud adalah objek observasi yang didasarkan tidak pada batasan wilayah (bisa antar wilayah) yang pada umumnya sudah ditentukan sebelumnya.	Hamdani, Statistisi Penyelia di BPS Kota Jakarta Selatan, ditugaskan melakukan penarikan sampel rumah makan/restoran. Kerangka sampel yang digunakan sebagai dasar pemilihan objek observasi adalah daftar nama dan alamat rumah makan/restoran dari Sub Dinas Pariwisata Daerah. Dari kegiatan ini, Hamdani menghasilkan 1 (satu) daftar sampel rumah makan/restoran dan memperoleh angka kredit sebesar $1 \times 0,04 = 0,04$.

A. STATISTISI TERAMPIL

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
II	Penyediaan data dan informasi statistik	C. Observasi/pengamatan	11	Memeriksa penarikan sampel objek observasi berdasarkan wilayah kerja.	Daftar sampel	Statistisi Penyelia	0,04	Laporan Hasil pemeriksaan penarikan sampel yang dilegalisasi oleh atasan.	Memeriksa penarikan sampel objek observasi berdasarkan wilayah kerja adalah memeriksa kebenaran penarikan sampel sesuai metode yang sudah ditentukan, seperti kelengkapan, kebenaran nama dan alamat serta indikator lainnya yang diperlukan sebagai dasar pemilihan sampel berdasarkan wilayah kerja.	Dari hasil pengambilan sampel rumah tangga korban kriminalitas yang dilakukan oleh salah seorang pejabat statistisi pelaksana lanjutan di Kabupaten Bondowoso, Badri memeriksa kelengkapan dan kebenaran isian satu daftar sampel yang terdiri dari beberapa rumah tangga terkena sampel dalam penelitian perilaku korban kriminalitas. Dalam hal ini Badri memperoleh angka kredit sebesar $1 \times 0,04 = 0,04$.
			12	Melakukan kegiatan observasi	Objek	Statistisi Pelaksana Pemula	0,014	Laporan kegiatan observasi yang dilegalisasi oleh atasan.	Melakukan kegiatan observasi mudah adalah pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada suatu objek tertentu dengan pengukuran, penglihatan atau penghitungan secara sederhana.	Wahyuningsih, Statistisi Pelaksana Pemula di Kota Makassar, ditugaskan melakukan observasi kepadatan lalu lintas di 5 titik rawan kemacetan di Kecamatan Jampang. Dalam hal ini, Wahyuningsih memperoleh angka kredit sebesar $5 \times 0,014 = 0,07$. Meskipun Wahyuningsih menghitung seluruh kendaraan yang lalu lalang di titik rawan kemacetan, penghitungan angka kredit tidak didasarkan pada jumlah kendaraan yang dihitung.
			a. Mudah							
				b. Sedang	Objek	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,07	Laporan kegiatan observasi yang dilegalisasi oleh atasan.	Melakukan kegiatan observasi sedang adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengukuran, penglihatan atau penghitungan terhadap objek observasi yang agak sulit oleh petugas yang telah mengikuti pelatihan khusus (seperti pengukuran tingkat kebisingan ruang kerja, pengaruh suatu pupuk terhadap hasil produksi).	Wagiono, Statistisi Pelaksana Lanjutan di Dinas Pertanian Kabupaten Bogor, ditugaskan untuk melakukan observasi terhadap produksi buah dari 50 pohon mangga Arum Banget di Kecamatan Luano yang disemprot dengan pestisida jenis tertentu. Dalam pengamatan ini Wagiono memperoleh angka kredit sebesar $50 \times 0,07 = 3,5$.
13	Melakukan pengawasan observasi mudah.	Objek	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,035	Laporan kegiatan pengawasan observasi yang dilegalisasi oleh atasan.	Melakukan pengawasan kegiatan observasi mudah adalah pengawasan dalam rangka pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada suatu objek tertentu dengan pengukuran, penglihatan atau penghitungan secara sederhana.	Melakukan pengawasan kegiatan observasi mudah adalah pengawasan dalam rangka pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada suatu objek tertentu dengan pengukuran, penglihatan atau penghitungan secara sederhana.	Wiyono, Statistisi Pelaksana Lanjutan di kota Kediri, melakukan pengawasan terhadap 5 perusahaan yang sedang di observasi survei Dampak Kenaikan Harga Tembakau terhadap Produksi Pabrik Rokok. Dalam pengawasan ini Wiyono memperoleh angka kredit sebesar $5 \times 0,035 = 0,175$.		
a. Mudah										

A. STATISTISI TERAMPIL

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
II	Penyediaan data dan informasi statistik	C. Observasi/pengamatan	b. Sedang	Objek	Statistisi Penyelia	0,1	Laporan kegiatan pengawasan observasi yang dilegalisasi oleh atasan.	Melakukan pengawasan observasi sedang adalah kegiatan pengawasan terhadap pengumpulan data melalui pengukuran, penglihatan atau penghitungan terhadap objek observasi yang agak sulit oleh petugas yang telah mengikuti pelatihan khusus.	
			14 Memeriksa hasil observasi pada tingkat : a. Mudah	Objek	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,003	Laporan kegiatan pemeriksaan hasil observasi yang dilegalisasi oleh atasan.	Melakukan pemeriksaan kegiatan observasi mudah adalah pemeriksaan seluruh terhadap hasil pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada suatu objek tertentu dengan pengukuran, penglihatan atau penghitungan secara sederhana.	Maryono, Statistisi Pelaksana Lanjutan pada Dinas Pertanian di Kabupaten Boyolali, melakukan pemeriksaan terhadap 50 daftar hasil observasi efektivitas penggunaan pupuk kandang terhadap tanaman cabai. Dalam kegiatan ini Maryono memperoleh angka kredit sebesar $50 \times 0,003 = 0,15$.
			b. Sedang	Objek	Statistisi Penyelia	0,01	Laporan kegiatan pemeriksaan hasil observasi yang dilegalisasi oleh atasan.	Melakukan pemeriksaan hasil observasi pada tingkat sedang yang dimaksud adalah kegiatan pemeriksaan terhadap pengumpulan data dengan objek observasi yang agak sulit.	
			15 Membuat sketsa peta wilayah objek observasi (peta analog).	Peta	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,08	Laporan tentang jumlah sketsa peta yang dibuat yang dilegalisasi oleh atasan.	Membuat sketsa peta wilayah objek observasi (peta analog) adalah membuat peta secara manual dengan mengamati langsung ke objek observasi yang akan digambar, baik menggunakan peta dasar ataupun tidak.	Marzuki, Statistisi Pelaksana Lanjutan di BPS Kabupaten Wonosobo, membuat 10 sketsa peta wilayah observasi pada 10 titik rawan kepadatan lalu lintas sepanjang jalan menuju daerah wisata Dieng. Dalam kegiatan ini Marzuki memperoleh angka kredit sebesar $10 \times 0,08 = 0,8$.
			16 Memeriksa hasil pembuatan sketsa peta wilayah objek observasi (peta analog).	Peta	Statistisi Penyelia	0,04	Laporan jumlah sketsa peta yang diperiksa yang dilegalisasi oleh atasan.	Memeriksa hasil pembuatan sketsa peta wilayah objek observasi (peta analog) adalah memeriksa kebenaran atau kesahihan peta yang dibuat secara manual dengan mengamati objek observasi yang digambar, baik menggunakan peta dasar ataupun tidak.	Mu'min Iskandar, Statistisi Penyelia di BPS Kabupaten Wonosobo, memeriksa 10 sketsa peta wilayah objek observasi yang dibuat oleh Marzuki sebelum dipakai sebagai petunjuk jalan dalam melakukan pengamatan tingkat kepadatan lalu lintas di daerah wisata Dieng. Dalam hal ini Mu'min memperoleh angka kredit sebesar $10 \times 0,04 = 0,4$.

A. STATISTISI TERAMPIL

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
II	Penyediaan data dan informasi statistik	C. Observasi/pengamatan	17 Mengelola peta analog observasi (manual).	Peta	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,03	Laporan jumlah peta analog yang dikelola yang dilegalisasi oleh atasan.	Mengelola peta adalah kegiatan memelihara dan mendokumentasikan (membuat katalog, mencatat penggunaan peta oleh berbagai pihak) peta dalam media tertentu dalam periode 1 tahun. Termasuk dalam kegiatan ini adalah meng- <i>update</i> peta. Peta yang dinilai adalah per kegiatan.	Achmadi, Statistisi Pelaksana Lanjutan di Kabupaten Bekasi, ditugaskan melakukan pengelolaan peta analog Jumlah Murid SD. Achmadi telah mengelola sebanyak 60 peta analog selama tahun 2002, maka angka kredit yang diperolehnya adalah $1 \times 0,03 = 0,03$.
			18 Mengelola peta digital kegiatan observasi.	Peta	Statistisi Penyelia	0,06	Laporan jumlah peta digital yang dikelola yang dilegalisasi oleh atasan.	1 Mengelola peta adalah kegiatan memelihara, mendokumentasikan (membuat katalog, mencatat penggunaan peta oleh berbagai pihak) dalam media tertentu, dan melakukan pemutakhiran (<i>update</i>) peta dalam periode 1 tahun. 2 Peta yang dinilai adalah peta yang dimutakhirkan	Diran, Statistisi penyelia di Subdit Pemetaan Pemda DKI Jakarta, ditugaskan melakukan pengelolaan peta digital. Diran telah melakukan pemutakhiran sebanyak 3 jenis peta dari 5 kota selama tahun 2007. Maka Diran akan memperoleh angka kredit sebesar $3 \times 0,06 = 0,18$.
			19 Membuat peta tematik manual kegiatan observasi.	Tema tampilan akhir	Statistisi Pelaksana	0,012	Laporan jumlah peta tematik yang dibuat yang dilegalisasi oleh atasan.	1 Peta tematik adalah peta wilayah kerja dengan dilengkapi informasi data hasil kegiatan. Informasi yang ditampilkan dapat berupa jumlah atau simbol dari penduduk atau hewan, dll. 2 Angka kredit yang diperoleh adalah per tema.	Sagap, Statistisi Pelaksana di Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Maluku, membuat beberapa peta tematik dari hasil observasi perikanan tahun 2007. Peta tersebut dibuat dengan kreasi gambar dari objek yang disajikan yaitu jumlah hasil perikanan tangkap menurut jenis ikan sebagai tema. Dari pembuatan 3 (tiga) jenis peta tematik tersebut, Sagap memperoleh angka kredit sebesar $3 \times 0,012 = 0,036$.
			20 Melakukan penandaan (<i>marking</i>), penyuntingan (<i>editing</i>), dan penyandian (<i>coding</i>) hasil observasi.	Halaman	Statistisi Penyelia	0,002	Laporan berupa jumlah halaman serta fotokopi 1 (satu) kuesioner yang dikerjakan yang dilegalisasi oleh atasan.	1 Penandaan, <i>editing</i> dan <i>coding</i> adalah kegiatan pengolahan manual hasil observasi yang dilakukan setelah pelaksanaan lapangan untuk mendapatkan validitas dan memudahkan <i>data entry</i> . 2 Kegiatan penandaan, <i>editing</i> dan <i>coding</i> adalah suatu kegiatan utuh. Jika dilaporkan terpisah maka hanya dinilai satu kegiatan. Angka kredit yang diperhitungkan hanya halaman yang terisi data.	Ambar, Statistisi Penyelia pada BPS Kabupaten Jayapura, ditugaskan untuk melakukan penandaan (<i>marking</i>), penyuntingan (<i>editing</i>), dan penyandian (<i>coding</i>), hasil observasi survei garam yodium 2007, dengan laporan sejumlah 62 blok sensus, setiap blok sensus terdiri dari 2 halaman, maka Ambar memperoleh angka kredit sebesar $62 \times 2 \times 0,002 = 0,248$.

A. STATISTISI TERAMPIL

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
II	Penyediaan data dan informasi statistik	C. Observasi/pengamatan	21 Melakukan validasi data observasi secara manual.	Halaman	Statistisi Penyelia	0,016	Laporan berupa data observasi yang divalidasi yang dilegalisasi oleh atasan.	Validasi pengolahan data observasi secara manual adalah kegiatan pemeriksaan konsistensi secara manual terhadap kebenaran hasil pengolahan isian kuesioner.	Bagas Susilo, Statistisi Penyelia di BPS Provinsi Papua, ditugaskan melakukan validasi data hasil observasi ubinan sebanyak 100 daftar yang masing-masing terdiri 1 halaman, maka Bagas Susilo memperoleh angka kredit sebesar $100 \times 1 \times 0,016 = 1,6$.
			22 Merancang/membuat tabel hasil observasi secara manual.	Tabel	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,016	Laporan berupa jumlah tabel yang dibuat dan fotokopi cover buku publikasi serta daftar isi yang dilegalisasi oleh atasan.	1 Merancang/membuat tabel hasil kegiatan observasi secara manual adalah membuat tabel yang akan dipublikasikan atau untuk keperluan dinas. 2 Merancang dan membuat tabel dianggap satu kegiatan.	Tabrani, Statistisi Pelaksana Lanjutan di BPS Provinsi Papua, ditugaskan untuk merancang dan membuat 20 judul tabel kependudukan, maka Tabrani memperoleh angka kredit sebesar $20 \times 0,016 = 0,32$.
			23 Merancang/membuat grafik hasil observasi secara manual.	Grafik	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,018	Laporan berupa jumlah grafik yang dikerjakan yang dilegalisasi oleh atasan.	1 Merancang/membuat grafik hasil kegiatan observasi secara manual adalah menyajikan data dalam bentuk grafik yang akan dipublikasikan atau untuk keperluan dinas. 2 Merancang dan membuat grafik dianggap satu kegiatan.	Mulyadi, Statistisi Pelaksana Lanjutan di BPS Kabupaten Bogor, ditugaskan merancang dan membuat grafik data hasil observasi ubinan sebanyak 20 grafik, maka Mulyadi memperoleh angka kredit sebesar $20 \times 0,018 = 0,36$.
			24 Memindahkan data observasi ke media komputer (<i>data entry</i>) dengan validasi.	Halaman	Statistisi Pelaksana	0,002	Laporan jumlah halaman hasil observasi yang dikerjakan yang dilegalisasi oleh atasan.	1 Memindahkan data observasi ke media komputer (<i>data entry</i>) dengan validasi adalah memindahkan data dengan konsistensi antar isian. 2 Yang dimaksud halaman dalam <i>data entry</i> adalah 1 (satu) halaman setara dengan 250 karakter.	Ahmad, Statistisi Pelaksana di BPS Kabupaten Karawang, ditugaskan memindahkan data dengan validasi hasil observasi ubinan sebanyak 50 halaman yang masing-masing halaman terdiri 250 karakter. Maka Ahmad memperoleh angka kredit sebesar $50 \times 1 \times 0,002 = 0,1$.
			25 Memindahkan data observasi ke media komputer (<i>data entry</i>) tanpa validasi.	Halaman	Statistisi Pelaksana	0,001	Laporan jumlah halaman hasil observasi yang dikerjakan yang dilegalisasi oleh atasan.	1 Memindahkan data observasi ke media komputer (<i>data entry</i>) tanpa validasi adalah memindahkan data tanpa konsistensi antar isian. 2 Yang dimaksud halaman dalam <i>data entry</i> adalah 1 (satu) halaman setara dengan 250 karakter.	Sujadi, Statistisi Pelaksana di BPS Kabupaten Majalengka, ditugaskan melakukan pemindahan data tanpa validasi hasil pencacahan survei garam yodium sebanyak 300 halaman yang masing-masing halaman terdiri 250 karakter. Maka Sujadi memperoleh angka kredit sebesar $300 \times 1 \times 0,001 = 0,3$.

A. STATISTISI TERAMPIL

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
II	Penyediaan data dan informasi statistik	C. Observasi/pengamatan	26 Melakukan validasi data observasi hasil pengolahan komputer.	Halaman	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,008	Laporan jumlah halaman yang divalidasi yang dilegalisasi oleh atasan.	Melakukan validasi data observasi hasil pengolahan yang meliputi perbaikan kesalahan.	Rina, Statistisi Pelaksana Lanjutan pada Direktorat Statistik Pertanian BPS, ditugaskan melakukan validasi hasil pengolahan data observasi ubinan sebanyak 120 desa masing-masing terdiri 1 halaman. Maka Rina memperoleh angka kredit sebesar $120 \times 1 \times 0,008 = 0,96$.
			27 Memeriksa tabel hasil kegiatan observasi yang akan disajikan pada : a. Publikasi Kecamatan	Tabel	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,01	Laporan jumlah tabel yang diperiksa dan dilegalisasi oleh atasan.	1 Memeriksa tabel hasil observasi adalah memeriksa kelengkapan dan konsistensi antar sel dalam tabel atau antar tabel. 2 Tabel yang diperiksa adalah tabel hasil kegiatan orang lain.	Ahmad Tantowi, Statistisi Pelaksana Lanjutan pada BPS Kabupaten Temanggung, ditugaskan untuk memeriksa tabel hasil pengamatan tentang perilaku konsumen rokok dan dampaknya terhadap produktivitas kerja di Kecamatan Tretep. Tabel yang diperiksa sebanyak 20 tabel, sehingga Ahmad Tantowi memperoleh angka kredit sebesar $20 \times 0,01 = 0,2$.
				b. Publikasi Kabupaten/Kota	Tabel	Statistisi Penyelia			
			28 Menyusun publikasi statistik hasil kegiatan observasi a. Publikasi Kecamatan	Buku	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,52	Fotokopi cover publikasi dan daftar isi buku yang dibuat dan telah dilegalisasi oleh pejabat yang berwenang.	1 Menyusun publikasi statistik hasil kegiatan observasi sekunder adalah kegiatan menyusun tata letak (<i>lay out</i>) tabel, ulasan dan grafik secara sistematis yang akan dipublikasikan. Publikasi diatas level kab/kota dinilai sama dengan 2 Termasuk dalam kegiatan ini adalah membuat <i>Executive Summary</i> dengan angka kredit 10% dari kegiatan tersebut.	Amzi, Statistisi Pelaksana Lanjutan di BPS Kota Tegal, ditugaskan menyusun publikasi Statistik Kecamatan. Maka Amzi memperoleh angka kredit sebesar 0,52.
				b. Publikasi Kabupaten/Kota	Buku	Statistisi Penyelia			

A. STATISTISI TERAMPIL

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
III	Analisis dan pengembangan statistik	A. Analisis statistik	Melakukan analisis statistik sederhana :					<p>1 Melakukan analisis statistik deskriptif satu sektor/lintas sektor adalah mengulas/menguraikan satu sektor/ lintas sektor atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri untuk memperoleh gambaran yang tepat. Yang dimaksud dengan analisis sektor di atas adalah subjek/pokok bahasan yang dianalisis.</p> <p>2 Besaran angka kredit tergantung dari jumlah halaman hasil analisis dalam bentuk naskah (tidak termasuk cover, kata pengantar, daftar isi, lampiran). Lihat anak Lampiran Tabel 1.</p>	Ahmad Surahmat, Statistisi Pelaksana pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Sumedang, ditugaskan untuk menganalisis tentang pajak yang berasal dari usaha hotel dan restoran. Hasil analisis ini berupa buku terdiri dari 17 halaman yang memuat ulasan secara diskriptif (membaca tabel dan grafik) dari pajak hotel dan restoran. Dalam hal ini Ahmad Surahmat memperoleh angka kredit sebesar 0,6.
			a. Deskriptif satu sektor	Buku	Statistisi Pelaksana	0,6	Fotokopi naskah dan cover, kata pengantar dan daftar isi yang dilegalisasi.		
			b. Deskriptif lintas sektor	Buku	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,95	Fotokopi naskah dan cover, kata pengantar dan daftar isi yang dilegalisasi.		
		c. Analitik satu sektor	Buku	Statistisi Penyelia	2,4				
		B. Pengembangan Statistik	1 Memberikan konsultasi statistik dalam rangka penyusunan statistik kelembagaan pada tingkat :						
			a. Dasar	Pertemuan	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,1	Laporan pemberian konsultasi statistik kelembagaan tingkat dasar dan surat tugas/surat undangan.	<p>1 Memberikan konsultasi statistik dalam rangka penyusunan statistik kelembagaan pada tingkat dasar, adalah kegiatan memberikan masukan atau input dalam penerapan ilmu statistik yang meliputi antara lain pengumpulan data, pengolahan dan analisis secara sederhana dengan tujuan penyempurnaan dan pengembangan statistik</p> <p>2 Termasuk dalam kegiatan ini adalah rapat/koordinasi KSK dengan instansi lain.</p>	Dalam rangka menyusun laporan statistik semesteran keberangkatan penduduk Indonesia yang pergi ke luar negeri, petugas UPT Imigrasi Ngurah Rai Denpasar meminta konsultasi ke BPS Kabupaten Badung. I Wayan Pitana, Statistisi Pelaksana Lanjutan BPS Kabupaten Badung, ditugasi untuk memberikan konsultasi tentang bagaimana cara menyajikan data dalam bentuk tabel, cara menyajikan grafik, serta cara mengartikan data/indikatornya. Dengan melayani konsultasi ini I Wayan Pitana memperoleh angka kredit sebesar 0,1 untuk setiap kali pertemuan.

A. STATISTISI TERAMPIL

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
III	Analisis dan Pengembangan Statistik	B. Pengembangan Statistik	b. Menengah	Pertemuan	Statistisi Penyelia	0,2	Laporan pemberian konsultasi statistik kelembagaan tingkat menengah dan surat tugas/surat undangan.	Memberikan konsultasi statistik dalam rangka penyusunan statistik kelembagaan pada tingkat menengah, adalah kegiatan memberikan masukan atau input dalam penerapan ilmu statistik yang meliputi antara lain pengumpulan data, pengolahan dan analisis dengan menggunakan metode statistik deskriptif dengan tujuan penyempurnaan dan pengembangan statistik kelembagaan.	Murni Handayani, Statistisi Penyelia BPS Kota Tegal, melayani konsultasi pegawai Dinas Tenaga Kerja Kab. Tegal. Tujuan konsultasi adalah untuk mendapatkan masukan terhadap rencana penelitian calon TKI yang akan dikirim ke luar negeri yang akan dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja setempat. Materi yang diberikan oleh Murni Handayani adalah cara membuat kuesioner sederhana, cara pengambilan sampel, dan cara mengolah serta menyajikannya. Untuk setiap pertemuan, Murni Handayani memperoleh angka kredit sebesar 0,2
			2 Menyiapkan materi pengarahannya statistik. a. Dasar	Naskah	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,15	Laporan/naskah penyusunan materi pengarahannya statistik dasar.	Menyiapkan materi pengarahannya statistik dasar adalah kegiatan penyiapan dan pembuatan naskah materi pengarahannya yang akan digunakan untuk memberikan arahan atau petunjuk dalam suatu kegiatan statistik tingkat dasar, antara lain meliputi tata cara pengumpulan data, pengolahan dan analisis sederhana.	Untuk pengarahannya tentang kegiatan statistik di Bapada Magetan, Sumarsono, Statistisi Pelaksana Lanjutan BPS Kabupaten Magetan, ditugasi untuk menyiapkan naskah/materi pengarahannya yang berisi tentang tata cara pengumpulan data dengan kuesioner sederhana, cara pengolahan manual, dan cara menyajikan hasil pengumpulan data. Angka kredit yang diperoleh Sumarsono dari naskah yang dibuat adalah 0,15.
			b. Menengah	Naskah	Statistisi Penyelia	0,3	Laporan/naskah penyusunan materi pengarahannya statistik menengah.	Menyiapkan materi pengarahannya statistik menengah adalah kegiatan penyiapan dan pembuatan naskah materi pengarahannya yang akan digunakan untuk memberikan arahan atau petunjuk dalam suatu kegiatan statistik tingkat menengah antara lain meliputi tata cara pengumpulan data, pengolahan dan analisis dengan metode statistik deskriptif.	Dalam rangka sosialisasi hasil pengumpulan data yang dipakai untuk menghitung Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Sugiyanto, Statistisi Penyelia BPS Kota Magelang, ditugasi untuk menyiapkan materi pengarahannya yang mencakup cara pengumpulan data yang diperlukan dan cara menghitung angka IPM. Sugiyanto memperoleh angka kredit sebesar 0,3 dari penyiapan naskah materi pengarahannya yang dibuatnya.

A. STATISTISI TERAMPIL

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
III	Analisis dan pengembangan statistik	B. Pengembangan statistik	3 Memberikan pengarahan statistik dalam rangka penyusunan statistik kelembagaan pada tingkat : a. Dasar	Pertemuan	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,03	Laporan pemberian pengarahan statistik dasar pada suatu lembaga atau fotokopi surat tugas.	Memberikan pengarahan statistik dalam rangka penyusunan statistik kelembagaan tingkat dasar adalah suatu kegiatan memberikan arahan atau petunjuk dalam suatu kegiatan statistik pada suatu lembaga tertentu dengan materi statistik tingkat dasar yang sudah disiapkan sebelumnya.	Parno, Statistisi Pelaksana Lanjutan di BPS Kab. Lamongan ditugasi untuk mensosialisasikan pentingnya statistik kepada para pegawai Kecamatan Silopuro, Kab. Lamongan. Dari kegiatan ini, Parno, memperoleh angka kredit 0,03 dari setiap pertemuan yang dilakukan.
			b. Menengah	Pertemuan	Statistisi Penyelia	0,06	Laporan pemberian pengarahan statistik menengah pada suatu lembaga atau fotokopi surat tugas.	Memberikan pengarahan statistik dalam rangka penyusunan statistik kelembagaan tingkat menengah adalah suatu kegiatan memberikan arahan atau petunjuk dalam suatu kegiatan statistik pada suatu lembaga tertentu dengan materi statistik tingkat menengah yang sudah disiapkan sebelumnya.	Hermanto, Statistisi Penyelia BPS Provinsi Bangka Belitung, ditugasi memberikan pengarahan kepada staf Bepeda tingkat II dalam rangka menyiapkan laporan tahunan Bapeda tingkat II. Materi yang disampaikan mencakup tentang tatacara membuat tabel-tabel perkembangan sosial ekonomi dan tabel-tabel distribusi serta cara mengulasnya. Dari kegiatan ini Hermanto memperoleh angka kredit sebesar 0,06 untuk setiap pertemuan yang dilakukan.
			4 Melakukan penyebarluasan hasil pengumpulan data statistik dalam rangka evaluasi kegiatan kelembagaan dalam bidang statistik. a. Dasar	Pertemuan	Statistisi Pelaksana Lanjutan	0,03	Laporan penyebarluasan hasil pengumpulan data statistik kelembagaan tingkat dasar.	Melakukan penyebarluasan hasil pengumpulan data statistik dalam rangka evaluasi kegiatan kelembagaan dalam bidang statistik dasar adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mensosialisasikan hasil suatu kegiatan statistik kelembagaan dengan tingkat dasar dalam rangka evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.	Iman Suwandi, Statistisi Pelaksana Lanjutan Dinas Sosial Kabupaten Solok, di tugasi untuk mensosialisasikan hasil survei kriminalitas kepada Aparat Dinas Sosial. Materi yang disampaikan adalah temuan dalam survei tersebut dalam bentuk tabel-tabel dan grafik sederhana. Dalam kegiatan ini, Imam Suwandi memperoleh angka kredit 0,03 untuk setiap pertemuan.

A. STATISTISI TERAMPIL

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
III	Analisis dan pengembangan statistik	B. Pengembangan statistik	4 b. Menengah	Pertemuan	Statistisi Penyelia	0,06	Laporan penyebarluasan hasil pengumpulan data statistik kelembagaan tingkat menengah.	Melakukan penyebarluasan hasil pengumpulan data statistik dalam rangka evaluasi kegiatan kelembagaan dalam bidang statistik menengah adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mensosialisasikan hasil suatu kegiatan statistik kelembagaan dengan tingkat menengah dalam rangka evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.	Sumanto, Statistisi Penyelia pada Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, ditugasi menyampaikan sosialisasi hasil pengumpulan data hotel ini kepada staf Diparda dan Bapeda setempat. Materi yang disampaikan antara lain tentang Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPK) dikaitkan dengan situasi pariwisata di Yogyakarta. Dengan laporan kegiatan ini Sumanto memperoleh angka kredit 0,06 untuk setiap kali pertemuan.
IV	Pengembangan profesi statistisi	A. Pembuatan karya tulis/karya ilmiah di bidang statistik	1 Membuat karya tulis/karya ilmiah, hasil penelitian, pengkajian survei dan atau evaluasi di bidang statistik yang dipublikasikan:	Tiap buku	Semua Jenjang	12,5	Buku yang sudah diterbitkan atau fotokopi buku yang dilegalisasi oleh sekurang-kurangnya eselon III.	Karya tulis ilmiah (KTI) adalah tulisan hasil penelitian dan atau pengembangan dan atau pemikiran yang disetujui oleh referee/penelaah/ penyunting, disebarluaskan untuk diketahui umum.	Dr. Sihar, M.Sc. (Statistisi Madya/penulis utama) dan Hatta, B.St. (Statistisi Penyelia/ penulis pembantu), membuat karya ilmiah dalam bentuk buku berjudul "Pengaruh Suku Bunga Terhadap Investasi", sudah diterbitkan, dan diedarkan secara nasional. Sebagai penulis utama, Dr. Sihar, M.Sc. memperoleh angka kredit sebesar $60\% \times 12,5 = 7,5$ dan Hatta, B.St. sebagai penulis pembantu memperoleh angka kredit sebesar $40\% \times 12,5 = 5$.
			a. Dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional/internasional						
			b. Dalam majalah ilmiah yang diakui oleh LIPI.	Tiap naskah	Semua Jenjang	6	Majalah atau fotokopi artikel yang dimaksud dan dilegalisasi oleh sekurang-kurangnya eselon III.		
			2 Membuat karya tulis/karya ilmiah, hasil penelitian, pengkajian survei dan atau evaluasi di bidang statistik yang tidak dipublikasikan:	Tiap buku	Semua Jenjang	8	Buku yang sudah diterbitkan atau fotokopi buku yang dilegalisasi oleh sekurang-kurangnya eselon III.	Yang dimaksud dengan tidak dipublikasikan adalah karya tulis/karya ilmiah yang tidak dipublikasikan secara nasional, tetapi hanya pada lingkup internal. Karya tulis/karya ilmiah tersebut digunakan sebagai salah satu referensi atau acuan dalam pengambilan kebijaksanaan internal suatu instansi.	Dr. Ratna, Statistisi Muda pada Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei, membuat karya tulis yang berjudul "Pemilihan petugas Sensus/Survei yang Efektif". Hasil karya tulis ini dipergunakan BPS sebagai acuan/referensi dalam rekrutmen petugas sensus/survei. Untuk itu Dr. Ratna memperoleh angka kredit sebesar 8.
a. Dalam bentuk buku									

A. STATISTISI TERAMPIL

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
IV	Pengembangan profesi statistisi	A. Pembuatan karya tulis/karya ilmiah di bidang statistik	b. Dalam bentuk makalah	Tiap makalah	Semua Jenjang	4	Makalah yang dilegalisasi oleh sekurang-kurangnya eselon III.	<p>1 Makalah hasil litbang dan atau penelitian adalah tulisan ilmiah yang disusun berdasarkan analisis dan sintesis data hasil litbang dan atau pemikiran yang belum pernah ditulis dan dipublikasikan orang lain.</p> <p>2 Makalah yang dimaksud di sini adalah makalah yang dipresentasikan minimal dalam pertemuan internal suatu instansi.</p>	Farid, B.Sc, Statistisi Penyelia pada Departemen Perindustrian, telah membuat karya tulis berjudul "Pengaruh Musim pada Pola Perdagangan Komoditas Pertanian". Karya tulis dimaksud telah dipresentasikan di lingkungan Departemen Perindustrian Sebagai penulis Farid, B.Sc memperoleh angka kredit sebesar 4.
			3 Membuat karya tulis/karya ilmiah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri dibidang statistik yang dipublikasikan :	Tiap buku	Semua Jenjang	8	Buku yang sudah diterbitkan atau fotokopi buku yang dilegalisasi oleh sekurang-kurangnya eselon III.		Ali, S.Si., Statistisi Muda, pada Direktorat Pengembangan Metodologi Sensus dan Survei membuat karya tulis yang berjudul "Pemilihan sampel yang efektif dalam metode <i>quick count</i> ". Hasil karya tulis ini dipergunakan Lembaga Survei sebagai acuan/referensi dalam menentukan sampel untuk menghitung hasil cepat pilkada. Maka Ali, S.Si. memperoleh angka kredit sebesar 8.
			b. Dalam majalah ilmiah yang diakui oleh LIPI.	Tiap naskah	Semua Jenjang	4	Majalah atau fotokopi artikel yang dimaksud dan dilegalisasi oleh sekurang-kurangnya eselon III.		Endah BA, Statistisi Penyelia pada Departemen Perdagangan telah membuat karya tulis berjudul "Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Pola Perdagangan Komoditas Perkebunan". Karya tulis dimaksud telah dipresentasikan di lingkungan Departemen Perdagangan. Sebagai penulis Endah, BA. memperoleh angka kredit sebesar 4.

A. STATISTISI TERAMPIL

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
IV	Pengembangan profesi statistisi	A. Pembuatan karya tulis/karya ilmiah di bidang statistik	4. Membuat karya tulis/karya ilmiah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri di bidang statistik yang tidak dipublikasikan:						
			a. Dalam bentuk buku	Tiap buku	Semua Jenjang	7	Buku yang sudah diterbitkan atau fotokopi buku yang dilegalisasi oleh sekurang-kurangnya eselon III.	Yang dimaksud dengan tidak dipublikasikan adalah karya tulis/karya ilmiah yang tidak dipublikasikan secara nasional, tetapi hanya pada lingkup internal. Karya tulis/karya ilmiah tersebut digunakan sebagai salah satu referensi atau acuan dalam pengambilan kebijaksanaan internal suatu instansi.	Velina M.Si, Statistisi Muda (penulis utama) dan Darwanto, Statistisi Pelaksana Lanjutan (penulis pembantu), keduanya pada Direktorat Statistik Industri, menulis tinjauan ilmiah mengenai "Efek non Respon Terhadap Estimasi Parameter Survei Industri Besar dan Sedang", diterbitkan dalam bentuk buku. Sebagai penulis utama, Velina M.Si memperoleh angka kredit sebesar $60\% \times 7,0 = 4,2$ sedangkan Darwanto sebagai penulis pembantu memperoleh angka kredit sebesar $40\% \times 7,0 = 2,8$.
			b. Dalam bentuk makalah	Tiap makalah	Semua Jenjang	3,5	Makalah yang dilegalisasi oleh sekurang-kurangnya eselon III.	Makalah yang dimaksud di sini adalah makalah yang dipresentasikan dalam pertemuan internal suatu instansi.	Amanullah, M.Si, Statistisi Muda pada Direktorat Analisa Statistik Sosial (penulis utama) dan Lisa Suciati, Statistisi Pelaksana Lanjutan (penulis pembantu) menulis tinjauan singkat dalam bentuk makalah mengenai "Tingkat Pendidikan Penduduk Daerah Pedesaan Berdasarkan Hasil Susenas 2007". Sebagai penulis utama, Amanullah, M.Si memperoleh angka kredit sebesar $60\% \times 3,5 = 2,1$ dan Lisa Suciati sebagai penulis pembantu memperoleh angka kredit sebesar $40\% \times 3,5 = 1,4$.
5. Membuat karya tulis/karya ilmiah populer di bidang statistik yang disebarluaskan melalui media massa.	Tiap naskah	Semua Jenjang	2,5	Media massa atau fotokopi artikel yang dimaksud dan dilegalisasi oleh sekurang-kurangnya eselon III.	Angka kredit sebesar 2,5 diberikan untuk setiap karya tulis ilmiah populer yang dimuat dalam media masa, baik media dengan jangkauan lokal maupun nasional.	Mulyono, B.St, Statistisi Penyelia pada Direktorat Statistik Harga BPS, menulis artikel populer mengenai "Dampak Inflasi pada Pendapatan Buruh Sektor Industri" dan dimuat dalam harian umum Kompas. Sebagai penulis, Mulyono, B.St memperoleh angka kredit sebesar 2,5.			

A. STATISTISI TERAMPIL

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		
IV	Pengembangan profesi statistisi	A.	Pembuatan karya tulis/karya ilmiah di bidang statistik	6	Membuat karya tulis/karya ilmiah berupa tinjauan, atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri di bidang statistik yang disampaikan dalam pertemuan ilmiah.	Tiap naskah	Semua Jenjang	2,5	Makalah yang diseminarkan disertai daftar hadir dari peserta seminar.	Pertemuan ilmiah dimaksud adalah pertemuan yang melibatkan beberapa instansi terkait. Angka kredit sebesar 2,5 diberikan untuk setiap makalah (gagasan) yang diseminarkan dalam pertemuan ilmiah di bidang statistik.	Nanda Yoga, B.Sc, Statistisi Penyelia pada Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral, mempunyai gagasan mengenai "Indikator Penyimpangan Subsidi BBM Sektor Industri", yang kemudian disampaikan dalam seminar Pola Penyimpangan Subsidi BBM Sektor Industri yang melibatkan beberapa instansi terkait. Sebagai penulis makalah Nanda Yoga, B.Sc memperoleh angka kredit sebesar 2,5.
		B.	Penyusunan petunjuk teknis pelaksanaan pengelolaan kegiatan statistik.	Menyusun petunjuk teknis pelaksanaan pengelolaan kegiatan statistik.	Tiap naskah	Semua Jenjang	3	Naskah/buku.	Petunjuk teknis pelaksanaan pengelolaan kegiatan statistik adalah suatu petunjuk yang dapat dipakai dalam mengelola kegiatan statistik agar kegiatan dimaksud dapat berjalan baik sesuai dengan maksud dan tujuannya.	Gusti Agus Salim, B.St membuat Petunjuk Teknis Pengelolaan Survei Perusahaan Industri Besar Sedang. Sebagai penyusun, Gusti Agus Salim, B.St memperoleh angka kredit sebesar 3.	
		C.	Penerjemahan/penyaduran buku atau karya ilmiah di bidang statistik.	1	Menerjemahkan/menyadur buku atau karya ilmiah di bidang statistik yang a. Dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional.	Tiap buku	Semua Jenjang	7	Buku saduran yang telah diterbitkan dan diedarkan secara nasional.	Angka kredit 7 diberikan untuk setiap buku saduran yang diterbitkan. Penyunting buku tidak mendapat angka kredit.	Ir. Bambang Juanda (penulis utama) dan Setyo Nugraha (penulis pembantu), Statistisi Muda pada Direktorat Statistik Demografi BPS, menyadur buku "Population Growth of Indonesia" dalam dua volume (I dan II). Untuk setiap volumenya, Ir. Bambang Juanda sebagai penulis utama memperoleh angka kredit sebesar 60% x 7 = 4,2, sedangkan Setyo Nugraha sebagai penulis pembantu memperoleh angka kredit sebesar 40% x 7 = 2,8.
				b.	Dalam majalah ilmiah yang diakui oleh LIPI.	Tiap naskah	Semua Jenjang	3,5	Majalah atau fotokopi artikel yang dimaksud dan dilegalisasi oleh sekurang-kurangnya eselon III.	Angka kredit 3,5 diberikan untuk setiap artikel yang diterbitkan.	Indra Kusuma, S.Si. (penulis utama) dan Utaminingsih (penulis pembantu), Statistisi Muda pada BPS DKI Jakarta, menyadur makalah mengenai 'The Sociology of Human Fertility' dan dimuat dalam jurnal Sosial Ekonomi Universitas Indonesia yang diakui oleh LIPI. Sebagai penulis utama, Indra Kusuma, S.Si. memperoleh angka kredit sebesar 60% x 3,5 = 2,1; sedangkan Utaminingsih sebagai penulis pembantu memperoleh angka kredit sebesar 40% x 3,5 = 1,4.

A. STATISTISI TERAMPIL

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
IV	Pengembangan profesi statistisi	C. Penerjemahan/penyaduran buku atau karya ilmiah di bidang statistik.	2 Menerjemahkan/menyadur buku atau karya ilmiah di bidang statistik yang tidak dipublikasikan. a. Dalam bentuk buku	Tiap buku	Semua Jenjang	3,5	Buku saduran dan silabus yang memuat buku dimaksud sebagai salah satu referensinya; surat keterangan dari perguruan tinggi yang melegalisasi silabus tersebut.	Buku terjemahan/saduran yang tidak dipublikasikan hanya dapat dinilai apabila buku tersebut digunakan sebagai salah satu referensi kegiatan pendidikan dan latihan. Angka kredit sebesar 3,5 diberikan untuk setiap buku saduran yang tidak diterbitkan.	Mamay Rohimah, Statistisi Penyelia pada Dinas Pertanian Provinsi Jawa Barat, menerjemahkan buku ' <i>Experimental Design</i> ' tidak diterbitkan, tetapi digunakan sebagai bahan kuliah pada salah satu universitas swasta di Bandung. Untuk setiap volumenya, Mamay Rohimah memperoleh angka kredit sebesar 3,5.
			b. Dalam bentuk makalah	Tiap makalah	Semua Jenjang	1,5	Makalah saduran dan daftar hadir seminar atau silabus yang memuat makalah dimaksud sebagai salah satu referensinya; surat keterangan dari perguruan tinggi/ penyelenggara diklat dalam bidang Statistik yang dapat melegalisasi silabus tersebut.	Makalah terjemahan/saduran yang tidak dipublikasikan hanya dapat dinilai apabila makalah tersebut diseminarkan atau digunakan sebagai salah satu referensi dalam kegiatan pendidikan dan latihan. Angka kredit sebesar 1,5 diberikan untuk setiap makalah terjemahan/saduran yang tidak dipublikasikan.	Setia Budhi, Statistisi Penyelia pada Direktorat Statistik Demografi, BPS, menyadur makalah mengenai konsep ' <i>Education and Life Expectation in The Health of Nation</i> ' dan memaparkannya dalam seminar intern. Dalam hal ini, Setia Budhi memperoleh angka kredit sebesar 1,5.
			3 Membuat abstrak tulisan yang dimuat dalam majalah ilmiah.	Tiap judul	Semua Jenjang	1	Naskah abstrak.	Abstrak tulisan ilmiah dimaksud adalah tulisan yang berisi tentang rangkuman atau uraian singkat dari suatu tulisan ilmiah dengan tujuan untuk memperkenalkannya. Abstraksi ini harus dimuat dalam majalah ilmiah.	Arief Nurcahyo, B.St, Statistisi Madya pada Direktorat Analisis dan Konsistensi Statistik BPS, menulis abstraksi dari buku 'Partisipasi Angkatan Kerja di Indonesia Hasil Survei Penduduk Tahun 2000' yang dimuat dalam majalah Ekonomi. Sebagai penulis abstraksi Arief Nurcahyo, B.St memperoleh angka kredit sebesar 1.
V	Pendukung kegiatan statistisi	A. Pengajaran/pelatihan di bidang statistik	Mengajar atau melatih pada unit/unit organisasi pemerintah dalam kegiatan statistik	Tiap jam	Semua Jenjang	0,03	Surat tugas atau surat keterangan mengajar dari penyelenggara diklat.	Kegiatan dimaksud adalah mengajar/ melatih pada pendidikan dan pelatihan Pegawai Negeri Sipil dalam bidang statistik.	Margo Ertianto, Statistisi Penyelia pada BPS Provinsi Jawa Timur, ditugaskan mengajar mata kuliah Statistik Ekonomi pada suatu diklat teknis fungsional di Provinsi Jawa Timur sebanyak 4 jam pelajaran. Dengan menunjukkan surat tugas mengajar dan surat keterangan mengajar dari penyelenggara diklat, Margo Ertianto memperoleh angka kredit sebesar $4 \times 0,03 = 0,12$.

A. STATISTISI TERAMPIL

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
V	Pendukung kegiatan statistisi	B. Peran serta dalam mengikuti seminar/lokakarya/konferensi.	Mengikuti seminar/lokakarya/konferensi sebagai : 1 Pemrasaran.	Kali	Semua Jenjang	3	Fotokopi sertifikat dari penyelenggara seminar dan dilegalisasi oleh atasan.	Statistisi yang mengikuti seminar diberikan angka kredit apabila yang bersangkutan berperan sebagai pemrasaran/pembahas/nara sumber/moderator atau peserta. Namun frekuensi sebagai peserta seminar/lokakarya yang bisa dinilai dibatasi hanya 2 (dua) kali dalam satu tahun.	Dr. Suryadiningrat, M.Sc, Statistisi Madya pada Direktorat Statistik Industri BPS, diundang sebagai pembicara pada sebuah seminar nasional dengan topik "Iklim Investasi Perusahaan Industri Besar Sedang di Indonesia Periode 2002 - 2006" di Universitas Indonesia. Dengan menunjukkan surat keterangan dari penyelenggara seminar, Dr. Suryadiningrat, M.Sc memperoleh angka kredit sebesar 3.
			2 Moderator/pembahas/nara sumber.	Kali	Semua Jenjang	2			
			3 Peserta.	Kali	Semua Jenjang	1	Fotokopi sertifikat dari penyelenggara seminar dan dilegalisasi oleh atasan.		
		C. Keanggotaan dalam tim penilai jabatan fungsional statistisi	Menjadi anggota tim penilai jabatan fungsional statistisi.	Tahun	Semua Jenjang	1	Fotokopi surat keputusan pejabat yang berwenang menetapkan angka kredit tentang pembentukan dan penetapan tim penilai angka kredit, surat keterangan/ surat pernyataan dari ketua tim penilai yang bersangkutan dan dilegalisasi oleh atasan.	1 Statistisi yang menjadi anggota Tim Penilai Angka Kredit pada instansinya dapat memperoleh angka kredit sebesar 1 untuk setiap tahun masa keanggotaan. 2 Termasuk dalam kegiatan ini adalah menjadi anggota tim/pengurus dalam kelompok kerja kegiatan statistik.	Ir. Johana, Statistisi Muda pada BPS Provinsi NTT ditunjuk menjadi wakil ketua merangkap anggota Tim Penilai Provinsi dalam masa jabatan 2005 – 2007. Pada Tahun 2006, Ir. Johana memasukkan kegiatan keanggotaan Tim Penilai sebagai salah satu kegiatan yang dinilai, maka yang bersangkutan memperoleh angka kredit sebesar 2 Tahun x 1 = 2 (Tahun 2005 dan 2006).

A. STATISTISI TERAMPIL

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
V	Pendukung kegiatan statistisi	D. Keanggotaan dalam organisasi profesi.	Menjadi anggota organisasi profesi pada. 1. Tingkat nasional/ internasional sebagai : a. Pengurus aktif.	Tahun	Semua Jenjang	1	Surat Keterangan pengurus organisasi profesi.	Yang dimaksud dengan keanggotaan dalam organisasi profesi aktif adalah statistisi yang menjadi pengurus atau anggota organisasi profesi dalam bidang statistik, lingkup internasional/ nasional.	Dr. Ali Mursidi, Statistisi Madya pada Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral, diangkat sebagai Wakil Ketua Ikatan Statistisi Indonesia (ISI) periode 2005 - 2007. Dengan menunjukkan surat keterangan dari pimpinan ISI Pusat, maka pada saat penilaian Tahun 2007, Dr. Ali Mursidi memperoleh angka kredit sebesar 3.
			b. Anggota aktif.	Tahun	Semua Jenjang	0,5			
			2. Tingkat provinsi/ Kabupaten/Kota. a. Pengurus aktif.	Tahun	Semua Jenjang	0,25	Surat Keterangan pengurus organisasi profesi.	Yang dimaksud dengan keanggotaan dalam organisasi profesi aktif adalah statistisi yang menjadi pengurus atau anggota organisasi profesi dalam bidang statistik, lingkup provinsi/kabupaten/kota.	
			b. Anggota aktif.	Tahun	Semua Jenjang	0,15			
		E. Perolehan piagam kehormatan.	1. Memperoleh penghargaan/ tanda jasa satyaencana. a. 30 (tiga puluh) tahun.	Tanda jasa	Semua Jenjang	3	Surat keterangan atau fotokopi Surat Keputusan dari instansi yang berwenang mengeluarkan tanda jasa atau dari perguruan tinggi yang mengeluarkan penghargaan dan dilegalisasi oleh atasan.	Tanda jasa adalah tanda kehormatan yang diberikan Pemerintah Republik Indonesia atau negara asing atas jasanya dalam membangun bangsa dan negara.	Riska Rasyid, memperoleh penghargaan Satya Lencana Karya Satya 20 tahun. Kemudian mengajukannya untuk penilaian angka kredit. Riska Rasyid memperoleh angka kredit sebesar 2.
			b. 20 (dua puluh) tahun.	Tanda jasa	Semua Jenjang	2			
			c. 10 (sepuluh) tahun.	Tanda jasa	Semua Jenjang	1			
			2. Gelar kehormatan akademis.		Semua Jenjang	15			

A. STATISTISI TERAMPIL

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
V	Pendukung kegiatan statistisi	F. Perolehan gelar kesarjanaannya lainnya	Memperoleh gelar kesarjanaannya yang tidak sesuai dengan bidang tugasnya a. Sarjana.	Gelar/ Ijasah	Semua Jenjang	5	Fotokopi ijasah kesarjanaannya yang telah dilegalisasi instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	1 Apabila suatu instansi/unit statistik memiliki kualifikasi pendidikan (jurusan) yang secara spesifik ditetapkan sebagai 'jurusan yang diperlukan' bagi dan 'sesuai dengan bidang tugas' statistisi di lingkungan instansi/unit statistisi yang bersangkutan, maka yang dimaksud dengan 'memperoleh gelar kesarjanaannya lainnya' adalah perolehan gelar yang tidak sesuai dengan bidang tugas statistisi. 2 Apabila suatu instansi/unit statistisi tidak menetapkan kualifikasi pendidikan (jurusan) tertentu sebagai 'jurusan yang diperlukan' bagi dan 'sesuai dengan bidang tugas' statistisi, maka angka kredit yang diberikan untuk perolehan gelar kesarjanaannya mengacu kepada ketentuan penilaian untuk unsur pendidikan sebagai bagian Kegiatan Utama.	Farel, B.St, Statistisi Penyelia, memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi.), maka Farel, B.St memperoleh angka kredit sebesar 5 sebagai unsur penunjang. Nurhayati, B.Sc, Statistisi Pelaksana Lanjutan di BPS Provinsi Sumatera Barat, memperoleh gelar Diploma III Akuntansi. Maka Nurhayati, B.Sc memperoleh angka kredit sebesar 3 sebagai unsur penunjang.
		b. Sarjana Muda/Diploma III.	Gelar/ Ijasah	Semua Jenjang	3				
		c. Diploma II.	Gelar/ Ijasah	Semua Jenjang	2				

BAB III
KEGIATAN YANG DAPAT DINILAI DAN DIBERIKAN ANGKA KREDIT

B. STATISTISI AHLI

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
I	Pendidikan	A. Pendidikan sekolah dan memperoleh gelar/ijazah.	1. Doktor/Spesialis II (S3)	Ijazah	Semua jenjang	200	Fotokopi ijazah dan transkrip serta surat tugas.	1 Angka kredit yang diberikan kepada statistisi yang memperoleh gelar jenjang lebih tinggi setelah diangkat sebagai statistisi adalah selisih antara angka kredit gelar/ijazah yang lebih tinggi dengan ijazah yang pernah dinilai sebelumnya. 2 Apabila memperoleh gelar atau ijazah S2 yang bukan Statistik atau Matematik, maka pendidikannya tidak diperhitungkan sebagai unsur utama, tetapi sebagai unsur penunjang dengan angka kredit 10 untuk S2 dan 5 untuk S1.	1 Budi Prawoto, S.Si, Statistisi Muda, dengan pendidikan S1 memperoleh Angka Kredit sebesar 100 pada pengangkatan pertama. Dalam masa jabatan Statistisinya, dia berhasil memperoleh ijazah S2 Statistik, maka Budi Prawoto, S.Si. memperoleh tambahan angka kredit dari pendidikan sebesar $150 - 100 = 50$. 2 Daryanto, S.Si, Statistisi Muda dengan angka kredit 203, memperoleh ijazah S2 program Magister Manajemen dengan gelar MM. Karena ijazah yang diperoleh bukan statistika atau matematika maka Daryanto memperoleh tambahan angka kredit sebesar 10 sebagai penunjang.
			2. Pasca Sarjana/Spesialis I (S2)	Ijazah	Semua jenjang	150			
			3. Sarjana (S1)/Diploma IV	Ijazah	Semua jenjang	100			
		B. Pendidikan dan pelatihan fungsional di bidang statistik serta memperoleh surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan.	1. Lamanya lebih dari 960 jam	Sertifikat	Semua jenjang	15	Fotokopi STTPP yang dikeluarkan penyelenggara diklat terakreditasi dan surat penugasan mengikuti diklat.	1 Apabila dalam STTPP lamanya pendidikan dalam satuan hari, maka 1 hari dihitung selama 8 jam. 2 STTPP yang diperoleh dalam rangka STT atau STA tidak diperhitungkan angka kreditnya.	Velin, S.Sos, Statistisi Pertama di Direktorat Kesra BPS, mengikuti kursus statistika selama 450 jam dan memperoleh sertifikat. Maka Velin memperoleh angka kredit sebesar 3.
			2. Lamanya antara 641 - 960 jam	Sertifikat	Semua jenjang	9			
			3. Lamanya antara 461 - 640 jam	Sertifikat	Semua jenjang	6			
			4. Lamanya antara 161 - 460 jam	Sertifikat	Semua jenjang	3			
			5. Lamanya antara 81 - 160 jam	Sertifikat	Semua jenjang	2			
			6. Lamanya antara 31 - 80 jam	Sertifikat	Semua jenjang	1			
			7. Lamanya antara 10 - 30 jam	Sertifikat	Semua jenjang	0,5			
II	Penyediaan data dan informasi statistik	A. Sensus/survei	1 Merancang dan membuat jadwal kegiatan sensus atau survei.	Rencana	Statistisi Pertama	0,2	Jadwal kegiatan	Merancang dan membuat jadwal kegiatan sensus/survei adalah membuat rancangan jadwal yang disusun oleh pejabat statistisi untuk melakukan kegiatan sensus/survei yang akan dilakukan meliputi uraian kegiatan dan waktu pelaksanaan dalam periode tahunan.	Diah, S.Si, Statistisi Muda pada Direktorat Hansos, membuat jadwal kegiatan pengumpulan database lingkungan hidup Tahun 2007 maka Diah, S.Si memperoleh angka kredit sebesar 0,4
				Rencana	Statistisi Muda	0,4			
				Rencana	Statistisi Madya	0,6			

B. STATISTISI AHLI

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)				
II	Penyediaan data dan informasi statistik	A. Sensus/survei	2 Mengumpulkan bahan/informasi pendukung sensus atau survei dalam a. Penyusunan daftar isian.	Bahan acuan	Statistisi Pertama	1,1	Laporan berisi jumlah bahan acuan yang ditelaah dan surat tugas yang dilegalisasi oleh atasan.	Bahan acuan dapat berupa studi literatur, pengamatan, opini atau hasil dari kegiatan sebelumnya. Penilaian dihitung menurut kegiatan bukan berdasarkan jumlah bahan acuan.	Alex, S.Si, Statistisi Pertama pada BPS Provinsi Sumbar, telah mengumpulkan 10 bahan acuan yang akan dipakai dalam penyusunan daftar isian Survei Perekonomian di Kota Padang, maka Alex S.Si. memperoleh angka kredit $1 \times 1,1 = 1,1$.				
				Bahan acuan	Statistisi Pertama	1,67							
				Bahan acuan	Statistisi Pertama	2,4							
			3 Menelaah bahan/informasi pendukung sensus atau survei dalam rangka : a. Penyusunan daftar isian.	Bahan acuan	Statistisi Pertama	1,3	Ringkasan bahan acuan yang telah dilegalisasi oleh atasan.	Bahan acuan dapat berupa studi literatur, pengamatan, opini atau hasil dari kegiatan sebelumnya. Jika mengumpulkan sekaligus menelaah bahan acuan dinilai sama dengan hanya menelaah.		Iwan, S.Si, Statistisi Pertama pada BPS Provinsi Sumbar, telah mengumpulkan dan menelaah 10 bahan yang akan dipakai dalam penyusunan daftar isian Survei Perekonomian di Kabupaten Solok, maka Iwan, S.Si memperoleh angka kredit $1 \times 1,3 = 1,3$.			
				Bahan acuan	Statistisi Pertama	1,34							
				Bahan acuan	Statistisi Pertama	1,96							
			4 Merancang dan membuat daftar isian/kuesioner/instrumen a. Sederhana.	Kuesioner	Statistisi Pertama	0,42	Kuesioner	Sederhana : < 5 halaman			Harsendo, S.Kom, Statistisi Pertama pada Direktorat Kesra, merancang dan membuat kuesioner Modul Balita yang akan digunakan pada Survei Kesehatan Ibu dan Anak. Jumlah halaman kuesioner yang dibuatnya adalah 7 halaman, maka angka kredit yang dinilai sebesar $1 \times 0,78 = 0,78$.		
				Kuesioner	Statistisi Pertama	0,78						Kuesioner	Sedang : 5 s.d. 20 halaman
				Kuesioner	Statistisi Muda	1,84							
			5 Merancang dan membuat rencana tabulasi sensus atau survei: a. Sederhana.	Tabel	Statistisi Pertama	0,016	Laporan berupa jumlah tabel, daftar judul yang akan digunakan yang dilegalisasi oleh atasan.	Sederhana : Berupa tabulasi satu arah.				Rifka, S.Si, Statistisi Muda pada Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Utara, telah merancang dan membuat 10 rencana tabel dua arah pada Survei Dampak Lingkungan maka angka kredit yang diperoleh sebesar $10 \times 0,04 = 0,4$.	
				Tabel	Statistisi Muda	0,04							Sedang : Berupa tabulasi dua arah
				Tabel	Statistisi Madya	0,12							

B. STATISTISI AHLI

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		
II	Penyediaan data dan informasi statistik	A. Sensus/survei	6 Merancang dan membuat pedoman pengisian daftar isian/ kuesioner/instrumen sensus atau survei: a. Sederhana.	Pedoman	Statistisi Pertama	0,58	Buku pedoman pengisian	Buku pedoman untuk pengisian kuesioner sederhana	Amira, S.Si, Statistisi Muda, membuat pedoman pengisian kuesioner Modul Balita yang akan digunakan pada Survei Kesehatan Ibu dan Anak. Jumlah halaman kuesioner yang dibuat pedomannya adalah 7 halaman, maka Amira memperoleh angka kredit sebesar $1 \times 2,00 = 2,00$.		
				Pedoman	Statistisi Muda	2,00	Buku pedoman pengisian	Buku pedoman untuk pengisian kuesioner sedang			
				Pedoman	Statistisi Madya	3,69	Buku pedoman pengisian	Buku pedoman untuk pengisian kuesioner kompleks			
			7 Merancang dan membuat pedoman pemeriksaan daftar isian/kuesioner/instrumen sensus atau survei: a. Sederhana.	Pedoman	Statistisi Pertama	0,45	Buku pedoman pemeriksaan	Buku pedoman untuk pemeriksaan kuesioner sederhana		Nila, S.Si, Statistisi Muda membuat pedoman pemeriksaan kuesioner Modul Balita yang akan digunakan pada Survei Kesehatan Ibu dan Anak. Jumlah halaman kuesioner yang dibuat pedomannya adalah 7 halaman, maka angka kredit yang dinilai sebesar 1,42.	
				Pedoman	Statistisi Muda	1,42	Buku pedoman pemeriksaan	Buku pedoman untuk pemeriksaan kuesioner sedang			
				Pedoman	Statistisi Madya	3,60	Buku pedoman pemeriksaan	Buku pedoman untuk pemeriksaan kuesioner kompleks			
			8 Mengikuti pembahasan materi kuesioner dan instrumen lainnya dari kegiatan sensus atau survei sebagai : a. Penyaji	Topik	Statistisi Muda	0,2	Surat tugas/surat undangan yang dilegalisasi oleh pejabat yang berwenang.	Membahas materi pertanyaan yang akan dituangkan dalam kuesioner. Termasuk di dalamnya adalah pembahasan organisasi lapangan, metode analisis, pengolahan, dan finalisasi publikasi. Rapat yang tidak membahas materi sensus/survei tidak termasuk dalam penilaian.	Aulia, MA, Statistisi Muda, mengikuti konsinyasi pembahasan materi Kuesioner SUSENAS selama 3 kali dan materi Kuesioner Sakernas selama 2 kali, maka angka kredit yang dinilai sebesar $2 \times 0,16 = 0,32$.		
				b. Nara sumber	Topik	Statistisi Madya					0,42
				c. Peserta	Topik	Statistisi Pertama					0,16

B. STATISTISI AHLI

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
II	Penyediaan data dan informasi statistik	A. Sensus/survei	9 Merancang dan membuat pedoman pelaksanaan kegiatan sensus atau survei.	Pedoman	Statistisi Madya	1,38	Buku pedoman	<p>1 Pedoman pelaksanaan kegiatan sensus/survei meliputi rangkaian suatu kegiatan sensus/survei yang dituangkan dalam satu pedoman mu-lai dari maksud dan tujuan, organi-sasi lapangan, pencacahan, pengo-lahan sampai dengan pelaporan.</p> <p>2 Termasuk dalam kegiatan ini adalah menyusun materi untuk supervisi lapangan. Angka kredit yang diperoleh adalah $10\% \times 1,38 = 0,138$.</p>	Dedi, S.Si, Statistisi Madya pada BPS Pusat, merancang dan membuat buku pedoman pelaksanaan kegiatan Survei Biaya Hidup, maka angka kredit yang diperoleh Dedi sebesar $1 \times 1,38 = 1,38$.
			10 Merancang dan menentukan sampel wilayah kerja survei di bidang: a. Penentuan metode penarikan sampel	Metode	Statistisi Muda	1,56	Laporan penentuan metode penarikan sampel dan estimasi yang dilegalisasi oleh atasan.	Menentukan metode penarikan sampel dan estimasi yang sesuai dengan rancangan survei dan menggunakan metode statistik.	Ir.Habibie, Statistisi Muda pada Kanwil Departemen Pendidikan Nasional Provinsi Jambi, telah merancang metode penarikan sampel dan estimasi yang akan digunakan sebagai sampel wilayah kerja. Dengan demikian Habibie memperoleh angka kredit sebesar $1 \times 1,56 = 1,56$.
			b. Penyusunan kerangka sampel	Kerangka sampel	Statistisi Pertama	0,46	Daftar kerangka sampel yang dilegalisasi oleh atasan.	<p>1 Menyusun kerangka sampel sesuai dengan metode penarikan sampel.</p> <p>2 Kegiatan monitoring dan evaluasi penerimaan daftar sampel kegiatan sensus/survei termasuk dalam kegiatan ini dengan angka kredit sebesar 10% dari 0,46 dengan satuan hasil bahan acuan permasalahan dari daerah.</p> <p>3 Kegiatan pengelolaan dan penyempurnaan Master File Desa (MFD) termasuk dalam kegiatan ini dengan angka kredit sebesar 1% dari 0,46 dengan satuan hasil jumlah desa yang dimutakhirkan.</p>	Ghosfar, S.Si, Statistisi Pertama pada Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Kerinci, telah menyusun kerangka sampel dalam rangka Survei Tingkat Kesejahteraan Guru SD di Kabupaten Kerinci. Dengan demikian Ghosfar memperoleh angka kredit sebesar $1 \times 0,46 = 0,46$.
			11 Menghitung tingkat kesalahan penarikan sampel.	Kegiatan survei	Statistisi Muda	1,26	Laporan menghitung tingkat kesalahan penarikan sampel yang dilegalisasi oleh atasan.	Menghitung <i>sampling error</i> yang terjadi dalam penerapan metode <i>sampling</i> pada suatu survei.	Larasati, S.Si, Statistisi Muda pada Direktorat Metodologi Statistik BPS, telah menghitung besarnya <i>sampling error</i> Survei Usaha Terintegrasi (SUSI) maka Larasati memperoleh angka kredit $1 \times 1,26 = 1,26$.

B. STATISTISI AHLI

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
II	Penyediaan data dan informasi statistik	A. Sensus/survei	12 Merancang dan membuat klasifikasi, konsep dan definisi objek sensus atau survei.	Pedoman	Statistisi Madya	2,34	Laporan merancang dan membuat klasifikasi, konsep dan definisi objek sensus/survei yang dilegalisasi oleh atasan.	Pembuatan konsep dan definisi yang merupakan bagian dari kegiatan pembuatan buku pedoman atau analisis tidak dimasukkan dalam rincian ini.	Darwanto, S.Si, Statistisi Madya, membuat buku konsep dan definisi di Bidang Sosial, maka Darwanto, S.Si memperoleh angka kredit sebesar $1 \times 2,34 = 2,34$.
			13 Menghitung penimbang dalam penarikan sampel.	Daftar penimbang	Statistisi Muda	1,7	Laporan menghitung penimbang dalam penarikan sampel yang dilegalisasi oleh atasan.	Penimbang atau faktor pengali yang dimaksud adalah suatu bilangan yang digunakan sebagai pengali untuk memperkirakan nilai parameter sesuai dengan metode penarikan sampel yang digunakan.	Adelia, S.Si, Statistisi Muda pada BPS Pusat, telah menghitung besarnya penimbang yang akan dipakai pada Survei Penggunaan <i>Captive Power</i> . Dengan hasil ini maka Adelia, S.Si memperoleh angka kredit sebesar $1 \times 1,7 = 1,7$.
			14 Merancang dan membuat pedoman pengolahan sensus atau survei di bidang : a. Penyuntingan dan penyandian hasil pengumpulan data	Pedoman	Statistisi Muda	1,96	Buku pedoman pengolahan	Pedoman penyuntingan dan penyandian data adalah pedoman tentang tata cara melakukan penyuntingan dan penyandian.	Rudi Hartono, S.Si, Statistisi Muda pada Direktorat Statistik Industri BPS, telah merancang dan membuat pedoman penyuntingan dan penyandian data Survei Perusahaan Konstruksi. Dengan pedoman yang telah dibuatnya maka Rudi Hartono, S.Si memperoleh angka kredit sebesar $1 \times 1,96 = 1,96$.
			b. Validitas data.	Pedoman	Statistisi Muda	1,52	Buku pedoman validasi pengolahan.	Pedoman validasi data sensus/survei adalah pedoman tentang tata cara melakukan validasi data.	Nurhidayat, S.Si, Statistisi Muda pada Direktorat Statistik Industri BPS, telah merancang dan membuat pedoman untuk validitas data hasil Survei Perusahaan Konstruksi. Dengan pedoman yang telah dibuatnya maka Nurhidayat, S.Si memperoleh angka kredit sebesar $1 \times 1,52 = 1,52$.
			15 Merekrut petugas pelaksana sensus atau survei tingkat provinsi.	Petugas	Statistisi Pertama	0,015	Laporan berisi daftar nama petugas yang direkrut/ dialokasikan yang dilegalisasi oleh atasan.	Mencari dan menyeleksi petugas yang akan terlibat langsung dalam proses pengumpulan data tiap kegiatan survei.	Nanny Kurniani, S.St, Statistisi Pertama pada BPS Provinsi Sulawesi Selatan, telah merekrut petugas yang akan diterjunkan pada kegiatan Survei Sosial Ekonomi Nasional Provinsi Sulawesi Selatan. Petugas yang direkrut sebanyak 30 orang, maka Nanny Kurniani memperoleh angka kredit sebesar $30 \times 0,015 = 0,45$.

B. STATISTISI AHLI

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
II	Penyediaan data dan informasi statistik	A. Sensus/survei	16 Memberikan pelatihan sensus atau survei terstruktur bagi:							
			a. Pelatih/instruktur (TOT)	Jam	Statistisi Muda	0,02	Fotokopi SPPD/Surat tugas yang dilegalisasi oleh atasan.	Melatih Pelatih/Instruktur (TOT) dengan menggunakan kuesioner terstruktur untuk dapat memberikan pelatihan kepada pemeriksa/pengawas/petugas.	Hatta, S.Si, Statistisi Pertama mengikuti pelatihan Instruktur Nasional (Innas) yang akan mengajar Instruktur Daerah (Inda) selama 3 hari. Maka Hatta memperoleh angka kredit sebesar $3 \times 8 \times 0,02 \times 0,8 = 0,384$.	
			b. Koordinator teknis	Jam	Statistisi Pertama	0,01	Fotokopi SPPD/Surat tugas yang dilegalisasi oleh atasan.	Melatih petugas dengan menggunakan kuesioner terstruktur agar mampu menjadi koordinator teknis sesuai dengan pedoman.	Velin, S.Si, Statistisi Pertama sebagai Instruktur Daerah (Inda) mengajar koordinator teknis selama 2 hari. Maka Velin S.Si memperoleh angka kredit sebesar $2 \times 8 \times 0,01 = 0,16$.	
			17 Memberikan pelatihan survei <i>in depth interview</i> bagi:							
			a. Pelatih/instruktur (TOT)	Jam	Statistisi Madya	0,03	Fotokopi SPPD/Surat tugas yang dilegalisasi oleh atasan.	Memberikan pelatihan kepada pelatih atau instruktur (TOT)/ koordinator teknis/ pemeriksa atau pengawas <i>in depth interview</i> sehingga menguasai teknik pengembangan pertanyaan sesuai dengan tujuan.	Yahya Muharam, M.Sc, Statistisi Muda pada Subdit. Statistik Harga Konsumen BPS, mendapat tugas menjadi instruktur untuk para koordinator teknis. Survei Pola Konsumsi Masyarakat Pasca Krisis dengan <i>in depth interview</i> di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam selama 5 hari. Angka kredit yang diperoleh sebesar $5 \times 8 \times 0,02 = 0,8$.	
			b. Koordinator teknis	Jam	Statistisi Muda	0,02				
			c. Pemeriksa/pengawas	Jam	Statistisi Pertama	0,01				
			18 Mengikuti pelatihan sensus atau survei terstruktur sebagai pelatih/instruktur (TOT).	Jam	Statistisi Pertama	0,01	Fotokopi sertifikat pelatihan yang dilegalisasi atau surat tugas yang dilegalisasi oleh atasan.	Mengikuti pelatihan sebagai pelatih/ instruktur agar bisa memberikan pelatihan kepada instruktur sesuai dengan pedoman yang ditentukan.	Fajri, S.Si, Statistisi Pertama, mengikuti pelatihan calon innas/inda pada survei Holtikultura selama 2 hari. Maka Fajri, S.Si memperoleh angka kredit sebesar $2 \times 8 \times 0,01 = 0,16$.	
			19 Mengikuti pelatihan survei <i>in depth interview</i> sebagai :							
			a. Pelatih/instruktur (TOT)	Jam	Statistisi Muda	0,02	Fotokopi sertifikat pelatihan yang dilegalisasi oleh pejabat yang berwenang.	Mengikuti pelatihan sebagai pelatih/ instruktur agar bisa memberikan pelatihan kepada instruktur sesuai dengan pedoman yang ditentukan.	Darbeni, SE, Statistisi Muda di Provinsi DKI Jakarta, mendapat tugas mengikuti pelatihan Survei Kemiskinan melalui <i>in depth interview</i> sebagai Instruktur Daerah selama 3 hari. Angka kredit yang diperoleh sebesar $3 \times 8 \times 0,02 = 0,48$.	
b. Koordinator teknis	Jam	Statistisi Pertama	0,01	Nona Niode, S.I.P, Statistisi Pertama pada BPS Provinsi Gorontalo, ditugaskan untuk mengikuti pelatihan sebagai koordinator teknis survei kemiskinan di Gorontalo selama 2 hari, maka Nona Niode memperoleh angka kredit sebesar $2 \times 8 \times 0,01 = 0,16$.						

B. STATISTISI AHLI

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
II	Penyediaan data dan informasi statistik	A. Sensus/survei	20 Melakukan pengumpulan data primer sensus atau survei dengan objek rumah tangga <i>in depth interview</i> kompleks.	Rumah tangga	Statistisi Pertama	0,03	Surat Tugas yang telah dilegalisasi dan atau Daftar pertanyaan/ Kuesioner dan daftar nama rumah tangga.	Melakukan pengumpulan data primer dengan cara <i>in depth interview</i> .	Sriyati, S.Si, Statistisi Pertama pada BPS Provinsi D.I. Yogyakarta, mendapat tugas melakukan wawancara mendalam survei mobilitas pangan antar wilayah. Jumlah rumah tangga yang disurvei sebanyak 10 rumah tangga di Kecamatan Jetis. Angka kredit yang diperoleh sebesar $10 \times 0,03 = 0,3$.
			21 Melakukan pengumpulan data primer sensus atau survei dengan objek perusahaan/ lembaga/usaha <i>in depth interview</i> kompleks.	Objek	Statistisi Pertama	0,06	Surat Tugas yang telah dilegalisasi dan atau Daftar pertanyaan/ Kuesioner dan daftar nama perusahaan.	Melakukan pengumpulan data primer dengan cara <i>in depth interview</i> .	Indar Taufik, S.Si, Statistisi Pertama pada Dinas Perdagangan Provinsi DKI Jakarta, mendapat tugas melakukan wawancara mendalam survei perdagangan barang bekas dari luar negeri. Jumlah usaha yang disurvei sebanyak 10 usaha garmen di Kecamatan Kapuk. Angka kredit yang diperoleh sebesar $10 \times 0,06 = 0,6$.
			22 Melakukan pengawasan pelaksanaan sensus atau survei dengan objek rumah tangga <i>in depth interview</i> a. <i>In depth interview</i> sederhana. b. <i>In depth interview</i> sedang. c. <i>In depth interview</i> kompleks.	Rumah tangga	Statistisi Pertama	0,01	Surat Tugas dan laporan jumlah rumah tangga yang diawasi.	Jumlah rumah tangga yang diawasi lebih kecil dari jumlah rumah tangga yang disurvei yang jumlahnya sekitar 20%.	Jajak, M.A, Statistisi Pertama pada BPS Provinsi D.I. Yogyakarta, mendapat tugas mengawasi pelaksanaan Survei Mobilitas Pangan Antar Wilayah dengan <i>in depth interview</i> sedang di Kecamatan Jetis dan Kecamatan Tugu masing-masing sebanyak 10 rumahtangga. Angka kredit yang diperoleh sebesar $2 \times 10 \times 0,02 = 0,4$.
				Rumah tangga	Statistisi Pertama	0,02			
				Rumah tangga	Statistisi Muda	0,06			
			23 Melakukan pengawasan pelaksanaan sensus atau survei dengan objek perusahaan/ lembaga/usaha: a. <i>In depth interview</i> sederhana. b. <i>In depth interview</i> sedang. c. <i>In depth interview</i> kompleks.	Objek	Statistisi Pertama	0,01	Surat tugas dan laporan jumlah perusahaan/ lembaga/usaha yang diawasi.	Jumlah perusahaan/ lembaga/usaha yang diawasi lebih kecil dari jumlah perusahaan/ lembaga/usaha yang disurvei yaitu sekitar 20%. Semua <i>in depth interview</i> dianggap kompleks dengan nilai yang berbeda menurut jenjang.	Marwoto, M.A, Statistisi Pertama pada Kanwil Perindustrian dan Perdagangan Provinsi DKI Jakarta, mendapat tugas mengawasi pelaksanaan Survei Perdagangan Barang Bekas dari Luar Negeri di Wilayah Jakarta Barat dengan menggunakan kuesioner <i>in depth interview</i> sedang. Dari 5 kecamatan yang terpilih sampel terdapat 23 objek survei. Angka kredit yang diperoleh Marwoto sebesar $23 \times 0,02 = 0,46$.
				Objek	Statistisi Pertama	0,02			
				Objek	Statistisi Muda	0,06			

B. STATISTISI AHLI

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)			
II	Penyediaan data dan informasi statistik	A. Sensus/survei	24	Memeriksa hasil pengumpulan data primer sensus atau survei dengan objek rumah tangga:				Surat tugas dan Laporan jumlah rumah tangga yang diperiksa.	Jumlah pertanyaan yang diperiksa lebih kecil dari jumlah keseluruhan pertanyaan yang diperkirakan sebesar 20%. Semua <i>in depth interview</i> dianggap kompleks dengan nilai yang berbeda menurut jenjang.	Yuyun, S.Si, Statistisi Pertama di BPS Propinsi Jawa Barat, menyelesaikan tugas memeriksa 40 hasil wawancara langsung Survei Persepsi Konsumen Gas terhadap Rencana PIPANISASI di Kecamatan Geger Kalong (merupakan <i>in depth interview</i> sederhana). Angka kredit yang diperoleh sebesar $40 \times 0,003 = 0,12$.		
			a.	<i>In depth interview</i> sederhana.	Rumah tangga	Statistisi Pertama	0,003					
			b.	<i>In depth interview</i> sedang.	Rumah tangga	Statistisi Pertama	0,005					
						c.	<i>In depth interview</i> kompleks.	Rumah tangga	Statistisi Muda	0,016		
			25	Memeriksa hasil pengumpulan data primer sensus atau survei dengan objek perusahaan/ lembaga/usaha:					Surat tugas dan laporan jumlah/lembaga/usaha yang diperiksa.	Jumlah pertanyaan yang diperiksa lebih kecil dari jumlah keseluruhan pertanyaan yang diperkirakan sebesar 20%. Semua <i>in depth interview</i> dianggap kompleks dengan nilai yang berbeda menurut jenjang.	Diana, S.Si, Statistisi Pertama pada BPS Kabupaten Bekasi, menyelesaikan tugas memeriksa 20 hasil wawancara langsung (<i>in depth interview</i> dengan kuesioner sederhana) Survei Pedagang Sayur yang akan mendapatkan kredit lunak di Kecamatan Bulak Kapal. Angka kredit yang diperoleh sebesar $20 \times 0,002 = 0,04$.	
			a.	<i>In depth interview</i> sederhana.	Objek	Statistisi Pertama	0,002					
b.	<i>In depth interview</i> sedang.	Objek	Statistisi Pertama	0,004								
			c.	<i>In depth interview</i> kompleks.	Objek	Statistisi Muda	0,016					
26	Meneliti peta analog (manual) kegiatan sensus atau survei.	Peta	Statistisi Pertama	0,03	Surat tugas	Meneliti sketsa peta wilayah objek sensus/survei (peta analog) adalah meneliti dan memeriksa batas-batas dan legenda peta yang dibuat secara manual pada kegiatan survei/sensus. Penilaian dilakukan untuk setiap jenis kegiatan .	Farrel, S.Si, Statistisi Pertama pada BPS Kabupaten Tidore, selesai memeriksa sebanyak 15 peta desa analog yang dibuat secara manual dan akan dipakai pada kegiatan Susenas. Angka kredit yang diperoleh sebesar $1 \times 0,03 = 0,03$.					
27	Membuat peta indeks kegiatan sensus atau survei.	Peta	Statistisi Pertama	0,002	Surat tugas dan laporan banyaknya peta yang dibuat.	Membuat peta yang menampilkan urutan sistematik wilayah sesuai dengan kode wilayah administrasi dari hasil pengumpulan data melalui sensus atau survei.	Sodikin, S.Si, Statistisi Pertama pada BPS Sumatera Selatan, menyelesaikan pembuatan peta indeks desa miskin 10 kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Angka kredit yang diperoleh sebesar $10 \times 0,002 = 0,02$.					
28	Meneliti peta indeks kegiatan sensus atau survei.	Peta	Statistisi Muda	0,002	Surat tugas dan laporan banyaknya peta indeks yang diteliti.	Meneliti/memeriksa peta indeks adalah meneliti dan memeriksa urutan kode wilayah, batas-batas, dan legenda dari peta indeks pada kegiatan sensus/survei.	Juanda Karta, S.Si, Statistisi Muda pada BPS Sumatera Selatan selesai meneliti 200 peta indeks Sensus Penduduk Tahun 2000 Provinsi Sumatera Selatan. Angka kredit yang diperoleh sebesar $200 \times 0,002 = 0,4$.					

B. STATISTISI AHLI

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
II	Penyediaan data dan informasi statistik	A. Sensus/survei	29	Membuat peta tematik digital kegiatan sensus atau survei.	Tema tampilan akhir	Statistisi Pertama	0,03	Surat tugas dan laporan pembuatan peta tematik per tema.	Peta tematik adalah peta wilayah kerja dengan dilengkapi informasi data hasil kegiatan. Informasi yang ditampilkan dapat berupa jumlah atau simbol dari penduduk atau hewan, dan lain-lain. Angka kredit yang diperoleh adalah per tema.	Suprpto, S.Psi, Statistisi Pertama Dinas Pertanian Provinsi Lampung, ditugaskan membuat peta tematik digital hasil pedataan hewan ternak dan luas tanaman padi di Kabupaten Lampung Utara. Jumlah peta yang dihasilkan sebanyak 10 buah. Dengan laporan kegiatan ini Suprpto memperoleh angka kredit sebesar $2 \times 0,03 = 0,06$.
			30	Membuat program <i>data entry</i> dan validasi pengolahan data sensus atau survei.	Paket program	Statistisi Muda	2,14	Contoh program entri data dan validasi serta <i>source program</i> yang dilegalisasi oleh atasan.	Membuat program entri data dan validasi adalah membuat program komputer yang dipakai untuk memindahkan (memasukkan) data ke dalam media komputer yang disertai dengan konsistensi antar isian kuesioner.	Roby Dharmawan, S.Si, Statistisi Muda, ditugasi membuat paket program entri data dan validasi Survei Usaha Terintegrasi (SUSI), maka angka kredit yang diperoleh sebesar $1 \times 2,14 = 2,14$.
			31	Membuat program tabulasi kegiatan sensus atau survei.	Paket program	Statistisi Pertama	0,90	Contoh tampilan program dan <i>source program</i> yang dilegalisasi oleh atasan.	Program tabulasi adalah program yang digunakan untuk memperoleh hasil olahan data dalam bentuk tabel-tabel.	Ari, S.Si, Statistisi Pertama, ditugasi membuat program tabulasi Survei Industri Besar dan Sedang sebanyak 1 paket program, maka angka kredit yang diperoleh sebesar $1 \times 0,90 = 0,90$.
			32	Melakukan penandaan (<i>marking</i>), penyuntingan (<i>editing</i>), dan penyandian (<i>coding</i>) kuesioner/daftar isi kegiatan sensus atau survei : a. <i>In depth interview</i> sederhana.	Halaman	Statistisi Pertama	0,001	Laporan jumlah halaman keseluruhan dari dokumen yang diolah yang dilegalisasi oleh atasan.	1 Penandaan, <i>editing</i> dan <i>coding</i> adalah kegiatan pengolahan manual hasil sensus/survei yang dilakukan setelah pelaksanaan lapangan untuk mendapatkan validitas dan memudahkan <i>data</i>	Purwanto, S.St, Statistisi Pertama di Subdit. Statistik Impor, melakukan <i>editing</i> sebanyak 15 kuesioner yang masing-masing terdiri dari 2 halaman, maka Purwanto, S.St, memperoleh angka kredit sebesar $15 \times 2 \times 0,001 = 0,03$.
				b. <i>In depth interview</i> sedang.	Halaman	Statistisi Pertama	0,002			
	c. <i>In depth interview</i> komplek.	Halaman	Statistisi Muda	0,008						
33	Melakukan reformat data sensus atau survei dari satu format ke format lainnya dalam media komputer.	File	Statistisi Pertama	0,07	Laporan jumlah file yang di- <i>convert</i> ke format lain yang dilegalisasi oleh atasan.	Jika dalam satu kegiatan terdapat lebih dari satu file yang di- <i>convert</i> , maka tetap dihitung sebagai satu file.	Arianto, S.Si, Statistisi Pertama, ditugasi mereformat data dari Survei Usaha Terintegrasi (SUSI) sebanyak 10 file maka angka kredit yang diperoleh sebesar $1 \times 0,07 = 0,07$.			

B. STATISTISI AHLI

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)			
II	Penyediaan data dan informasi statistik	A. Sensus/survei	34 Memeriksa tabel hasil sensus atau survei yang akan disajikan pada : a. Publikasi Provinsi.	Tabel	Statistisi Pertama	0,01	Contoh dan jumlah tabel yang diperiksa dan dilegalisasi oleh atasan.	1 Memeriksa tabel hasil sensus/survei adalah memeriksa kelengkapan dan konsistensi antar sel dalam tabel atau antar tabel. 2 Tabel yang diperiksa adalah tabel hasil kegiatan orang lain.	Dalam rencana publikasi hasil inventarisasi data hotel, Ir. Supriyoko, Statistisi Pertama pada BPS Provinsi Bangka Belitung, melakukan pemeriksaan tabel-tabel yang akan disajikan dalam lingkup publikasi tingkat Provinsi Sebanyak 14 tabel. Dari kegiatan ini Supriyoko memperoleh angka kredit sebesar $14 \times 0,01 = 0,14$.			
				Tabel	Statistisi Muda	0,04						
			35 Menyusun publikasi statistik hasil sensus atau survei berupa: a. Publikasi Provinsi	Buku	Statistisi Pertama	0,9				Fotokopi cover dan daftar isi hasil publikasi dan telah dilegalisasi oleh atasan.	1 Kegiatan menyusun publikasi secara sistematis tabel-tabel, ulasan tabel, dan grafik yang akan dipublikasikan agar memudahkan pengguna data. 2. Termasuk dalam kegiatan ini adalah membuat <i>Executive Summary</i> dengan angka kredit 10% dari kegiatan tersebut.	Ir. Abas Siregar, Statistisi Muda pada Subdit. Statistik Perhubungan BPS, dibantu Drs. Joshua Simbolon, Statistisi Pertama pada Subdit yang sama, ditugasi menyusun publikasi Statistik Angkutan Udara dalam tingkat nasional. Sebagai penyusun naskah utama, Ir. Abas Siregar memperoleh angka kredit sebesar $60\% \times 1,8 = 1,08$, sedangkan Drs. Joshua Simbolon memperoleh angka kredit sebesar $40\% \times 80\% \times 1,8 = 0,72$. Dalam hal ini Drs. Joshua Simbolon melakukan pekerjaan setingkat lebih tinggi sehingga angka kredit yang diperoleh dikalikan dengan 80%.
				b. Publikasi Nasional	Buku	Statistisi Muda						
		B. Kompilasi administrasi	1 Merancang dan membuat jadwal kegiatan kompilasi data administrasi.	Rencana jadwal	Statistisi Pertama	0,15	Laporan berisi rencana kegiatan kompilasi data administrasi dan dilegalisasi oleh atasan.	Jadwal kegiatan kompilasi data administrasi adalah membuat rancangan jadwal yang disusun oleh pejabat statistisi untuk melakukan kegiatan kompilasi data administrasi yang akan dilakukan meliputi uraian kegiatan dan waktu pelaksanaan dalam periode tahunan.	Sunarto, S.Si, Statistisi Pertama, ditugaskan untuk melakukan pembuatan jadwal kompilasi data administrasi tentang sekolah dasar yang ada di Kabupaten Demak selama periode Januari – Desember 2007. Dalam rancangannya, jadwal kompilasi data administrasi di buat per kecamatan setiap harinya. Dengan laporan kegiatan ini, Sunarto memperoleh angka kredit sebesar $1 \times 0,15 = 0,15$.			
				Rencana jadwal	Statistisi Muda	0,3						
Rencana jadwal	Statistisi Madya			0,45								

B. STATISTISI AHLI

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
II	Penyediaan data dan informasi statistik	B. Kompilasi administrasi	2 Mengumpulkan dan menelaah bahan/informasi data administrasi.	Bahan acuan	Statistisi Pertama	0,15	Laporan jumlah bahan acuan yang digunakan dan dilegalisasi oleh atasan.	<p>1 Mengumpulkan/menelaah bahan/informasi data administrasi adalah mengumpulkan atau menelaah informasi dari sumber lain berupa studi literatur, hasil kajian/penelitian atau media komunikasi.</p> <p>2 Termasuk dalam kegiatan ini adalah mengumpulkan/ inventarisasi kegiatan statistik untuk keperluan metadata. Angka kredit yang diperoleh adalah $10\% \times 0,15 = 0,015$ dengan satuan hasil jenis kegiatan.</p>	Urip Widiyantoro, S.Si, Statistisi Pertama, ditugaskan mengumpulkan/ menelaah bahan pustaka untuk bahan penyusunan laporan penyajian data administrasi tentang Tindak Kriminalitas selama Tahun 2007. Dengan laporan kegiatan ini Urip Widiyantoro, S.Si memperoleh angka kredit sebesar $1 \times 0,15 = 0,15$.
			3 Merancang dan membuat pedoman pengolahan data sekunder untuk :						
			a. Penyuntingan dan penyediaan hasil pengumpulan data.	Pedoman	Statistisi Muda	1,22	Fotokopi cover dan daftar isi buku pedoman yang dilegalisasi oleh atasan.	Pedoman penyuntingan dan penyediaan data adalah membuat buku pedoman tentang tata cara melakukan penyuntingan dan penyediaan.	Handoyo, S.Si., Statistisi Muda, ditugaskan untuk menyusun pedoman penyuntingan dan penyediaan dalam pengolahan data Daerah Aliran Sungai di Jawa Barat Tahun 2007. Dengan laporan kegiatan ini Handoyo memperoleh angka kredit sebesar $1 \times 1,22 = 1,22$.
			b. Validitas data.	Pedoman	Statistisi Muda	0,96	Fotokopi cover dan daftar isi buku pedoman yang dilegalisasi oleh atasan.	Pedoman validasi data sekunder adalah membuat buku tentang tata cara melakukan validasi data.	Ir. Handayani, Statistisi Muda, ditugaskan untuk membuat pedoman validasi dalam pengolahan data bioskop di Jakarta Tahun 2007. Dengan laporan kegiatan ini, Handayani memperoleh angka kredit sebesar $1 \times 0,96 = 0,96$.
			c. Tabulasi.	Pedoman	Statistisi Pertama	0,38	Fotokopi cover dan daftar isi buku pedoman yang dilegalisasi oleh atasan.	Pedoman tabulasi data sekunder adalah membuat buku tentang tata cara membuat tabulasi.	Drs. Martinus, Statistisi Pertama, ditugaskan untuk membuat pedoman tabulasi data hasil registrasi penduduk Kecamatan Kajangan Bulan April – Oktober 2007. Dengan laporan kegiatan ini Drs. Martinus memperoleh angka kredit sebesar $1 \times 0,38 = 0,38$.
			4 Membuat program <i>data entry</i> dan validasi pengolahan data sekunder.	Paket program	Statistisi Muda	2,14	Contoh tampilan program dan <i>source program</i> yang dilegalisasi oleh atasan.	Jika dalam satu kegiatan terdapat lebih dari satu program entri data dan validasi maka tetap dihitung sebagai satu file	Handini, S.Si, Statistisi Muda, ditugaskan untuk membuat program entri data dan validasi dalam pengolahan data pendidikan non PDK Kabupaten Wajo Tahun 2007. Dengan laporan kegiatan ini, Handini memperoleh angka kredit sebesar $1 \times 2,14 = 2,14$.

B. STATISTISI AHLI

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		
II	Penyediaan data dan informasi statistik	B. Kompilasi administrasi	5	Membuat program tabulasi pengolahan data sekunder.	Paket program	Statistisi Pertama	0,9	Contoh tampilan program dan <i>source program</i> yang dilegalisasi oleh atasan.	Membuat program tabulasi adalah program yang digunakan untuk memperoleh hasil olahan data dalam bentuk tabel-tabel. Jika dalam satu kegiatan terdapat lebih dari satu file program tabulasi, maka tetap dihitung sebagai satu file.	Hamidah, S.Si, Statistisi Pertama, ditugaskan membuat program tabulasi data kendaraan bermotor roda 4 di Kabupaten Bekasi Tahun 2007. Dengan laporan kegiatan ini Hamidah memperoleh angka kredit sebesar $1 \times 0,9 = 0,9$.	
			6	Memeriksa tabel yang akan disajikan pada: a. Publikasi Provinsi.	Tabel	Statistisi Pertama	0,01	Fotokopi publikasi dan daftar isi yang dilegalisasi serta laporan jumlah tabel yang diperiksa.	Seseorang yang membuat dan memeriksa tabel dihitung dalam kegiatan membuat tabel saja.	Sudirman, S.Si, Statistisi Pertama pada BPS DKI Jakarta, ditugaskan untuk melakukan pemeriksaan tabel-tabel yang akan disajikan dalam publikasi Jakarta Dalam Angka 2007. Dengan laporan yang terdiri dari 20 tabel, maka Sudirman mendapatkan angka kredit sebesar $20 \times 0,01 = 0,2$.	
					b. Publikasi Nasional.	Tabel	Statistisi Muda				0,02
			7	Menyusun publikasi statistik hasil pengumpulan data sekunder berupa: a. Publikasi Provinsi.	Buku	Statistisi Pertama	1,3	Fotokopi sampul publikasi dan daftar isi buku yang dibuat dan telah dilegalisasi oleh pejabat yang berwenang.	1 Kegiatan menyusun publikasi secara sistematis tabel-tabel, ulasan tabel dan grafik yang akan dipublikasikan agar memudahkan pengguna data. 2 Termasuk dalam kegiatan ini adalah membuat <i>Executive Summary</i> dengan angka kredit 10% dari kegiatan menyusun publikasi.	Anang, S.Si, Statistisi Pertama di BPS Provinsi Jawa Barat, ditugasi untuk menyusun publikasi Penduduk Jawa Barat 2003 Hasil Registrasi (2 publikasi). Dari laporan kegiatan tersebut, Anang, S.Si memperoleh angka kredit sebesar $2 \times 1,3 = 2,6$.	
					b. Publikasi Nasional.	Buku	Statistisi Muda				2,6
			C. Observasi/pengamatan	1	Merancang dan membuat jadwal kegiatan observasi.	Rencana jadwal	Statistisi Pertama	0,1	Laporan berisi jadwal rencana kegiatan yang dilegalisasi oleh atasan.	Merancang dan membuat jadwal kegiatan observasi adalah membuat rancangan jadwal yang disusun oleh pejabat statistisi yang meliputi uraian kegiatan dalam satu kegiatan observasi.	Wira Setiadi, S.Si, Statistisi Pertama pada Dinas Pertanian Kabupaten Semarang, ditugaskan merancang dan membuat 3 jadwal kegiatan observasi Tahun 2007 di Kabupaten Semarang, yaitu Ubinan Padi, Ubinan Ketela Pohon, dan Ubinan Kacang Tanah. Dengan rencana jadwal yang dihasilkan, yang bersangkutan memperoleh angka kredit sebesar $3 \times 0,01 = 0,03$.
						Rencana jadwal	Statistisi Muda	0,2			
		Rencana jadwal				Statistisi Madya	0,3				

B. STATISTISI AHLI

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
II	Penyediaan data dan informasi statistik	C. Observasi/pengamatan	2 Mengumpulkan bahan/informasi pendukung observasi untuk: a. Penyusunan klasifikasi konsep dan definisi. <hr/> b. Penyusunan sistem pengolahan.	Bahan acuan	Statistisi Pertama	0,24	Laporan jumlah buku/majalah/ publikasi dan bahan acuan yang dikumpulkan dan dilegalisasi oleh atasan.	Bahan/informasi pendukung dapat berupa studi literatur, pengamatan, opini atau hasil dari kegiatan sebelumnya.	Siswadi, S.Sos, Statistisi Pertama di Subdit Pertanian Tanaman Pangan, melakukan kegiatan penyusunan konsep pelaksanaan observasi produksi padi. Siswadi mengumpulkan Buku Teknik Mengubin dan Majalah Trubus. Dengan demikian Siswadi memperoleh angka kredit sebesar $2 \times 2,4 = 4,8$.
			3 Menelaah bahan/informasi pendukung observasi : a. Penyusunan klasifikasi konsep dan definisi. <hr/> b. Penyusunan sistem pengolahan.	Bahan acuan	Statistisi Muda	2	Laporan ringkasan hasil telaah bahan pendukung dan dilegalisasi oleh atasan.	Menelaah bahan pendukung berarti harus membuat laporan hasil telaah (kajian literatur). Jika mengumpulkan sekaligus menelaah bahan pendukung maka nilai yang diperoleh sama dengan jika hanya mengumpulkan atau menelaah saja	Dalam rangka penyusunan pedoman pelaksanaan observasi produksi padi, Sugeng, SPd, Statistisi Muda di Propinsi Jambi, membuat ringkasan dari hasil mempelajari Buku Teknik Mengubin dan Majalah Trubus. Dengan demikian sugeng memperoleh angka kredit sebesar $2 \times 2 = 4$.
			4 Membuat pedoman observasi.	Pedoman	Statistisi Pertama	1	Fotokopi cover dan daftar isi buku pedoman yang dilegalisasi oleh atasan.	1 Pedoman observasi adalah buku yang memuat tentang tata cara pelaksanaan observasi termasuk maksud dan tujuan observasi tersebut. 2 Termasuk dalam kegiatan ini adalah menyusun materi untuk supervisi lapangan. Angka kredit yang diperoleh adalah $10\% \times 1 = 0,1$.	Dalam rangka pelaksanaan observasi produksi padi, Sisworo, S.Si, Statistisi Pertama, menyusun Buku Pedoman Pelaksanaan Ubinan Dengan demikian Sisworo, S.Si memperoleh angka kredit sebesar $1 \times 1 = 1$.
			5 Merancang dan menentukan metode penarikan sampel observasi.	Metode	Statistisi Muda	1,56	Fotokopi metode penarikan sampel yang dilegalisasi oleh atasan.	Merancang dan menentukan metode dimaksud adalah menentukan metode penarikan sampel observasi dengan mempertimbangkan kemampuan dan tujuan survei serta kendala yang dihadapi.	Dengan jumlah dana yang tersedia, untuk menghitung angka produksi padi per hektar di Kabupaten Bogor, maka Dendi, Statistisi Muda di BPS Kabupaten Bogor, menentukan metode penarikan sampel observasi per kecamatan yang bisa mewakili produksi padi di Kabupaten Bogor. Dendi memperoleh angka kredit sebesar $1 \times 1,56 = 1,56$.
			6 Merancang dan membuat pedoman pelaksanaan kegiatan observasi.	Pedoman	Statistisi Muda	1,2	Fotokopi cover dan daftar isi buku pedoman pelaksanaan observasi yang dilegalisasi oleh atasan.	Pedoman pelaksanaan kegiatan observasi meliputi rangkaian suatu kegiatan observasi yang dituangkan dalam satu pedoman mulai dari maksud dan tujuan, organisasi lapangan dan pencacahan.	Syahrul Jahja, S.Si, Statistisi Muda pada BPS Pusat, telah merancang dan membuat buku pedoman pelaksanaan observasi kegiatan Survei Dampak Polusi Pabrik Kertas. Dengan buku pedoman yang telah dibuatnya maka Syahrul Jahja memperoleh angka kredit sebesar 1,2.

B. STATISTISI AHLI

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
II	Penyediaan data dan informasi statistik	C. Observasi/pengamatan	7	Membuat kerangka penarikan sampel wilayah kerja observasi.	Kerangka sampel	Statistisi Pertama	0,46	Laporan kegiatan penyusunan kerangka sampel yang dibuat dan dilegalisasi oleh atasan.	Kerangka penarikan sampel dimaksud adalah daftar yang berisi unit penarikan sampel objek observasi seperti daftar nomor urut objek observasi/daftar blok sensus yang selanjutnya akan dipakai sebagai dasar penarikan sampel yang akan diobservasi.	Barudin, S.Sos, Statistisi Pertama pada Pusat Penelitian dan Pengembangan (Puslitbang), Departemen Pertanian, membuat kerangka sampel yang berupa daftar nomor urut pohon karet (objek observasi) dalam Survei Produksi Getah Karet Jenis Unggul Baru. Kerangka sampel ini akan dipakai sebagai dasar pemilihan sampel pohon karet yang akan diobservasi. Angka kredit yang diperoleh sebesar $1 \times 0,46 = 0,46$.
			8	Melakukan penarikan sampel wilayah kerja observasi.	Wilayah kerja	Statistisi Pertama	0,06	Laporan kegiatan penarikan sampel yang dilegalisasi oleh atasan.	Objek observasi berdasarkan wilayah kerja yang dimaksud adalah objek observasi yang didasarkan pada batasan wilayah yang pada umumnya sudah ditentukan sebelumnya.	Dalam Survei tentang Dampak Penggunaan Penyejuk Ruangan (AC) Terhadap Produktivitas Kerja, Cungki Hermawan sebagai pejabat statistisi pertama Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang, ditugaskan untuk menarik sampel. Dari <i>frame</i> yang ada, Cungki melakukan pemilihan sampel terhadap perusahaan industri yang ada di Kecamatan Jatake. Cungki memperoleh angka kredit sebesar $1 \times 0,06 = 0,06$.
			9	Memeriksa hasil penarikan sampel wilayah kerja observasi.	Daftar sampel	Statistisi Muda	0,04	Laporan Hasil pemeriksaan penarikan sampel yang dilegalisasi oleh atasan.	Memeriksa penarikan sampel objek observasi berdasarkan wilayah kerja yang dimaksud adalah memeriksa kebenaran penarikan sampel sesuai metode yang sudah ditentukan, seperti kelengkapan, kebenaran nama dan alamat serta indikator lainnya yang diperlukan sebagai dasar pemilihan sampel berdasarkan wilayah kerja.	Dari hasil pengambilan sampel rumah tangga korban kriminalitas yang dilakukan oleh salah seorang pejabat Statistisi Muda di Kabupaten Bondowoso, Badri, S.Kom, memeriksa kelengkapan dan kebenaran isian satu daftar sampel yang terdiri dari beberapa rumah tangga terkena sampel yang akan dipakai sebagai dasar dalam penelitian perilaku korban kriminalitas. Dalam hal ini Badri memperoleh angka kredit sebesar $1 \times 0,04 = 0,04$.
			10	Menghitung tingkat kesalahan penarikan sampel observasi.	Daftar sampel	Statistisi Muda	0,02	Laporan hasil perhitungan <i>standard error</i> yang dilegalisasi oleh atasan	Menghitung tingkat kesalahan dimaksud adalah menentukan <i>sampling error</i> yang terjadi akibat penerapan metode sampling dalam pelaksanaan observasi.	Setelah selesai dilakukan observasi produksi padi di Kabupaten Bogor, Dendi menghitung <i>standard error</i> yang terjadi pada kegiatan tersebut. Dengan demikian Dendi memperoleh angka kredit sebesar $1 \times 0,02 = 0,02$.
			11	Merancang dan membuat klasifikasi, konsep dan definisi kegiatan observasi.	Pedoman	Statistisi Pertama	0,78	Laporan merancang dan membuat klasifikasi, konsep dan definisi objek sensus/survei yang dilegalisasi oleh atasan.	Merancang dan membuat klasifikasi dimaksud adalah menentukan klasifikasi, konsep dan definisi kegiatan dari aspek yang terkait dengan kegiatan observasi agar terdapat keseragaman dan kesamaan pandang sehingga dapat menghindari multi interpretasi.	Peni, S.E, Statistisi pertama di BPS, ditugaskan membuat klasifikasi, konsep dan definisi dari kegiatan survei peranan wanita legislatif dalam memperjuangkan kaumnya. Maka Peni memperoleh angka kredit sebesar $1 \times 0,78 = 0,78$.

B. STATISTISI AHLI

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
II	Penyediaan data dan informasi statistik	C. Observasi/pengamatan	12 Menghitung penimbang dalam penarikan sampel observasi.	Daftar penimbang	Statistisi Muda	1,2	Laporan hasil penghitungan faktor pengali/penimbang yang dilegalisasi oleh atasan.	Penimbang atau faktor pengali yang dimaksud adalah suatu bilangan yang digunakan sebagai pengali untuk memperkirakan nilai parameter sesuai dengan metode penarikan sampel yang digunakan.	Badrun, S.St, Statistisi Muda di Kabupaten Bogor, ditugaskan untuk menghitung faktor pengali dari kegiatan observasi ubinan padi di Kabupaten Bogor. Angka kredit yang diperoleh Badrun diperoleh sebesar $1 \times 1,2 = 1,2$.
			13 Merancang dan membuat pedoman pengolahan data observasi untuk : a. Penyuntingan dan penyandian hasil pengumpulan data.	Pedoman	Statistisi Muda	1,5	Fotokopi cover dan daftar isi buku pedoman yang dilegalisasi oleh atasan.	Pedoman penyuntingan dan penyandian data adalah membuat buku pedoman yang membuat tentang tatacara melakukan penyuntingan dan penyandian.	Rudi Hartono, S.Pd, Statistisi Muda pada BPS Pusat, telah merancang dan membuat pedoman penyuntingan dan penyandian data observasi dari hasil Survei Dampak Polusi di beberapa kota besar. Dengan pedoman yang telah dibuatnya Rudi Hartono memperoleh angka kredit sebesar $1 \times 1,5 = 1,5$.
			b. Validasi Data.	Pedoman	Statistisi Muda	1,5	Fotokopi cover dan daftar isi buku pedoman yang dilegalisasi.	Pedoman validasi data observasi adalah membuat buku yang memuat tentang tatacara melakukan validasi data.	Nurhidayat, S.Si, Statistisi Muda pada BPS Pusat telah merancang dan membuat pedoman untuk mengetahui validitas data hasil observasi kepadatan lalu lintas di DKI Jakarta. Dengan pedoman yang telah dibuatnya maka Nurhidayat memperoleh angka kredit sebesar $1 \times 1,5 = 1,5$.
			c. Tabulasi.	Pedoman	Statistisi Pertama	0,85	Fotokopi cover dan daftar isi buku pedoman yang dilegalisasi.	Membuat pedoman tabulasi hasil pengolahan data observasi adalah tatacara membuat tabel pokok yang telah direncanakan dari hasil observasi baik secara manual maupun dengan komputer.	Nujaman, S.St, Statistisi Pertama di BPS Pusat telah merancang dan membuat pedoman tabulasi data observasi pengaruh insentif terhadap produktivitas pekerja. Dengan pedoman yang telah dibuatnya maka Nujaman, S.St, memperoleh angka kredit sebesar $1 \times 0,85 = 0,85$.
			14 Memberikan pelatihan kegiatan observasi bagi : a. Pelatih/instruktur (TOT). b. Koordinator teknis.	Jam Jam	Statistisi Muda Statistisi Pertama	0,02 0,01	Fotokopi SPPD/Surat tugas yang dilegalisasi oleh atasan.	Memberikan pelatihan kepada pelatih/instruktur (TOT)/koordinator teknis, kegiatan observasi sehingga menguasai teknik pengembangan pertanyaan sesuai dengan tujuan.	Sri Handayani, M.Sc, Statistisi Muda di BPS ditugaskan untuk melatih pelatih/instruktur observasi Saltrans selama 2 hari. Dengan demikian maka Sri Handayani, M.Sc memperoleh angka kredit sebesar $2 \times 8 \times 0,02 = 0,32$.

B. STATISTISI AHLI

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
II	Penyediaan data dan informasi statistik	C. Observasi/pengamatan	15 Mengikuti pelatihan kegiatan observasi bagi pelatih/ instruktur (TOT).	Jam	Statistisi Pertama	0,01	Fotokopi SPPD/Surat tugas yang dilegalisasi oleh atasan.	Mengikuti pelatihan kegiatan observasi sebagai pelatih/instruktur (TOT) adalah mengikuti pelatihan yang selanjutnya akan bertugas sebagai pelatih/instruktur dalam pengumpulan data melalui pengamatan atau observasi.	Ir. Joko Sumarno, Statistisi Pertama BPS Provinsi Lampung, ditugaskan untuk mengikuti pelatihan sebagai pelatih/instruktur dalam rangka observasi tentang Meningkatnya Kriminalitas di Tanjung Karang selama 5 hari. Setiap hari pelatihan dilakukan selama 8 jam, sehingga Joko Sumarno memperoleh angka kredit sebesar $5 \times 8 \times 0,01 = 0,4$.
			16 Memeriksa penarikan sampel objek observasi berdasarkan non wilayah kerja.	Jam	Statistisi Pertama	0,01	Laporan hasil pemeriksaan penarikan sampel yang dilegalisasi oleh atasan.	1 Memeriksa penarikan sampel objek observasi berdasarkan non wilayah kerja adalah memeriksa kebenaran penarikan sampel sesuai metode yang sudah ditentukan, seperti kelengkapan, kebenaran nama dan alamat serta indikator lainnya yang diperlukan sebagai dasar pemilihan sampel berdasarkan non wilayah kerja. 2 Satuan hasil jam adalah daftar sampel.	Abdul Kadir, S.Si, Statistisi Pertama Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Pekalongan, memeriksa daftar penarikan sampel observasi kapasitas pelabuhan laut di Pekalongan sebanyak 5 daftar sampel, sehingga angka kredit yang diperoleh sebesar $5 \times 0,01 = 0,05$.
			17 Melakukan kegiatan observasi sulit.	Objek	Statistisi Pertama	0,1	Laporan kegiatan observasi yang dilegalisasi oleh atasan.	Melakukan kegiatan observasi sulit adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengukuran, penglihatan atau penghitungan terhadap objek observasi yang sulit yang dilakukan oleh petugas yang telah memiliki/ mengikuti pendidikan khusus (seperti pengukuran tingkat kesehatan dari dampak mengkonsumsi rokok, mengukur dampak polusi pabrik).	Ir. Sagiono, pejabat Statistisi Pertama di Dinas Pertanian Kabupaten Bogor ditugaskan untuk melakukan observasi terhadap 50 rumah-tangga di sekitar radius 500 meter dari pabrik Semen Cibinong untuk meneliti dampak polusi pabrik. Dalam pengamatan ini Ir. Sagiono memperoleh angka kredit sebesar $50 \times 0,1 = 5$.
			18 Melakukan pengawasan observasi sulit.	Objek	Statistisi Muda	0,13	Laporan kegiatan pengawasan yang dilegalisasi oleh atasan	Melakukan pengawasan kegiatan observasi sulit adalah pengawasan dalam rangka pengumpulan data atau informasi yang dilakukan secara langsung pada suatu objek tertentu dengan pengukuran, penglihatan dan penghitungan dengan menggunakan rumus-rumus matematis dan atau menggunakan alat bantu/penunjang observasi di medan penelitian yang sulit.	Andre, MA, Statistisi Muda Dinas Pertanian Kabupaten Boyolali, ditugasi melakukan pengawasan dalam penelitian terhadap lokasi yang cocok untuk ditanami pohon jati di tiga desa yang terletak di lereng gunung Merapi. Dalam kegiatan ini Andre, MA, memperoleh angka kredit sebesar $3 \times 0,13 = 0,39$.

B. STATISTISI AHLI

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
II	Penyediaan data dan informasi statistik	C. Observasi/pengamatan	19	Memeriksa hasil observasi pada tingkat sulit.	Objek	Statistisi Muda	0,015	Laporan kegiatan pemeriksaan yang dilegalisasi oleh atasan.	Melakukan pemeriksaan kegiatan observasi sulit adalah pemeriksaan terhadap hasil pengumpulan data atau informasi yang dilakukan secara langsung pada suatu objek tertentu dengan pengukuran, penglihatan terhadap objek observasi yang sulit.	Selain sebagai petugas pengawas, Andre, Statistisi Muda Dinas Pertanian Kabupaten Boyolali, juga ditugasi sebagai pemeriksa hasil penelitian tentang lokasi yang cocok untuk ditanami pohon jati di tiga kelurahan yang terletak di lereng gunung Merapi, sehingga angka kredit yang diperoleh dari kegiatan ini adalah sebesar $3 \times 0,015 = 0,045$.
			20	Meneliti peta analog observasi (manual).	Peta	Statistisi Pertama	0,03	Laporan penelitian peta yang dilegalisasi oleh atasan.	Meneliti peta analog observasi (manual) adalah meneliti batas-batas dan legenda dari peta yang dibuat secara manual apakah sudah benar atau belum.	Dwi Harmoko, S.Si, Statistisi Pertama BPS Provinsi Bengkulu meneliti dahulu batas-batas dan legenda peta yang akan dipakai sebagai petunjuk jalan dalam rangka observasi dampak jumlah kendaraan terhadap polusi udara di Kota Bengkulu. Dari hasil pekerjaan ini Dwi Harmoko, S.Si, memperoleh angka kredit sebesar $1 \times 0,03 = 0,03$ untuk setiap peta yang diperiksa.
			21	Membuat peta indeks kegiatan observasi.	Peta	Statistisi Pertama	0,002	Laporan pembuatan peta indeks yang dilegalisasi oleh atasan.	Membuat peta indeks kegiatan observasi adalah membuat peta yang menampilkan urutan sistematis wilayah sesuai dengan kode wilayah administrasi dari hasil pengumpulan data melalui pengamatan atau observasi.	Roby Darmawan, S.Si, Statistisi Pertama BPS Provinsi Jambi membuat peta indeks hasil kegiatan Survei Peternakan di Kota Jambi. Dari hasil pekerjaan ini Roby Darmawan, S.Si, memperoleh angka kredit sebesar $1 \times 0,002 = 0,002$ untuk setiap peta yang dibuat
			22	Meneliti peta indeks kegiatan observasi.	Peta	Statistisi Muda	0,002	Laporan meneliti peta indeks yang dilegalisasi oleh atasan.	1 Meneliti peta indeks observasi adalah meneliti batas-batas, legenda dan kelengkapan lainnya dari peta yang dibuat apakah sudah benar atau belum. 2 Peneliti peta adalah bukan yang membuat peta.	Bonivasius, S.Si, Statistisi Muda BPS Provinsi Jambi, meneliti peta indeks hasil kegiatan Survei Peternakan di Kota Jambi dari hasil pekerjaan Roby Darmawan, S.Si, maka dalam kegiatan ini Bonivasius memperoleh angka kredit sebesar $1 \times 0,002 = 0,002$ untuk setiap peta yang diteliti
			23	Membuat peta tematik digital kegiatan observasi.	Tema tampilan akhir	Statistisi Pertama	0,03	Laporan jumlah peta digital yang dikelola yang dilegalisasi oleh atasan.	Peta yang dinilai adalah per kegiatan. Peta tematik adalah peta wilayah kerja dengan dilengkapi informasi data hasil kegiatan. Informasi yang ditampilkan dapat berupa jumlah atau simbol dari penduduk atau hewan, dan lain-lain. Angka kredit yang diperoleh adalah per tema.	Diran, S.Si, Statistisi Pertama di Subdit Pemetaan Pemda DKI Jakarta, ditugaskan melakukan pengelolaan peta digital. Diran telah mengelola sebanyak 3 jenis tema dari 5 kota selama 1 (satu) tahun. Maka Diran, S.Si, akan memperoleh angka kredit sebesar $3 \times 0,06 = 0,18$.

B. STATISTISI AHLI

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
II	Penyediaan data dan informasi statistik	C. Observasi/pengamatan	24	Membuat program <i>data entry</i> dan validasi data observasi.	Paket program	Statistisi Muda	2,14	Contoh program entri data dan validasi serta <i>source program</i> yang dilegalisasi oleh atasan.	Membuat program data entri dan validasi adalah membuat program komputer yang dipakai untuk memindahkan (memasukkan) data ke dalam media komputer yang disertai dengan konsistensi antar isian kuesioner.	Iriani, S.Si, Statistisi Muda, ditugaskan untuk membuat program entri data dan validasi dalam pengolahan data pendidikan non PDK Kabupaten Wajo Tahun 2007. Dengan laporan kegiatan ini, Iriani S.Si, memperoleh angka kredit sebesar $1 \times 2,14 = 2,14$.
			25	Membuat program tabulasi data observasi.	Paket program	Statistisi Pertama	0,9	Contoh tampilan program dan <i>source program</i> yang dilegalisasi oleh atasan.	Membuat program tabulasi adalah program yang digunakan untuk memperoleh hasil olahan data dalam bentuk tabel-tabel.	Anto, S.Si, Statistisi Pertama, ditugasi membuat program tabulasi Survei Industri Besar dan Sedang sebanyak 1 paket program, maka angka kredit yang diperoleh sebesar $1 \times 0,90 = 0,90$.
			26	Memeriksa tabel hasil kegiatan observasi yang akan disajikan pada: a. Publikasi Provinsi.	Tabel	Statistisi Pertama	0,01	Fotokopi cover dan daftar tabel yang dilegalisasi serta laporan jumlah tabel yang diperiksa.	Seseorang yang membuat dan memeriksa tabel dihitung dalam kegiatan membuat tabel saja.	Sudirman, S.E, Statistisi Pertama pada BPS DKI Jakarta, ditugaskan untuk melakukan pemeriksaan tabel-tabel yang akan disajikan dalam publikasi Jakarta Dalam Angka 2007. Dengan laporan yang terdiri dari 20 tabel, maka Sudirman, S.E, memperoleh angka kredit sebesar $20 \times 0,01 = 0,2$.
					b. Publikasi Nasional.	Tabel	Statistisi Muda			
			27	Menyusun publikasi statistik hasil kegiatan observasi: a. Publikasi Provinsi.	Buku	Statistisi Pertama	0,52	Fotokopi cover dan daftar isi hasil publikasi dan telah dilegalisasi oleh atasan.	1 Kegiatan menyusun publikasi secara sistematis tabel-tabel, ulasan tabel dan grafik yang akan dipublikasikan agar memudahkan pengguna data.	Anang, S.Si, Statistisi Pertama di BPS Provinsi Jawa Barat, ditugasi untuk menyusun publikasi Profil Kabupaten Bandung. Dari laporan kegiatan tersebut, Anang, S.Si, memperoleh angka kredit sebesar $1 \times 0,52 = 0,52$.
					b. Publikasi Nasional.	Buku	Statistisi Muda			

B. STATISTISI AHLI

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
III	Analisis dan pengembangan statistik	A. Analisis statistik	1 Mengkaji hasil kegiatan survei/kompilasi data administrasi/observasi : a. Sensus/survei.	Naskah hasil	Statistisi Madya	1,5	Fotokopi naskah dan cover, kata pengantar dan daftar isi yang dilegalisasi.	1 Mengkaji hasil kegiatan adalah mengupas atau menelaah suatu kegiatan/hasil pelaksanaan secara lebih mendalam, dengan tujuan mendapatkan atau menemukan suatu formulasi untuk meningkatkan mutu dari pelaksanaan kegiatan yang sedang dikaji. 2 Besaran angka kredit tergantung dari jumlah halaman hasil pengkajian dalam bentuk naskah (tidak termasuk cover, kata pengantar, daftar isi, dan lampiran). Lihat anak Lampiran Tabel 2. 3 Penilaian dilakukan sebagai berikut: Jika publikasi diterbitkan secara internasional dinilai 100% dari angka kredit. Jika publikasi diterbitkan secara nasional dengan ISBN/ISSN dinilai 80% dari angka kredit. Publikasi yang diterbitkan tanpa ISSN/ISSN dinilai 60% dari angka kredit. Publikasi internal dinilai 40% dari angka kredit.	Ir. B. Siahaan, Statistisi Madya dari Direktorat Statistik Perdagangan, ditugasi untuk mengkaji hasil kegiatan Survei Usaha Terintegrasi. Naskah yang dihasilkan terdiri dari 47 halaman yang memuat kajian hasil survei secara sistematis serta rekomendasi untuk peningkatan mutu hasil pelaksanaan hasil survei tersebut. Dari kegiatan ini Ir. B. Siahaan memperoleh angka kredit sebesar 3.
			b. Kompilasi data administrasi.	Naskah hasil	Statistisi Madya	1,5			
			c. Observasi.	Naskah hasil	Statistisi Madya	1,5			
			2 Mengkaji/mengevaluasi metoda penarikan sampel dalam rangka penyusunan kegiatan sensus, survei dan observasi.	Naskah hasil	Statistisi Madya	1,5	Laporan tentang hasil kajian/evaluasi metoda penarikan sampel pada sensus/survei/observasi.	Mengkaji/mengevaluasi metode penarikan sampel adalah mengupas atau menelaah secara lebih dalam metode penarikan sampel, dengan tujuan mendapatkan atau menemukan suatu formulasi untuk meningkatkan mutu dari pelaksanaan kegiatan penarikan sampel dalam rangka penyusunan kegiatan sensus, survei atau	Drs. Ahmad Santosa, Statistisi Madya Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat BPS, ditugaskan mengkaji metode penarikan sampel modul kriminalitas dalam Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Naskah laporan yang dibuat terdiri dari 14 halaman. Dari hasil kegiatan ini Drs. Ahmad Santosa memperoleh angka kredit sebesar 1,5.
			3 Membuat metode estimasi dalam rangka penyusunan statistik kelembagaan.	Naskah metode	Statistisi Madya	1,5	Laporan tentang penyusunan metode estimasi dalam rangka penyusunan statistik kelembagaan.	Membuat metode estimasi dalam rangka penyusunan statistik kelembagaan adalah menyusun metode/cara memperkirakan parameter berdasarkan data sampel termasuk cara menghitung tingkat ketelitiannya.	Dalam menyusun Statistik Tenaga Kerja Subsektor Kehutanan, Ir. Rosidah, Statistisi Madya Dinas Pertanian Propinsi Sumatera Selatan, ditugaskan untuk menyusun metode estimasi dari hasil Survei Sektor Pertanian Subsektor Kehutanan. Dari kegiatan ini Ir. Rosidah menyusun naskah laporan sebanyak 39 halaman sehingga angka kredit yang ia peroleh sebesar 2,7 (Tabel 2. Kolom (5) No.6).

B. STATISTISI AHLI

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
III	Analisis dan pengembangan statistik	A. Analisis statistik	4 Inovasi metode statistik dalam rangka penyusunan kegiatan sensus, survei dan observasi.	Naskah metode	Statistisi Madya	1,5	Laporan penemuan inovasi metode statistik yang telah diakui dan atau digunakan/akan digunakan dalam sensus/survei/ observasi.	Membuat inovasi metode statistik dalam rangka kegiatan sensus, survei dan observasi.	Dr. Maksum, Statistisi Madya di BPS berhasil menyusun kegiatan Sensus Pertanian 2003 dengan metode statistik yang baru. Dengan Laporan kegiatan sebanyak 60 halaman, Dr. Maksum memperoleh angka kredit sebesar 4,5 (Tabel 2. Kolom (6) No.4).
			5 Membuat estimasi parameter dalam rangka penyusunan statistik kelembagaan.	Paket estimasi	Statistisi Muda	1	Laporan tentang pembuatan estimasi parameter.	1 Membuat estimasi parameter adalah menyusun analisis populasi berdasarkan estimasi parameter hasil survei/observasi dalam rangka penyusunan statistik kelembagaan. 2 Termasuk kegiatan ini adalah estimasi PDB/PDRB dan membuat angka ramalan data statistik. Satuan hasil berupa paket estimasi/ramalan periode	Dr. Arifin, Statistisi Muda di BPS, ditugaskan menyusun Statistik Kesejahteraan Rakyat Tahun 2006 berdasarkan estimasi parameter hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2002. Dengan laporan kegiatan yang terdiri dari 34 halaman ini, Dr. Arifin memperoleh angka kredit sebesar 1,8 (Tabel 2. Kolom (7) No.6).
			6 Menentukan kerangka kegiatan analisis data dalam rangka analisis hasil sensus, survei, observasi dan kompilasi data administrasi.	Laporan	Statistisi Madya	1,5	Laporan penyusunan kerangka analisis data hasil sensus, survei, observasi atau kompilasi data administrasi.	Membuat panduan untuk menganalisis data hasil sensus, survei, observasi dan kompilasi data administrasi.	S. Siahaan, MSc, Statistisi Madya di BPS, ditugaskan membuat kerangka analisis data hasil Survei Mobilitas Pekerja di Wilayah Jabotabek. Dengan laporan kegiatan yang terdiri dari 17 halaman, S. Siahaan, MSc, memperoleh angka kredit sebesar 1,5.
			7 Melakukan analisis statistik sederhana analitik lintas sektor.	Buku	Statistisi Pertama	0,8	Laporan penyusunan analisis statistik sederhana analitik lintas sektor.	Melakukan analisis sederhana analitik lintas sektor adalah menguraikan beberapa dan berbagai bagiannya serta penelaahan sektor itu sendiri maupun hubungan antar sektor untuk memperoleh gambaran yang tepat.	Dwi, S.Si, Statistisi Pertama pada Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat BPS, ditugaskan untuk menyusun analisis diskriptif hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2006. Dengan laporan kegiatan yang terdiri dari 43 halaman, Dwi, S.Si, memperoleh angka kredit sebesar 1,6 (Tabel 1 No.5 Kolom (6)).
			8 Melakukan analisis statistik secara mendalam : a Satu sektor.	Buku	Statistisi Madya	1,6	Buku (Laporan) penyusunan analisis statistik secara mendalam satu sektor	Melakukan analisis statistik secara mendalam adalah menguraikan atau mengulas secara mendalam menggunakan metode statistik inferensiaatas data satu sektor atau lintas sektor hingga menghasilkan simpulan-simpulan.	Ahmad, S.Si, Statistisi Muda pada Direktorat Statistik Industri BPS ditugaskan untuk menyusun analisis secara mendalam hasil Survei Industri Besar 2006. Dengan laporan yang terdiri dari 26 halaman, Ahmad, S.Si, memperoleh angka kredit sebesar 2,24 (Tabel 1 No.7 Kolom (7)).
			b Lintas sektor.	Buku	Statistisi Madya	2,4	Buku (Laporan) Analisis Statistik secara mendalam lintas sektor.		Ali Suwarno, S.Si, Statistisi Madya di Departemen Pertanian, ditugasi membuat analisis statistik secara mendalam Hasil Survei Pendapatan Petani 2006. Dengan laporan kegiatan yang terdiri dari 15 halaman, Ali Suwarno, S.Si, memperoleh angka kredit sebesar 2,4 (Tabel 1 No.8 Kolom (8)).

B. STATISTISI AHLI

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
III	Analisis dan pengembangan statistik	A. Analisis statistik	9 Merancang dan membuat metoda analisis hasil sensus, survei, kompilasi data administrasi dan observasi.	Buku	Statistisi Madya	3	Buku (laporan) menyusun metode analisis hasil sensus / survei / kompilasi data administrasi / observasi.	Merancang dan membuat metode analisis dimaksud adalah menyusun metode analisis data hasil sensus/ survei/kompilasi data administrasi/ observasi tertentu, sehingga didapat keseragaman terhadap interpretasi data hasil kegiatan statistik tersebut.	Yulias S.Psi, Statistisi Madya di BPS, ditugasi menyusun metode analisis data hasil survei kesehatan 2007. Dengan laporan kegiatan ini Yulias S.Psi. memperoleh angka kredit sebesar 1 x 3 = 3.
		B. Pengembangan statistik	1 Mengembangkan metode penarikan sampel dalam rangka penyusunan kegiatan sensus, survei dan observasi.	Metode	Statistisi Madya	3	Laporan upaya pengembangan metode penarikan sampel sensus / survei / observasi.	Mengembangkan metode penarikan sampel adalah upaya pengkajian secara sistematis penarikan sampel yang telah dilaksanakan dalam rangka kegiatan sensus/survei/ observasi dengan tujuan untuk mendapatkan mutu sampel yang paling representatif.	Dafa, S.Si, Statistisi Madya di BPS, ditugasi untuk mengevaluasi metode penarikan sampel Survei Usaha Hortikultura 2007 dalam rangka mengembangkan metode penarikan sampel yang diduga sudah kurang cocok. Dengan laporan ini, Dafa S.Si memperoleh angka kredit sebesar 3
			2 Mengembangkan sistem administrasi dalam rangka pembaharuan sistem administrasi.	Naskah metode	Statistisi Madya	3	Laporan upaya pengembangan sistem administrasi.	Mengembangkan Sistem Administrasi adalah upaya pengkajian secara Sistematis terhadap sistem pemungutan data hasil kompilasi data administrasi yang telah dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapatkan sistem administrasi yang lebih baik.	Mantab, M.Sc, Statistisi Madya di BPS, mengembangkan sistem administrasi pencatatan hasil industri setiap bulan. Dengan laporan ini Mantab M.Sc, memperoleh angka kredit sebesar 1 x 3 = 3.
			3 Mengembangkan metode observasi dalam rangka penyempurnaan kegiatan observasi.	Naskah metode	Statistisi Madya	3	Laporan upaya pengembangan metode observasi.	Mengembangkan metode observasi adalah upaya pengkajian secara sistematis terhadap sistem pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada suatu objek tertentu dengan pengukuran, penglihatan dan perhitungan yang telah dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapatkan sistem administrasi yang lebih baik.	Asep, M.Sc, Statistisi Madya di BPS, ditugasi untuk mengembangkan metode observasi Kesehatan Balita Tahun 2002. Dengan laporan ini, Asep M.Sc, memperoleh angka kredit sebesar 1 x 3 = 3.
			4 Mengembangkan sistem informasi data administrasi dalam rangka penyebaran data statistik.	Naskah metode	Statistisi Madya	3	Laporan upaya pengembangan sistem informasi data administrasi.	Mengembangkan sistem Informasi data administrasi adalah upaya pengembangan dan penyebaran data statistik administrasi melalui media/jaringan informasi data administrasi yang terkoordinasi dengan tujuan agar makin mudah untuk diakses.	M. Siregar, S.Si, Statistisi Madya di BPS, ditugasi untuk mengevaluasi sistem informasi dalam rangka penyebaran data administrasi dari Departemen Kesehatan dan usulan pengembangannya. Dengan laporan ini M. Siregar, S.Si, memperoleh angka kredit sebesar 1 x 3 = 3.

B. STATISTISI AHLI

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
III	Analisis dan pengembangan statistik	B. Pengembangan statistik	5 Mengembangkan sistem informasi hasil sensus/survei dan observasi dalam rangka penyebaran data statistik.	Naskah metode	Statistisi Madya	3	Laporan upaya pengembangan sistem informasi hasil sensus/survei/observasi.	Mengembangkan sistem Informasi hasil sensus/survei dan observasi adalah upaya pengembangan dan penyebaran sensus/survei dan observasi melalui media/jaringan informasi sensus/survei dan observasi yang terkoordinasi dengan tujuan agar makin mudah untuk diakses.	M. Simamora, S.Si, Statistisi Madya di BPS, ditugasi untuk mengembangkan sistem informasi dalam rangka penyebaran data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional. Dengan laporan ini M. Simamora, S.Si, memperoleh angka kredit sebesar $1 \times 3 = 3$.
			6 Memberikan konsultasi statistik dalam rangka penyusunan statistik kelembagaan pada tingkat: a. Lanjutan.	Pertemuan	Statistisi Muda	0,2	Laporan memberikan konsultasi statistik tingkat lanjutan.	Memberikan konsultasi statistik dalam rangka penyusunan kelembagaan pada tingkat lanjutan dan khusus adalah kegiatan memberikan masukan atau input dalam penerapan ilmu statistik dengan tujuan penyempurnaan dan pengembangan statistik kelembagaan meliputi antara lain pengolahan dengan media komputer, interpretasi hasil dan penyusunan analisisnya baik tingkat lanjutan maupun tingkat khusus	Sri Astuti, S.Si, Statistisi Muda di BPS memberikan konsultasi statistik lanjutan yang dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan dalam rangka penyusunan Statistik Pertanian di Departemen Pertanian. Dengan laporan ini Sri Astuti, S.Si, memperoleh angka kredit sebesar $4 \times 0,2 = 0,8$.
				b. Khusus.	Pertemuan	Statistisi Madya	0,3	Laporan memberikan konsultasi statistik tingkat khusus.	
			7 Menyiapkan materi pengarahan statistik: a. Lanjutan	Naskah	Statistisi Muda	0,3	Laporan naskah materi pengarahan statistik lanjutan.	Menyiapkan materi pengarahan statistik tingkat lanjutan dan tingkat khusus adalah kegiatan penyiapan dan pembuatan naskah materi pengarahan yang akan digunakan untuk memberikan arahan atau petunjuk dalam suatu kegiatan statistik baik tingkat lanjutan maupun tingkat khusus.	Rahmat, M.Sc, Statistisi Muda di BPS, menyiapkan materi pengarahan statistik lanjutan dalam rangka penyusunan Statistik Kendaraan Bermotor di Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta. Dengan laporan ini Rahmat, M.Sc, memperoleh angka kredit sebesar $1 \times 0,3 = 0,3$
				b. Khusus	Naskah	Statistisi Madya	0,45	Laporan naskah materi pengarahan statistik lanjutan.	

B. STATISTISI AHLI

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
III	Analisis dan pengembangan statistik	B. Pengembangan statistik	8 Memberikan pengarahan statistik dalam rangka penyusunan statistik kelembagaan pada tingkat: a. Lanjutan.	Pertemuan	Statistisi Muda	0,06	Laporan memberikan pengarahan statistik kelembagaan tingkat lanjutan.	Memberikan pengarahan statistik dalam rangka penyusunan statistik kelembagaan pada tingkat lanjutan atau khusus adalah suatu kegiatan memberikan arahan atau petunjuk dalam suatu kegiatan statistik pada suatu lembaga tertentu, dengan materi statistik tingkat lanjutan atau khusus.	1 Haryati, S.Si, Statistisi Muda di BPS, memberikan pengarahan statistik lanjutan dalam rangka Penyusunan Statistik Perhubungan Darat di Departemen Perhubungan. Dengan laporan ini Haryati, S.Si, memperoleh angka kredit sebesar $1 \times 0,06 = 0,06$. 2 Robert, M.Sc, Statistisi Madya di BPS Provinsi Riau, memberikan pengarahan Statistik Umum dalam rangka Penyusunan Statistik Energi pada Dinas Pertambangan Provinsi Riau. Dengan laporan ini Robert, M.Sc, memperoleh angka kredit sebesar $1 \times 0,09 = 0,09$.
			b. Khusus.	Pertemuan	Statistisi Madya	0,09	Laporan memberikan pengarahan statistik kelembagaan tingkat khusus.		
			9 Melakukan penyebarluasan hasil pengumpulan data statistik dalam rangka evaluasi kegiatan kelembagaan dalam bidang statistik: a. Lanjutan	Pertemuan	Statistisi Muda	0,06	Laporan melakukan penyebarluasan hasil pengumpulan data	Melakukan penyebarluasan hasil pengumpulan data statistik dalam rangka evaluasi kegiatan kelembagaan dalam bidang statistik lanjutan atau khusus adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mensosialisasikan hasil suatu kegiatan statistik dengan tingkat statistik lanjutan atau khusus dalam rangka evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.	1 Evy R, S.Si, Statistisi Muda di BPS ditugaskan untuk melakukan penyebarluasan hasil Survei Kesehatan di Dinas Kesehatan Provinsi Bali. Dengan laporan ini Evy R. S.Si, memperoleh angka kredit sebesar $1 \times 0,06 = 0,06$. 2 Ronald, M.Sc, Statistisi Madya di BPS Provinsi Riau, ditugaskan untuk melakukan penyebarluasan data Angkutan Darat di Dinas Perhubungan Provinsi Riau dalam rangka evaluasi Kegiatan Perhubungan Darat. Dengan laporan ini Ronald, M.Sc, memperoleh angka kredit sebesar $1 \times 0,09 = 0,09$.
			b. Khusus	Pertemuan	Statistisi Madya	0,09			
			10 Menentukan indikator dan ukuran-ukuran statistik	Pedoman	Statistisi Madya	3	Laporan menentukan Indikator dan Ukuran Statistik.	Menentukan indikator dan ukuran-ukuran statistik adalah membuat indikator dan ukuran-ukuran statistik dari hasil sensus, survei dan observasi.	Halip Kejora, MA, Statistisi Madya di BPS Provinsi Jawa Barat, telah menentukan Indikator dan Ukuran Statistik Kesejahteraan Sosial berdasarkan hasil Survei Sosial di Provinsi Jawa Barat. Dengan laporan ini Halip Kejora, MA, memperoleh angka kredit sebesar $1 \times 3 = 3$.

B. STATISTISI AHLI

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
IV	Pengembangan profesi statistisi.	A. Pembuatan karya tulis/karya ilmiah di bidang statistik.	1 Membuat Karya Tulis/Karya Ilmiah hasil penelitian, pengkajian, survei dan atau evaluasi di bidang statistik yang dipublikasikan : a Dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional.	Tiap buku	Semua jenjang	12,5	Konsep buku dan buku yang sudah diterbitkan.	1 Membuat karya tulis/karya ilmiah hasil penelitian, pengkajian, survei dan atau evaluasi di bidang statistik yang dipublikasikan adalah hasil penelitian dan atau pemikiran yang disetujui oleh referee/penelaah/penyunting, di sebarluaskan untuk diketahui umum, dan diterbitkan oleh suatu badan instansi pemerintah dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional. 2 Karya tulis ilmiah ditulis dengan mengikuti norma-norma penulisan ilmiah antara lain mengandung unsur latar belakang masalah, metode pendekatan, dasar teori, percobaan/pelaksanaan teknis, analisis data, hasil penelitian dan pengembangan, kesimpulan dan saran, yang diajukan secara berimbang.	1 Dr. Sihar, M.Sc, (penulis utama) dan Ir. Gunadi, M.Sc, (penulis pembantu), membuat karya ilmiah dalam bentuk buku berjudul "Pengaruh Suku Bunga Terhadap Investasi", sudah diterbitkan, dan diedarkan secara nasional. Sebagai penulis utama, Dr. Sihar, M.Sc, mendapatkan angka kredit sebesar $60\% \times 12,5 = 7,5$ dan Ir. Gunadi, M.Sc, sebagai penulis pembantu memperoleh angka kredit sebesar $40\% \times 12,5 = 5$. 2 Dr. Biwanto (penulis utama) serta Drs. Sunaryo dan Drs. Makmur Bukit, M.Sc. (masing-masing sebagai penulis pembantu), Statistisi pada BPS Provinsi Jawa Timur, membuat kajian dalam bentuk buku berjudul 'Pola Migrasi di Jawa Timur' Dalam dua volume (I dan II), sudah diterbitkan, dan diedarkan secara nasional. Untuk buku volume I, sebagai penulis utama Dr. Biwanto memperoleh angka kredit sebesar $60\% \times 12,5 = 7,5$, sedangkan Drs. Sunaryo dan Drs. Makmur Bukit, MSc, masing-masing sebagai penulis pembantu memperoleh angka kredit $(40\% \times 12,5) / 2 = 2,5$. Untuk buku volume II, perhitungan angka kredit untuk masing-masing penulis sama dengan buku volume I. Total Dr. Biwanto memperoleh angka kredit sebesar 15, sedangkan Drs. Sunaryo, MS dan Drs. Makmur Bukit, M.Sc, masing-masing
			b Dalam bentuk majalah ilmiah yang diakui oleh LIPI.	Tiap naskah	Semua jenjang	6	Konsep artikel dan Fotokopi majalah yang memuat artikel dimaksud.	1 Membuat karya tulis/karya ilmiah hasil penelitian, pengkajian, survei dan atau evaluasi di bidang statistik yang dipublikasikan adalah hasil penelitian dan atau pemikiran yang disetujui oleh referee/penelaah/penyunting, di sebarluaskan untuk diketahui umum dan diterbitkan oleh suatu badan instansi pemerintah dalam bentuk	1 Ir. Hari M.Sc (penulis utama) dan Dra. Nina M.Sc (penulis pembantu) menulis artikel mengenai " Pengaruh Kenaikan Suku Bunga Terhadap Investasi di Sektor Industri "dan di muat dalam Majalah Statistik (diakui oleh LIPI). Sebagai penulis utama Ir. Hari, M.Sc. memperoleh angka kredit sebesar $60\% \times 6 = 3,6$. Sedangkan Dra. Nina, MSc Sebagai penulis pembantu memperoleh angka kredit sebesar $40\% \times 6 = 2,4$.

B. STATISTISI AHLI

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
IV	Pengembangan profesi statistisi.	A. Pembuatan karya tulis/ karya ilmiah di bidang statistik.	1 b Dalam bentuk majalah ilmiah yang diakui oleh LIPI.					2 Karya tulis ilmiah ditulis dengan mengikuti norma-norma penulisan ilmiah antara lain mengandung unsur latar belakang masalah, metode pendekatan, dasar teori, percobaan/pelaksanaan teknis, analisis data, hasil penelitian dan pengembangan, kesimpulan dan saran, yang diajukan secara berimbang.	2 Sekelompok statistisi, terdiri dari 5 (lima) orang dari Dinas Pertanian Provinsi Jawa Tengah melakukan penelitian mengenai "Dampak Krisis Moneter Terhadap Pendapatan Petani Gula". Hasil penelitian ini dimuat sebagai artikel dalam majalah ilmiah yang diakui oleh LIPI. Mengingat jumlah penulis lebih dari yang disyaratkan, maka buku ini tidak dinilai. Meskipun demikian buku ini dapat dinilai dengan kriteria lain misalnya kegiatan dalam penyediaan data dan informasi statistik.	
			2. Membuat karya tulis/karya ilmiah, hasil penelitian, pengkajian survei dan atau evaluasi di bidang statistik yang tidak dipublikasikan.							
			a Dalam bentuk buku.	Tiap buku	Semua jenjang	8	Buku hasil karya tulis yang direkomendasikan oleh pimpinan instansi yang juga memuat daftar pustaka.	Yang dimaksud dengan tidak dipublikasikan adalah karya tulis/karya ilmiah yang tidak dipublikasikan secara nasional, tetapi hanya pada lingkup internal. Karya tulis/karya ilmiah tersebut digunakan sebagai salah satu referensi atau acuan dalam pengambilan kebijaksanaan internal suatu instansi.	Dr. Ratna, Statistisi Muda, pada Direktorat Metodologi Statistik membuat karya tulis yang berjudul "Pemilihan petugas Sensus/Survei yang Efektif". Hasil karya tulis ini dipergunakan BPS sebagai acuan/referensi dalam rekrutmen petugas sensus/survei. Untuk itu Dr. Ratna memperoleh angka kredit sebesar $1 \times 8 = 8$.	
			b Dalam bentuk makalah.	Makalah	Semua jenjang	4	Fotokopi makalah yang sudah disajikan.	Yang dimaksud dengan makalah adalah makalah yang dipresentasikan dalam pertemuan internal suatu instansi.	Farid, S.Si, Statistisi Penyelia pada Departemen Perdagangan, telah membuat karya tulis berjudul "Pengaruh Musim pada Pola Perdagangan Komoditas Pertanian". Karya tulis dimaksud telah dipresentasikan di lingkungan Departemen Perdagangan. Sebagai penulis Farid, S.Si, memperoleh angka kredit sebesar $1 \times 4 = 4$.	

B. STATISTISI AHLI

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
IV	Pengembangan profesi statistisi.	A. Pembuatan karya tulis/ karya ilmiah di bidang statistik.	3. Membuat karya tulis/karya ilmiah atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri di bidang statistik yang dipublikasikan.	Tiap buku	Semua jenjang	8	Konsep buku dan buku yang sudah diterbitkan.	Karya tulis/karya ilmiah atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri di bidang statistik yang dipublikasikan adalah karya tulis ilmiah yang dibuat bukan atas dasar penelitian/percobaan/pengumpulan data dilapangan, tetapi merupakan buah pikiran/renungan yang dibuat atas dasar karya tulis ilmiah disusun secara sistematis dalam bentuk tulisan dengan mencantumkan sumber bacaan/ literturnya dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional maupun dalam majalah ilmiah yang diakui oleh LIPI	Laely Sugiyono M.Si, Statistisi Muda (penulis utama) dan Daryanto, Statistisi Pelaksana Lanjutan (penulis kedua), keduanya pada Direktorat Metodologi Statistik BPS, menulis tinjauan ilmiah mengenai "Teknik Pemilihan Metode Sampel dalam Berbagai Ciri Populasi", diterbitkan dalam bentuk buku, dan dipublikasikan secara nasional. Sebagai penulis utama, Laely Sugiyono M.Si, memperoleh angka kredit sebesar $60\% \times 8,0 = 4,8$ sedangkan Daryanto sebagai penulis pembantu memperoleh angka kredit sebesar $40\% \times 8,0 = 3,2$.
			a Dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional.						
			b Dalam majalah ilmiah yang diakui oleh LIPI.	Tiap naskah	Semua jenjang	4	Konsep artikel dan majalah yang memuat artikel dimaksud.		
			4. Membuat karya tulis/karya ilmiah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri di bidang statistik yang tidak dipublikasikan.	Tiap buku	Semua jenjang	7	Konsep buku dan silabus yang memuat buku tersebut sebagai salah satu referensi.	Karya tulis/ilmiah berupa tinjauan atau tulisan ilmiah hasil gagasan sendiri dalam bidang statistik dalam bentuk buku yang tidak dipublikasikan. Buku tersebut hanya dapat dinilai apabila digunakan sebagai bahan diklat statistik atau mata kuliah lain di luar diklat statistik.	Budianti, M.S. (Penulis utama) dan Ir. Fariz (penulis pembantu), Statistisi Muda pada BPS Pusat, menulis buku berjudul "Pencacahan Sur-vei di Pedesaan, Teori dan Aplikasinya". Buku tersebut tidak dipublikasikan, namun digunakan sebagai salah satu bahan mata kuliah (modul) dalam diklat statistik di Jakarta. Sebagai penulis utama, Budianti, M.S memperoleh angka kredit sebesar $60\% \times 7 = 4,2$, sedangkan Ir. Fariz, sebagai penulis pembantu memperoleh angka kredit sebesar $40\% \times 7 = 2,8$
a Dalam bentuk buku.									

B. STATISTISI AHLI

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
IV	Pengembangan profesi statistisi.	A. Pembuatan karya tulis/ karya ilmiah di bidang statistik.	b Dalam bentuk makalah.	Makalah	Semua jenjang	3,5	Konsep makalah dan silabus mata kuliah yang memuat makalah dimaksud sebagai salah satu referensinya.	Makalah yang tidak dipublikasikan hanya dapat dinilai apabila makalah tersebut digunakan sebagai salah satu referensi dalam kegiatan diklat statistisi atau mata kuliah lain di luar diklat statistik.	Ir. Aini Anggraini (penulis utama) dan Tantowi (penulis pembantu), Statistisi Penyelia pada Bappeda Provinsi Sumatera Selatan, menulis makalah mengenai "Statistik Sosial Provinsi Sumatera Selatan". makalah tersebut digunakan sebagai salah satu bahan mata kuliah diklat statistik di Palembang. Sebagai penulis utama, Ir. Aini Anggraini memperoleh angka kredit sebesar $60\% \times 3,5 = 2,1$ dan Tantowi sebagai penulis pembantu memperoleh angka kredit sebesar $40\% \times 3,5 = 1,4$.
			5. Membuat karya tulis/karya ilmiah populer di bidang statistik yang disebarluaskan melalui media masa.	Tiap naskah	Semua jenjang	2,5	Konsep artikel yang dikirim dan media cetak yang dimuat dalam media masa yang dimaksud.	Angka kredit sebesar 2,5 diberikan untuk setiap karya tulis ilmiah populer yang dimuat dalam media masa, baik media dengan jangkauan lokal maupun nasional.	Mulyono, SE, Statistisi Pertama pada Direktorat Statistik Keuangan dan Harga BPS, menulis artikel populer mengenai dampak inflasi pada pendapatan buruh Sektor Industri dan dimuat dalam Harian Umum Kompas. Sebagai penulis, Mulyono, SE, memperoleh angka kredit sebesar $1 \times 2,5 = 2,5$.
			6 Membuat karya tulis/karya ilmiah berupa tinjauan, atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri di bidang statistik yang disampaikan dalam pertemuan ilmiah.	Tiap naskah	Semua jenjang	2,5	Konsep makalah yang diseminarkan disertai daftar hadir dari peserta seminar.	Pertemuan ilmiah dimaksud adalah pertemuan yang melibatkan beberapa instansi terkait. Angka kredit sebesar 2,5 diberikan untuk setiap makalah (gagasan) yang diseminarkan dalam pertemuan ilmiah di bidang statistik.	Ir. Dame Riana, Statistisi Madya pada Departemen ESDM, mempunyai gagasan mengenai "Indikator Penyimpangan Subsidi BBM Sektor Industri" dan disampaikan dalam seminar yang melibatkan beberapa instansi terkait. Sebagai penulis makalah Ir. Dame Riana memperoleh angka kredit sebesar $1 \times 2,5 = 2,5$.
		B. Penyusunan petunjuk teknis pelaksanaan pengelolaan kegiatan statistik.	Menyusun petunjuk teknis pelaksanaan pengelolaan kegiatan statistik.	Tiap naskah	Semua jenjang	3	Naskah atau fotokopi buku.	<ol style="list-style-type: none"> 1 Petunjuk teknis pelaksanaan pengelolaan kegiatan statistik adalah suatu petunjuk yang dapat dipakai dalam mengelola kegiatan statistik agar kegiatan dimaksud dapat berjalan baik sesuai dengan maksud & tujuannya. 2 Termasuk dalam kegiatan ini adalah melakukan penyusunan kembali/perbaikan/revisi mengenai konsep definisi atau petunjuk teknis pelaksanaan dan pengelolaan kegiatan statistik. Nilai yang diperoleh dari kegiatan ini adalah $50\% \times 3 = 1,5$. 3 Termasuk dalam kegiatan ini adalah pembuatan leaflet/booklet/pamflet/poster mengenai teknis pelaksanaan dan pengelolaan kegiatan statistik. Nilai yang diperoleh dari kegiatan ini adalah $10\% \times 3 = 0,3$. 	Eko Wibowo, M.Sc, membuat Petunjuk Teknis Pengelolaan Survei Perusahaan Industri Besar Sedang. Sebagai penyusun Eko Wibowo, M.Sc, memperoleh angka kredit sebesar $1 \times 3 = 3$.

B. STATISTISI AHLI

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
IV	Pengembangan profesi statistisi.	C. Penerjemahan/ penyaduran buku atau karya ilmiah di bidang statistik.	1 Menerjemahkan / menyadur buku atau karya ilmiah dibidang statistik yang dipublikasikan : a Dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional.	Tiap buku	Semua jenjang	7	Buku saduran yang telah diterbitkan dan diedarkan secara nasional.	<ol style="list-style-type: none"> 1 Terjemahan adalah pengalih-bahasaan suatu tulisan dari satu bahasa ke bahasa yang lain 2 Saduran adalah tulisan atau terjemahan secara bebas dengan meringkaskan atau menyederhanakan tulisan tanpa mengubah intisari tulisan asal. 3 Angka kredit 7 diberikan untuk setiap buku saduran yang diterbitkan. Penyunting buku tidak memperoleh angka kredit. 	Ir. Bambang Juanda (penulis utama) dan Ir. Setyo Nugraha (penulis pembantu), Statistisi Muda pada Direktorat Statistik Demografi BPS, menyadur buku " <i>Population Growth of Indonesia</i> " dalam dua volume (I dan II). Untuk setiap volumenya, Ir. Bambang Juanda sebagai penulis utama memperoleh angka kredit sebesar $60\% \times 7 = 4,2$, sedangkan Ir. Setyo Nugraha sebagai penulis pembantu memperoleh angka kredit sebesar $40\% \times 7 = 2,8$.
			b Dalam majalah ilmiah yang diakui oleh LIPI.	Tiap naskah	Semua jenjang	3,5	Konsep makalah saduran dan majalah yang memuat makalah saduran tersebut.	Angka kredit 3,5 diberikan untuk setiap makalah saduran yang diterbitkan.	Evi R. Budiarti, S.Si, (penulis utama) dan Ir. Dyah Utami (penulis pembantu), Statistisi Muda pada BPS DKI Jakarta, menyadur makalah mengenai ' <i>The Sociology of Human Fertility</i> ' dan dimuat dalam jurnal Sosial Ekonomi Universitas Indonesia yang diakui oleh LIPI. Sebagai penulis utama, Evi R. Budiarti, S.Si, memperoleh angka kredit sebesar $60\% \times 3,5 = 2,1$; sedangkan Ir. Dyah Utami sebagai penulis pembantu memperoleh angka kredit sebesar $40\% \times 3,5 = 1,4$.
			2 Menerjemahkan/menyadur buku atau karya ilmiah di bidang statistik yang tidak dipublikasikan: a Dalam bentuk buku	Tiap buku	Semua jenjang	3,5	Buku saduran dan silabus yang memuat buku dimaksud sebagai salah satu referensinya dan surat keterangan dari perguruan tinggi yang melegalisasi silabus tersebut.	Buku terjemahan/saduran yang tidak dipublikasikan hanya dapat dinilai apabila buku tersebut digunakan sebagai salah satu referensi kegiatan pendidikan dan latihan. Angka kredit sebesar 3,5 diberikan untuk setiap buku saduran yang tidak diterbitkan.	Ir. Rose Marie Simanjuntak, Statistisi Muda pada Dinas Pertanian Propinsi Jawa Barat, menerjemahkan buku ' <i>Experimental Design</i> ' tidak diterbitkan, tetapi digunakan sebagai bahan kuliah pada salah satu universitas swasta di Bandung. Untuk setiap volumenya, Ir. Rose Marie Simanjuntak memperoleh angka kredit sebesar $1 \times 3,5 = 3,5$.

B. STATISTISI AHLI

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
IV	Pengembangan profesi statistisi.	C. Penerjemahan/ penyaduran buku atau karya ilmiah di bidang statistik.	b Dalam bentuk makalah.	Tiap naskah	Semua jenjang	1,5	Makalah saduran dan daftar hadir seminar atau silabus yang memuat makalah dimaksud sebagai salah satu referensinya; surat keterangan dari perguruan tinggi/ penyelenggara diklat dalam bidang Statistik yang dapat melegalisasi silabus tersebut.	Makalah terjemahan/saduran yang tidak dipublikasikan hanya dapat dinilai apabila makalah tersebut diseminarkan atau digunakan sebagai salah satu referensi dalam kegiatan pendidikan dan latihan. Angka kredit sebesar 1,5 diberikan untuk setiap makalah terjemahan/saduran yang tidak dipublikasikan.	Ano Herwana, SE, Statistisi Muda pada Direktorat Statistik Demografi, BPS, menyadur makalah mengenai konsep ' <i>Education and Life Expectation In The Health of Nation</i> ' dan memaparkannya dalam seminar intern. Dalam hal ini, Ano Herwana, SE, memperoleh angka kredit sebesar $1 \times 1,5 = 1,5$.
			3 Membuat abstrak tulisan yang dimuat dalam majalah ilmiah.	Tiap judul	Semua jenjang	1	Naskah abstrak.	Abstrak tulisan ilmiah dimaksud adalah tulisan yang berisi tentang rangkuman atau uraian singkat dari suatu tulisan ilmiah dengan tujuan untuk memperkenalkannya. Abstraksi ini harus dimuat dalam majalah ilmiah.	Drs. Puji Sunarto, MM, Statistisi Madya pada Direktorat Analisis dan Konsistensi Statistik BPS, menulis abstraksi dari buku 'Partisipasi Angkatan Kerja di Indonesia Hasil Survei Penduduk 2000' yang dimuat dalam majalah Varia Statistik. Sebagai penulis abstraksi Drs. Puji Sunarto, MM, memperoleh angka kredit sebesar 1.
V	Pendukung Kegiatan Statistisi	A. Pengajaran/pelatihan di bidang statistik.	Mengajar atau melatih pada unit/unit organisasi pemerintah dalam kegiatan statistik	Tiap jam	Semua jenjang	0,03	Surat tugas atau surat keterangan mengajar dari penyelenggara diklat.	Kegiatan dimaksud adalah mengajar/ melatih pada pendidikan dan pelatihan Pegawai Negeri Sipil dalam bidang statistik.	Margo Ertianto, S.Si, Statistisi Madya pada BPS Provinsi Jawa Timur, ditugaskan mengajar mata kuliah Statistik Ekonomi pada suatu diklat teknis fungsional di Provinsi Jawa Timur sebanyak 4 jam pelajaran. Dengan menunjukkan surat tugas mengajar dan surat keterangan mengajar dari penyelenggara diklat, Margo Ertianto memperoleh angka kredit sebesar $4 \times 0,03 = 0,12$.
		B. Peran serta dalam seminar/lokakarya/konferensi.	Mengikuti seminar/lokakarya/konferensi sebagai : 1. Pemrasaran.	Kali	Semua jenjang	3	Sertifikat dari penyelenggara seminar.	Statistisi yang mengikuti seminar diberikan angka kredit apabila yang bersangkutan berperan sebagai pemrasaran/pembahas/nara sumber/moderator atau peserta. Namun frekuensi sebagai peserta seminar/lokakarya yang bisa dinilai dibatasi hanya 2 (dua) kali dalam satu tahun.	Juli Yanti Siregar, M.Sc, Statistisi Madya pada Direktorat Statistik Industri BPS, diundang sebagai pembicara pada sebuah seminar nasional dengan topik "Iklim Investasi Perusahaan Industri Besar Sedang di Indonesia Periode 1997 - 2002" di Universitas Indonesia. Dengan menunjukkan surat keterangan dari penyelenggara seminar, Juli Yanti Siregar, M.Sc, memperoleh angka kredit sebesar 3.

B. STATISTISI AHLI

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
V	Pendukung kegiatan statistisi	B. Peran serta dalam seminar/lokakarya/konferensi.	2. Moderator/pembahas/nara sumber.	kali	Semua jenjang	2	Sertifikat dari penyelenggara seminar.	Statistisi yang mengikuti seminar diberikan angka kredit apabila yang bersangkutan berperan sebagai pemrasaran/pembahas/nara sumber/moderator atau peserta. Namun frekuensi sebagai peserta seminar/lokakarya yang bisa dinilai dibatasi hanya 2 (dua) kali dalam satu tahun.	Dalam seminar Kesehatan Ibu dan Anak yang diselenggarakan oleh R.S. Cipto Mangunkusumo, Ir. Billy Budiarjo, M.Sc, Statistisi Muda pada Departemen Kesehatan diundang untuk menjadi moderator. Dengan menunjukkan surat keterangan dari panitia seminar tersebut, Ir. Billy Budiarjo, M.Sc, memperoleh angka kredit sebesar 2.	
			3. Peserta.	Kali	Semua jenjang	1				Yulia, S.Psi, Statistisi Penyelia pada Depdiknas, pada tahun 2006 diundang oleh Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi sebagai peserta workshop di Universitas Brawijaya, Seminar di ITB dan seminar di FISIP UI. Tahun 2007, Yulia menghadiri Seminar Ketahanan Sosial di Bandung. Dengan menunjukkan sertifikat sebagai peserta pada beberapa seminar dan workshop tersebut, maka yang dapat memperoleh angka kredit sebesar 3 x 1 = 3, yaitu angka kredit yang berasal dari 2 seminar pada 2006 dan 1 seminar pada 2007.
		C. Keanggotaan dalam Tim Penilai Jabatan Fungsional Statistisi.	Menjadi anggota Tim Penilai Jabatan Fungsional Statistisi	Tahun	Semua jenjang	1	Surat Keputusan pejabat yang berwenang menetapkan angka kredit tentang pembentukan dan penetapan Tim Penilai Angka Kredit dan surat keterangan/surat pernyataan dari Ketua Tim Penilai yang	Statistisi yang menjadi anggota Tim Penilai Angka Kredit pada instansinya dapat memperoleh angka kredit sebesar 1 untuk setiap tahun masa keanggotaan.	Ir. Yezua, Statistisi Muda pada BPS Propinsi NTT, ditunjuk menjadi wakil ketua merangkap anggota Tim Penilai Propinsi dalam masa jabatan 2004 – 2007. Pada Tahun 2006, Ir. Yezua memasukkan kegiatan keanggotaan Tim Penilai sebagai salah satu kegiatan yang dinilai, maka yang bersangkutan memperoleh angka kredit sebesar 2 Tahun x 1 = 2.	
		D. Keanggotaan dalam organisasi profesi.	Menjadi anggota organisasi profesi pada :					Surat Keterangan pengurus organisasi profesi.	Yang dimaksud dengan keanggotaan dalam organisasi profesi aktif adalah statistisi yang menjadi pengurus atau anggota organisasi profesi dalam bidang statistik, lingkup internasional/nasional atau propinsi/kabupaten/kota.	Catur Desi Handayani, S.Si, Statistisi Madya pada Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral, diangkat sebagai Wakil Ketua Ikatan Statistisi Indonesia (ISI) periode 2003 - 2006 dengan menunjukkan surat keterangan dari pimpinan ISI Pusat, maka pada saat penilaian Tahun 2005, Catur Desi Handayani, S.Si, memperoleh angka kredit sebesar 1.
		1. Tingkat Nasional/Internasional sebagai:								
		a. Pengurus aktif.	Tahun	Semua jenjang	1					
b. Anggota aktif.	Tahun	Semua jenjang	0,5							
2. Tingkat Provinsi/Kabupaten/Kodya.										
a. Pengurus aktif.	Tahun	Semua jenjang	0,25							
b. Anggota aktif.	Tahun	Semua jenjang	0,15							

B. STATISTISI AHLI

No.	Unsur	Sub Unsur	Butir Kegiatan	Satuan Hasil	Pelaksana Kegiatan	Angka Kredit	Bukti Fisik	Penjelasan	Contoh		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		
V	Pendukung kegiatan statistisi	E. Perolehan piagam kehormatan.	1. Memperoleh penghargaan/ tanda jasa Satya Lancana Karya Satya :				Surat keterangan atau Surat Keputusan dari instansi yang berwenang mengeluarkan tanda jasa atau dari perguruan tinggi yang mengeluarkan penghargaan.	Tanda jasa adalah tanda kehormatan yang diberikan Pemerintah Republik Indonesia atau negara asing atas jasanya dalam membangun bangsa dan negara.	Andrianto, S.Si, memperoleh penghargaan Satya Lancana Karya Satya 20 tahun. Kemudian mengajukannya untuk penilaian angka kredit. Andrianto, S.Si memperoleh angka kredit sebesar 2		
			a. 30 (tiga puluh) tahun.	Tanda jasa	Semua jenjang	3					
			b. 20 (dua puluh) tahun.	Tanda jasa	Semua jenjang	2					
			c. 10 (sepuluh) tahun.	Tanda jasa	Semua jenjang	1					
			2. Gelar kehormatan akademis.	Tanda jasa	Semua jenjang	15					
		F. Perolehan gelar kesarjanaan lainnya	Memperoleh gelar kesarjanaan yang tidak sesuai dengan bidang tugasnya:						Fotokopi ijasah kesarjanaan yang telah dilegalisasi instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	1 Apabila suatu instansi/unit statistik memiliki kualifikasi pendidikan (jurusan) yang secara spesifik ditetapkan sebagai 'jurusan yang diperlukan' bagi dan 'sesuai dengan bidang tugas' statistisi di lingkungan instansi/unit statistisi yang bersangkutan, maka yang dimaksud dengan 'memperoleh gelar kesarjanaan lainnya' adalah perolehan gelar yang tidak sesuai dengan bidang tugas statistisi. 2 Apabila suatu instansi/unit statistik memiliki kualifikasi pendidikan (jurusan) yang secara spesifik ditetapkan sebagai 'jurusan yang diperlukan' bagi dan 'sesuai dengan bidang tugas' statistisi di lingkungan instansi/unit statistisi yang bersangkutan, maka yang dimaksud dengan 'memperoleh gelar kesarjanaan lainnya' adalah perolehan gelar yang tidak sesuai dengan bidang tugas statistisi.	Indra Sagita, S.Si, Statistisi Pertama, memperoleh gelar Magister Managemen dari Universitas Indonesia. Maka Indra Sagita, S.Si memperoleh angka kredit sebesar 10 sebagai unsur penunjang.
			1. Doktor	Gelar/ijasah	Semua jenjang	15					
2. S2	Gelar/ijasah		Semua jenjang	10							
	3. S1	Gelar/ijasah	Semua jenjang	5							

BAB IV
KOMPOSISI PERSENTASE ANGKA KREDIT

1. Sebagaimana diatur dalam ketentuan pasal 12 dan Lampiran III dan IV Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No. 37/KEP/M.PAN/4/2003 tentang Jabatan Fungsional Statistisi dan Angka Kreditnya, jumlah angka kredit kumulatif minimal yang harus dipenuhi oleh setiap Pegawai Negeri Sipil untuk kenaikan pangkat/jabatan statistisi, harus berasal dari unsur utama sekurang-kurangnya 80% dan dari unsur penunjang sebanyak-banyaknya 20%.
2. Angka kredit yang berasal dari unsur utama sebesar 80% tersebut, harus mengandung angka kredit yang berasal dari unsur kegiatan statistik dan pengembangan profesi bagi statistisi dengan jabatan Statistisi Madya yang naik pangkat menjadi Pembina Tingkat I, golongan ruang IV/b dan Pembina Utama Muda, Golongan ruang IV/c dengan komposisi sebagai berikut:
 - a. Kegiatan Penyediaan Data dan Informasi Statistik serta Analisis dan Pengembangan Statistik sekurang-kurangnya 25%,
 - b. Kegiatan Pengembangan Profesi sekurang-kurangnya 75% dan sekurang-kurangnya 12 angka kredit
3. Apabila hasil penilaian angka kredit tidak memenuhi komposisi angka kredit sebagaimana butir 1 dan 2 di atas, proses penetapan angka kreditnya ditangguhkan sampai komposisi tersebut dipenuhi.

BAB V
PENUTUP

1. Dengan ditetapkannya Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik tentang Petunjuk Teknis Penilaian Angka Kredit Statistisi ini, maka seluruh kegiatan Penilaian tersebut wajib mengacu kepada Peraturan ini.
2. Apabila dalam pelaksanaan kegiatan Penilaian Angka Kredit Statistisi mengalami hambatan atau kesulitan, agar menghubungi Bagian Jabatan Fungsional, Biro Kepegawaian Badan Pusat Statistik.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 1 Desember 2008

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK,


RUSMAN HERIAWAN
NIP. 340003999

ANAK LAMPIRAN: I.a
 PERATURAN KEPALA
 BADAN PUSAT STATISTIK
 NOMOR : 15 TAHUN 2008
 TANGGAL : 1 DESEMBER 2008

No	Jumlah Halaman	Statistisi Terampil			Statistisi Ahli		
		Analisis Deskriptif		Analitik Satu Sektor	Analitik Lintas Sektor	Analisis Mendalam	
		Satu Sektor	Lintas Sektor			Satu Sektor	Lintas Sektor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	> 100	3,00	4,75	4,00	4,00	8,00	12,00
2	76 - 100	2,40	3,80	3,20	3,20	6,40	9,60
3	51 - 75	1,80	2,85	2,40	2,40	4,80	7,20
4	41 - 50	1,20	1,90	1,60	1,60	3,20	4,80
5	31 - 40	1,08	1,71	1,44	1,44	2,88	4,32
6	21 - 30	0,84	1,33	1,12	1,12	2,24	3,36
7	11 - 20	0,60	0,95	0,80	0,80	1,60	2,40
8	6 - 10	0,48	0,76	0,64	0,64	1,28	1,92
9	< 6	0,36	0,57	0,48	0,48	0,96	1,44

ANAK LAMPIRAN: I.b
 PERATURAN KEPALA
 BADAN PUSAT STATISTIK
 NOMOR : 15 TAHUN 2008
 TANGGAL : 1 DESEMBER 2008

No	Jumlah Halaman	Kajian Hasil Kegiatan Sensus/ Survei, dll	Kajian/ Evaluasi Metode Penarikan Sampel	Membuat Metode Estimasi	Inovasi Metode Statistik	Estimasi Parameter	Menentukan Kerangka Kegiatan Analisis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	> 100	7,50	7,50	7,50	7,50	5,00	7,50
2	76 - 100	6,00	6,00	6,00	6,00	4,00	6,00
3	51 - 75	4,50	4,50	4,50	4,50	3,00	4,50
4	41 - 50	3,00	3,00	3,00	3,00	2,00	3,00
5	31 - 40	2,70	2,70	2,70	2,70	1,80	2,70
6	21 - 30	2,10	2,10	2,10	2,10	1,40	2,10
7	11 - 20	1,50	1,50	1,50	1,50	1,00	1,50
8	6 - 10	1,20	1,20	1,20	1,20	0,80	1,20
9	< 6	0,90	0,90	0,90	0,90	0,60	0,90

**DAFTAR USUL PENETAPAN ANGKA KREDIT
 JABATAN STATISTISI PELAKSANA PEMULA**

NOMOR :

Masa penilaian tanggal s.d

KETERANGAN PERORANGAN		
1.	Nama	:
2.	NIP	:
3.	Nomor Seri KARPEG	:
4.	Tempat Tanggal Lahir	:
5.	Jenis Kelamin	:
6.	Pendidikan Yang Diperhitungkan Angka Kreditnya	:
7.	Pangkat / Golongan ruang/TMT	:
8.	Jabatan Statistisi Tingkat Terampil	:
9.	Masa Kerja Golongan	Lama :
		Baru :
10.	Unit Kerja	:

No	Sub Unsur Yang Dinilai	Angka Kredit Menurut					
		Instansi Pengusul			Tim Penilai		
		Lama	Baru	Jumlah	Lama	Baru	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	UNSUR UTAMA						
	A Pendidikan						
	1 Pendidikan sekolah dan Memperoleh gelar/ijazah						
	a. Sarjana Muda/Diploma III						
	b. Diploma II						
	2 Pendidikan dan pelatihan fungsional di bidang Statistisi dan memperoleh Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Latihan (STTPP) atau sertifikat.						
	a. Lamanya lebih dari 960 jam						
	b. Lamanya antara 641 - 960 jam						
	c. Lamanya antara 401 - 640 jam						
	d. Lamanya antara 161 - 400 jam						
	e. Lamanya antara 81 - 160 jam						
	f. Lamanya antara 31 - 80 jam						
	g. Lamanya antara 10 - 30 jam						
	B Melakukan Kegiatan Statistik						
	1 Melakukan pendaftaran (listing)obyek statistik sensus atau survei berupa rumah tangga/bangunan atau lainnya.						
	2 Melakukan pengumpulan data primer sensus atau suvei dengan obyek rumah tangga terstruktur sederhana.						
	3 Melakukan pengumpulan data primer sensus atau survei dengan obyek perusahaan/lembaga/usaha terstruktur sederhana.						
	4 Melakukan pengolahan data sekunder secara manual.						
	5 Memindahkan data sekunder ke media komputer (data entry) tanpa validasi.						
	6 Melakukan pengumpulan data sekunder.						
	7 Melakukan pengenalan wilayah obyek observasi.						
	8 Melakukan pendaftaran (listing) obyek observasi.						
	9 Melakukan kegiatan observasi mudah.						
	C Pengembangan Profesi						
	1 Pembuatan karya tulis/karya ilmiah di bidang statistik.						
	a. Membuat karya tulis/karya ilmiah, hasil penelitian, pengkajian survei dan atau evaluasi di bidang statistik yang dipublikasikan :						
	1) Dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkankan secara nasional.						
	2) Dalam majalah ilmiah yang diakui oleh LIPI.						

No	Sub Unsur Yang Dinilai	Angka Kredit Menurut					
		Instansi Pengusul			Tim Penilai		
		Lama	Baru	Jumlah	Lama	Baru	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	b. Membuat karya tulis/karya ilmiah, hasil penelitian, pengkajian survei dan atau evaluasi di bidang statistik yang dipublikasikan. 1) Dalam bentuk buku. 2) Dalam bentuk makalah.						
	c. Membuat karya tulis/karya ilmiah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri di bidang statistik. 1) Dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional. 2) Dalam bentuk makalah yang diakui oleh LIPI.						
	d. Membuat karya tulis/karya ilmiah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri di bidang statistik yang tidak dipublikasikan. 1) Dalam bentuk buku. 2) Dalam bentuk makalah.						
	e. Membuat karya tulis/karya ilmiah populer di bidang statistik yang disebarluaskan melalui media masa.						
	f. Membuat karya tulis/karya ilmiah berupa tinjauan, atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri di bidang statistik yang disampaikan dalam pertemuan ilmiah.						
	2 Penyusun petunjuk teknis pelaksanaan pengelolaan kegiatan statistik. Menyusun petunjuk teknis pelaksanaan pengelolaan kegiatan statistik.						
	3 Penerjemahan/penyaduran buku atau karya ilmiah dibidang statistik. a. Menerjemahkan/menyadur buku atau karya ilmiah dibidang statistik yang dipublikasikan : 1) Dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional. 2) Dalam majalah ilmiah yang diakui oleh LIPI.						
	b. Menerjemahkan/menyadur buku atau karya ilmiah di bidang statistik yang tidak dipublikasikan : 1) Dalam bentuk buku. 2) Dalam bentuk makalah.						
	c. Membuat abstrak tulisan yang dimuat dalam majalah ilmiah.						
JUMLAH UNSUR UTAMA							

No	Sub Unsur Yang Dinilai	Angka Kredit Menurut					
		Instansi Pengusul			Tim Penilai		
		Lama	Baru	Jumlah	Lama	Baru	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
II	UNSUR PENUNJANG						
	A Pengajaran/pelatihan di bidang statistik. Mengajar atau melatih pada unit/unit organisasi pemerintah dalam kegiatan statistik.						
	B Peran serta dalam seminar/lokakarya/konferensi. Mengikuti seminar/lokakarya/konferensi sebagai :						
	1. Pemrasaran.						
	2. Moderator/pembahas/nara sumber.						
	3. Peserta.						
	C Keanggotaan dalam Tim Penilai Jabatan Fungsional Statistisi. Menjadi anggota Tim Penilai Jabatan Fungsional Statistisi.						
	D Keanggotaan dalam organisasi profesi . Menjadi anggota organisasi profesi pada.						
	1. Tingkat nasional/internasional sebagai :						
	a. Pengurus aktif.						
	b. Anggota aktif.						
	2. Tingkat Propinsi/Kabupaten/Kodya :						
	a. Pengurus aktif.						
	b. Anggota aktif.						
	E Perolehan piagam kehormatan. Memperoleh penghargaan/tanda jasa Satya Lancana Karya Satya :						
	1. 30 (tiga puluh) tahun.						
	2. 20 (dua puluh) tahun.						
	3. 10 (sepuluh) tahun.						
	F Perolehan gelar kesarjanaan lainnya. Memperoleh gelar kesarjanaan yang tidak sesuai dengan bidang tugasnya :						
	1. Sarjana.						
	2. Sarjana Muda/Diploma III.						
	3. Diploma II.						
JUMLAH UNSUR PENUNJANG							

LAMPIRAN USUL/ BAHAN YANG DINILAI

- 1.
- 2.
- 3.

....., Tanggal.....

Pejabat Pengusul

NIP.

Catatan Tim Penilai

....., Tanggal

Ketua Tim Penilai

NIP.

Catatan Pejabat Penilai

....., Tanggal.....

Pejabat Penilai

NIP.

DAFTAR USUL PENETAPAN ANGKA KREDIT

JABATAN STATISTISI PELAKSANA

NOMOR :

Masa penilaian tanggal s.d

KETERANGAN PERORANGAN		
1.	Nama	:
2.	NIP	:
3.	Nomor Seri KARPEG	:
4.	Tempat Tanggal Lahir	:
5.	Jenis Kelamin	:
6.	Pendidikan Yang Diperhitungkan Angka Kreditnya	:
7.	Pangkat / Golongan ruang/TMT	:
8.	Jabatan Statistisi Tingkat Terampil	:
9.	Masa Kerja Golongan	Lama :
		Baru :
10.	Unit Kerja	:

No	Sub Unsur Yang Dinilai	Angka Kredit Menurut					
		Instansi Pengusul			Tim Penilai		
		Lama	Baru	Jumlah	Lama	Baru	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	UNSUR UTAMA						
	A Pendidikan						
	1 Pendidikan sekolah dan Memperoleh gelar/ijazah						
	a. Sarjana Muda/Diploma III						
	b. Diploma II						
	2 Pendidikan dan pelatihan fungsional di bidang Statistisi dan memperoleh Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Latihan (STTPP) atau sertifikat						
	a. Lamanya lebih dari 960 jam						
	b. Lamanya antara 641 - 960 jam						
	c. Lamanya antara 401 - 640 jam						
	d. Lamanya antara 161 - 400 jam						
	e. Lamanya antara 81 - 160 jam						
	f. Lamanya antara 31 - 80 jam						
	g. Lamanya antara 10 - 30 jam						
	B Melakukan Kegiatan Statistik						
	1 Merancang dan membuat jadwal kegiatan sensus atau survei.						
	2 Mengatur alokasi dokumen sensus atau survei tingkat kecamatan.						
	3 Mengikuti pelatihan sensus atau survei terstruktur sebagai pelaksana.						
	4 Melakukan pendaftaran (listing) objek statistik sensus atau survei berupa perusahaan/usaha.						
	5 Membuat sketsa peta wilayah objek statistik sensus atau survei (peta analog).						
	6 Melakukan pengumpulan data primer sensus atau survei dengan objek :						
	a. Rumah tangga terstruktur sedang.						
	b. Perusahaan/lembaga/usaha terstruktur sedang.						
	7 Membuat peta tematik manual kegiatan sensus atau survei.						
8 Memindahkan data sensus atau survei ke media komputer (data entry) :							
a. Dengan validasi.							
b. Tanpa validasi.							
9 Merancang dan membuat jadwal kegiatan kompilasi data administrasi.							
10 Memindahkan data sekunder ke media komputer (data entry) dengan validasi.							

No	Sub Unsur Yang Dinilai	Angka Kredit Menurut					
		Instansi Pengusul			Tim Penilai		
		Lama	Baru	Jumlah	Lama	Baru	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	11 Merancang dan membuat jadwal kegiatan observasi.						
	12 Mengatur alokasi peralatan observasi pada tingkat kecamatan.						
	13 Merekrut/mengalokasikan petugas pelaksana observasi pada tingkat kecamatan.						
	14 Mengikuti pelatihan kegiatan observasi sebagai petugas observasi.						
	15 Membuat peta tematik manual kegiatan observasi.						
	16 Memindahkan data observasi ke media komputer (data entry) dengan validasi;						
	a. Dengan validasi.						
	b. Tanpa validasi.						
	17 Melakukan analisis statistik sederhana deskriptif satu sektor.						
	C Pengembangan Profesi						
	1 Pembuatan karya tulis/karya ilmiah di bidang statistik.						
	a. Membuat karya tulis/karya ilmiah, hasil penelitian, pengkajian survei dan atau evaluasi di bidang statistik yang dipublikasikan :						
	1) Dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkankan secara nasional.						
	2) Dalam majalah ilmiah yang diakui oleh LIPI.						
	b. Membuat karya tulis/karya ilmiah, hasil penelitian, pengkajian survei dan atau evaluasi di bidang statistik yang dipublikasikan.						
	1) Dalam bentuk buku.						
	2) Dalam bentuk makalah.						
	c. Membuat karya tulis/karya ilmiah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri di bidang statistik.						
	1) Dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional.						
	2) Dalam bentuk makalah yang diakui oleh LIPI.						
	d. Membuat karya tulis/karya ilmiah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri di bidang statistik yang tidak dipublikasikan.						
	1) Dalam bentuk buku.						
	2) Dalam bentuk makalah.						
	e. Membuat karya tulis/karya ilmiah populer di bidang statistik yang disebarluaskan melalui media masa.						

No	Sub Unsur Yang Dinilai	Angka Kredit Menurut					
		Instansi Pengusul			Tim Penilai		
		Lama	Baru	Jumlah	Lama	Baru	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	f. Membuat karya tulis/karya ilmiah berupa tinjauan, atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri di bidang statistik yang disampaikan dalam pertemuan ilmiah.						
	2 Penyusun petunjuk teknis pelaksanaan pengelolaan kegiatan statistik. Menyusun petunjuk teknis pelaksanaan pengelolaan kegiatan statistik.						
	3 Penerjemahan/penyaduran buku atau karya ilmiah dibidang statistik.						
	a. Menerjemahkan/menyadur buku atau karya ilmiah dibidang statistik yang dipublikasikan :						
	1) Dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional.						
	2) Dalam majalah ilmiah yang diakui oleh LIPI.						
	b. Menerjemahkan/menyadur buku atau karya ilmiah di bidang statistik yang tidak dipublikasikan :						
	1) Dalam bentuk buku.						
	2) Dalam bentuk makalah.						
	c. Membuat abstrak tulisan yang dimuat dalam majalah ilmiah.						
JUMLAH UNSUR UTAMA							

No	Sub Unsur Yang Dinilai	Angka Kredit Menurut					
		Instansi Pengusul			Tim Penilai		
		Lama	Baru	Jumlah	Lama	Baru	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
II	UNSUR PENUNJANG						
	A Pengajaran/pelatihan di bidang statistik Mengajar atau melatih pada unit/unit organisasi pemerintah dalam kegiatan statistik.						
	B Peran serta dalam seminar/lokakarya/konferensi. Mengikuti seminar/lokakarya/konferensi sebagai :						
	1. Pemrasaran.						
	2. Moderator/pembahas/nara sumber.						
	3. Peserta.						
	C Keanggotaan dalam Tim Penilai Jabatan Fungsional Statistisi. Menjadi anggota Tim Penilai Jabatan Fungsional Statistisi.						
	D Keanggotaan dalam organisasi profesi. Menjadi anggota organisasi profesi pada.						
	1. Tingkat nasional/internasional sebagai :						
	a. Pengurus aktif.						
	b. Anggota aktif.						
	2. Tingkat Propinsi/Kabupaten/Kodya :						
	a. Pengurus aktif.						
	b. Anggota aktif.						
	E Perolehan piagam kehormatan. Memperoleh penghargaan/tanda jasa Satya Lancana Karya Satya :						
	1. 30 (tiga puluh) tahun.						
	2. 20 (dua puluh) tahun.						
	3. 10 (sepuluh) tahun.						
	F Perolehan gelar kesarjanaan lainnya. Memperoleh gelar kesarjanaan yang tidak sesuai dengan bidang tugasnya :						
	1. Sarjana.						
	2. Sarjana Muda/Diploma III.						
	3. Diploma II.						
JUMLAH UNSUR PENUNJANG							

LAMPIRAN USUL/ BAHAN YANG DINILAI

- 1.
- 2.
- 3.

....., Tanggal.....

Pejabat Pengusul

NIP.

Catatan Tim Penilai

....., Tanggal

Ketua Tim Penilai

NIP.

Catatan Pejabat Penilai

....., Tanggal.....

Pejabat Penilai

NIP.

ANAK LAMPIRAN: II.c
 PERATURAN KEPALA
 BADAN PUSAT STATISTIK
 NOMOR : 15 TAHUN 2008
 TANGGAL : 1 DESEMBER 2008

**DAFTAR USUL PENETAPAN ANGKA KREDIT
 JABATAN STATISTISI PELAKSANA LANJUTAN**

NOMOR :

Masa penilaian tanggal s.d

KETERANGAN PERORANGAN		
1.	Nama	:
2.	NIP	:
3.	Nomor Seri KARPEG	:
4.	Tempat Tanggal Lahir	:
5.	Jenis Kelamin	:
6.	Pendidikan Yang Diperhitungkan Angka Kreditnya	:
7.	Pangkat / Golongan ruang/TMT	:
8.	Jabatan Statistisi Tingkat Terampil	:
9.	Masa Kerja Golongan	Lama :
		Baru :
10.	Unit Kerja	:

No	Sub Unsur Yang Dinilai	Angka Kredit Menurut					
		Instansi Pengusul			Tim Penilai		
		Lama	Baru	Jumlah	Lama	Baru	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	UNSUR UTAMA						
	A Pendidikan						
	1 Pendidikan sekolah dan Memperoleh gelar/ijazah						
	a. Sarjana						
	b. Diploma III						
	c. Diploma II						
	2 Pendidikan dan pelatihan fungsional di bidang Statistisi dan memperoleh Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Latihan (STTPP) atau sertifikat						
	a. Lamanya lebih dari 960 jam						
	b. Lamanya antara 641 - 960 jam						
	c. Lamanya antara 401 - 640 jam						
	d. Lamanya antara 161 - 400 jam						
	e. Lamanya antara 81 - 160 jam						
	f. Lamanya antara 31 - 80 jam						
	g. Lamanya antara 10 - 30 jam						
	B Melakukan Kegiatan Statistik						
	1 Merancang dan membuat jadwal kegiatan sensus atau survei.						
	2 Merancang dan menentukan sampel wilayah kerja survei di bidang penarikan sampel.						
	3 Mengatur alokasi dokumen sensus atau survei tingkat kabupaten/Kota.						
	4 Merekrut petugas pelaksana sensus atau survei tingkat kecamatan.						
	5 Memberikan pelatihan sensus atau survei terstruktur bagi petugas pencacah.						
	6 Mengikuti pelatihan sensus atau survei terstruktur sebagai pemeriksa/pengawas.						
	7 Mengikuti pelatihan survei in depth interview sebagai pelaksana.						
	8 Membuat kerangka penarikan sampel untuk perusahaan/lembaga.						
	9 Membuat kerangka penarikan sampel untuk rumah tangga.						
	10 Melakukan pengenalan wilayah objek statistik sensus atau survei.						
	11 Memeriksa hasil pendaftaran (listing) objek statistik sensus atau survei berupa :						
	a. Rumah tangga/bangunan.						
	b. Perusahaan/usaha						
	c. Lainnya						

No	Sub Unsur Yang Dinilai	Angka Kredit Menurut					
		Instansi Pengusul			Tim Penilai		
		Lama	Baru	Jumlah	Lama	Baru	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	12 Melakukan penarikan sampel rumah tangga/usaha/objek statistik berdasarkan : a. Wilayah kerja.						
	b. Non wilayah kerja.						
	13 Melakukan pengumpulan data primer sensus atau survei dengan objek : a. Rumah tangga terstruktur kompleks.						
	b. Perusahaan/lembaga/usaha terstruktur kompleks.						
	14 Melakukan pengawasan pelaksanaan sensus atau survei dengan objek : a. Rumah tangga terstruktur sederhana.						
	b. Rumah tangga terstruktur sedang.						
	c. Perusahaan/lembaga/usaha terstruktur sederhana.						
	d. Perusahaan/lembaga/usaha terstruktur sedang						
	15 Memeriksa hasil pengumpulan data primer sensus atau survei dengan objek : a. Rumah tangga terstruktur sederhana.						
	b. Rumah tangga terstruktur sedang.						
	c. Perusahaan/lembaga/usaha terstruktur sederhana.						
	d. Perusahaan/lembaga/usaha terstruktur sedang						
	16 Membuat sketsa peta wilayah objek statistik sensus atau survei (peta analog).						
	17 Mengelola peta analog sensus atau survei (manual).						
	18 Melakukan penandaan (marking), penyuntingan (editing), dan penyandian (coding) kuesioner/daftar isi kegiatan sensus atau survei : a. Terstruktur sederhana.						
	b. Terstruktur sedang.						
	19 Merancang/membuat tabel kegiatan sensus atau survei secara manual.						
	20 Merancang/membuat grafik kegiatan sensus atau survei secara manual.						
	21 Merancang/membuat monografi kegiatan sensus atau survei.						
	22 Memeriksa tabel hasil sensus atau survei yang akan disajikan pada publikasi kecamatan.						
	23 Menyusun publikasi statistik hasil sensus atau survei berupa publikasi kecamatan.						

No	Sub Unsur Yang Dinilai	Angka Kredit Menurut					
		Instansi Pengusul			Tim Penilai		
		Lama	Baru	Jumlah	Lama	Baru	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	24 Merancang dan membuat jadwal kegiatan kompilasi data administrasi.						
	25 Merancang/membuat tabel hasil pengumpulan data sekunder secara manual.						
	26 Merancang/membuat grafik hasil pengolahan data sekunder secara manual.						
	27 Membuat monografi hasil pengolahan data sekunder.						
	28 Memeriksa tabel yang akan disajikan pada publikasi kecamatan.						
	29 Menyusun publikasi statistik hasil pengumpulan data sekunder berupa publikasi kecamatan.						
	30 Merancang dan membuat jadwal kegiatan observasi.						
	31 Mengatur alokasi peralatan observasi pada tingkat kabupaten/kota.						
	32 Merekrut/mengalokasikan petugas pelaksana observasi pada tingkat kabupaten/kota.						
	33 Memberikan pelatihan kegiatan observasi bagi petugas observasi.						
	34 Mengikuti pelatihan kegiatan observasi sebagai pemeriksa/pengawas.						
	35 Membuat kerangka penarikan sampel objek observasi.						
	36 Memeriksa hasil pendaftaran (listing) objek observasi.						
	37 Melakukan penarikan sampel objek observasi berdasarkan wilayah kerja.						
	38 Melakukan kegiatan observasi sedang.						
	39 Melakukan pengawasan observasi mudah.						
	40 Memeriksa hasil observasi pada tingkat mudah.						
	41 Membuat sketsa peta wilayah objek observasi (peta analog).						
	42 Mengelola peta analog observasi (manual).						
	43 Merancang/membuat tabel hasil observasi secara manual.						
	44 Merancang/membuat grafik hasil observasi secara manual.						
	45 Melakukan validasi data observasi hasil pengolahan komputer.						
	46 Memeriksa tabel hasil kegiatan observasi yang akan disajikan pada publikasi kecamatan.						

No	Sub Unsur Yang Dinilai	Angka Kredit Menurut					
		Instansi Pengusul			Tim Penilai		
		Lama	Baru	Jumlah	Lama	Baru	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	47 Menyusun publikasi statistik hasil kegiatan observasi publikasi kecamatan.						
	48 Melakukan analisis statistik sederhana deskriptif lintas sektor.						
	49 Memberikan konsultasi statistik dalam rangka penyusunan statistik kelembagaan pada tingkat dasar.						
	50 Menyiapkan materi pengarahan statistik dasar.						
	51 Memberikan pengarahan statistik dalam rangka penyusunan statistik kelembagaan pada tingkat dasar.						
	52 Melakukan penyebarluasan hasil pengumpulan data statistik dalam rangka evaluasi kegiatan kelembagaan dalam bidang statistik dasar.						
C	Pengembangan Profesi						
	1 Pembuatan karya tulis/karya ilmiah di bidang statistik.						
	a. Membuat karya tulis/karya ilmiah, hasil penelitian, pengkajian survei dan atau evaluasi di bidang statistik yang dipublikasikan :						
	1) Dalam bentuk buku yang diedarkankan secara nasional.diterbitkan dan diedarkankan secara nasional.						
	2) Dalam majalah ilmiah yang diakui oleh LIPI.						
	b. Membuat karya tulis/karya ilmiah, hasil penelitian, pengkajian survei dan atau evaluasi di bidang statistik yang dipublikasikan.						
	1) Dalam bentuk buku.						
	2) Dalam bentuk makalah.						
	c. Membuat karya tulis/karya ilmiah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri di bidang statistik.						
	1) Dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional.						
	2) Dalam bentuk makalah yang diakui oleh LIPI.						
	d. Membuat karya tulis/karya ilmiah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri di bidang statistik yang tidak dipublikasikan.						
	1) Dalam bentuk buku.						
	2) Dalam bentuk makalah.						

No	Sub Unsur Yang Dinilai	Angka Kredit Menurut					
		Instansi Pengusul			Tim Penilai		
		Lama	Baru	Jumlah	Lama	Baru	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	e. Membuat karya tulis/karya ilmiah populer di bidang statistik yang disebarluaskan melalui media masa.						
	f. Membuat karya tulis/karya ilmiah berupa tinjauan, atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri di bidang statistik yang disampaikan dalam pertemuan ilmiah.						
	2 Penyusun petunjuk teknis pelaksanaan pengelolaan kegiatan statistik. Menyusun petunjuk teknis pelaksanaan pengelolaan kegiatan statistik.						
	3 Penerjemahan/penyaduran buku atau karya ilmiah dibidang statistik.						
	a. Menerjemahkan/menyadur buku atau karya ilmiah dibidang statistik yang dipublikasikan :						
	1) Dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional.						
	2) Dalam majalah ilmiah yang diakui oleh LIPI.						
	b. Menerjemahkan/menyadur buku atau karya ilmiah di bidang statistik yang tidak dipublikasikan :						
	1) Dalam bentuk buku.						
	2) Dalam bentuk makalah.						
	c. Membuat abstrak tulisan yang dimuat dalam majalah ilmiah.						
JUMLAH UNSUR UTAMA							

No	Sub Unsur Yang Dinilai	Angka Kredit Menurut					
		Instansi Pengusul			Tim Penilai		
		Lama	Baru	Jumlah	Lama	Baru	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
II	UNSUR PENUNJANG						
	A Pengajaran/pelatihan di bidang statistik. Mengajar atau melatih pada unit/unit organisasi pemerintah dalam kegiatan statistik.						
	B Peran serta dalam seminar/lokakarya/konferensi. Mengikuti seminar/lokakarya/konferensi sebagai :						
	1. Pemrasaran.						
	2. Moderator/pembahas/nara sumber.						
	3. Peserta.						
	C Keanggotaan dalam Tim Penilai Jabatan Fungsional Statistisi. Menjadi anggota Tim Penilai Jabatan Fungsional Statistisi.						
	D Keanggotaan dalam organisasi profesi . Menjadi anggota organisasi profesi pada.						
	1. Tingkat nasional/internasional sebagai :						
	a. Pengurus aktif.						
	b. Anggota aktif.						
	2. Tingkat Propinsi/Kabupaten/Kodya.						
	a. Pengurus aktif.						
	b. Anggota aktif.						
	E Perolehan piagam kehormatan. Memperoleh penghargaan/tanda jasa Satya Lancana Karya Satya :						
	1. 30 (tiga puluh) tahun.						
	2. 20 (dua puluh) tahun.						
	3. 10 (sepuluh) tahun.						
	F Perolehan gelar kesarjanaan lainnya. Memperoleh gelar kesarjanaan yang tidak sesuai dengan bidang tugasnya :						
	1. Sarjana.						
	2. Sarjana Muda/Diploma III.						
	3. Diploma II.						
JUMLAH UNSUR PENUNJANG							

LAMPIRAN USUL/ BAHAN YANG DINILAI

- 1.
- 2.
- 3.

....., Tanggal.....

Pejabat Pengusul

NIP.

Catatan Tim Penilai

....., Tanggal

Ketua Tim Penilai

NIP.

Catatan Pejabat Penilai

....., Tanggal.....

Pejabat Penilai

NIP.

ANAK LAMPIRAN: II.d
 PERATURAN KEPALA
 BADAN PUSAT STATISTIK
 NOMOR : 15 TAHUN 2008
 TANGGAL : 1 DESEMBER 2008

**DAFTAR USUL PENETAPAN ANGKA KREDIT
 JABATAN STATISTISI PENYELIA**

NOMOR :

Masa penilaian tanggal s.d

KETERANGAN PERORANGAN		
1.	Nama	:
2.	NIP	:
3.	Nomor Seri KARPEG	:
4.	Tempat Tanggal Lahir	:
5.	Jenis Kelamin	:
6.	Pendidikan Yang Diperhitungkan Angka Kreditnya	:
7.	Pangkat / Golongan ruang/TMT	:
8.	Jabatan Statistisi Tingkat Terampil	:
9.	Masa Kerja Golongan	Lama :
		Baru :
10.	Unit Kerja	:

No	Sub Unsur Yang Dinilai	Angka Kredit Menurut					
		Instansi Pengusul			Tim Penilai		
		Lama	Baru	Jumlah	Lama	Baru	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	UNSUR UTAMA						
	A. Pendidikan						
	1 Pendidikan sekolah dan Memperoleh gelar/ijazah						
	a. Sarjana						
	b. Diploma III						
	c. Diploma II						
	2 Pendidikan dan pelatihan fungsional di bidang Statistisi dan memperoleh Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Latihan (STTPP) atau sertifikat						
	a. Lamanya lebih dari 960 jam						
	b. Lamanya antara 641 - 960 jam						
	c. Lamanya antara 401 - 640 jam						
	d. Lamanya antara 161 - 400 jam						
	e. Lamanya antara 81 - 160 jam						
	f. Lamanya antara 31 - 80 jam						
	g. Lamanya antara 10 - 30 jam						
	B Melakukan Kegiatan Statistik						
	1 Merancang dan membuat jadwal kegiatan sensus atau survei.						
	2 Merancang dan menentukan sampel wilayah kerja survei di bidang penyiapan data input.						
	3 Memeriksa hasil penarikan sampel wilayah kerja survei.						
	4 Mengatur alokasi dokumen sensus atau survei tingkat propinsi.						
	5 Merekrut petugas pelaksana sensus atau survei tingkat Kabupaten/Kota.						
	6 Memberikan pelatihan sensus atau survei terstruktur bagi pemeriksa/pengawas.						
	7 Memberikan pelatihan survei in depth interview bagi petugas pencacah.						
	8 Mengikuti pelatihan sensus atau survei terstruktur sebagai koordinator teknis.						
	9 Mengikuti pelatihan survei in depth interview sebagai pemeriksa/pengawas.						
	10 Memeriksa penarikan sampel rumah tangga/usaha/objek statistik berdasarkan :						
	a. Wilayah kerja.						
	b. Non wilayah kerja.						
	11 Melakukan pengumpulan data primer sensus atau survei dengan objek :						
	a. Rumah tangga in depth interview sederhana.						
	b. Rumah tangga in depth interview sedang.						
	c. Perusahaan/lembaga/usaha in depth interview sederhana.						

No	Sub Unsur Yang Dinilai	Angka Kredit Menurut					
		Instansi Pengusul			Tim Penilai		
		Lama	Baru	Jumlah	Lama	Baru	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	d. Perusahaan/lembaga/usaha in depth sedang.						
12	Melakukan pengawasan pelaksanaan sensus atau survei dengan objek :						
	a. Rumah tangga terstruktur kompleks.						
	b. Perusahaan/lembaga/usaha terstruktur kompleks.						
13	Memeriksa hasil pengumpulan data primer sensus atau survei dengan objek :						
	a. Rumah tangga terstruktur kompleks.						
	b. Perusahaan/lembaga/usaha terstruktur kompleks.						
14	Memeriksa hasil pembuatan sketsa peta wilayah objek statistik sensus atau survei (peta analog).						
15	Mengelola peta digital kegiatan sensus atau survei.						
16	Melakukan penandaan (marking), penyuntingan (editing), dan penyandian (coding) kuesioner/daftar isi kegiatan sensus atau survei terstruktur kompleks.						
17	Melakukan validasi pengolahan data sensus atau survei secara manual.						
18	Memeriksa tabel hasil sensus atau survei yang akan disajikan pada publikasi kabupaten/kota.						
19	Menyusun publikasi statistik hasil sensus atau survei berupa publikasi kabupaten/kota.						
20	Merancang dan membuat jadwal kegiatan kompilasi data administrasi.						
21	Melakukan penandaan (marking), penyuntingan (editing), dan penyandian (coding) hasil pengumpulan data sekunder.						
22	Melakukan validasi data sekunder secara manual.						
23	Memeriksa tabel yang akan disajikan pada publikasi kabupaten/kota.						
24	Menyusun publikasi statistik hasil pengumpulan data sekunder berupa publikasi kabupaten/kota.						
25	Merancang dan membuat jadwal kegiatan observasi.						
26	Mengatur alokasi peralatan observasi pada tingkat propinsi.						
27	Merekrut/mengalokasikan petugas pelaksana observasi pada tingkat propinsi.						
28	Memberikan pelatihan kegiatan observasi bagi pemeriksa/pengawas.						
29	Mengikuti pelatihan kegiatan observasi sebagai koordinator teknis.						

No	Sub Unsur Yang Dinilai	Angka Kredit Menurut					
		Instansi Pengusul			Tim Penilai		
		Lama	Baru	Jumlah	Lama	Baru	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	30 Melakukan penarikan sampel objek observasi berdasarkan non wilayah kerja.						
	31 Memeriksa penarikan sampel objek observasi berdasarkan wilayah kerja.						
	32 Melakukan pengawasan observasi sedang.						
	33 Memeriksa hasil observasi pada tingkat sedang.						
	34 Memeriksa hasil pembuatan sketsa peta wilayah objek observasi (peta analog).						
	35 Mengelola peta digital kegiatan observasi.						
	36 Melakukan penandaan (marking), penyuntingan (editing), dan penyandian (coding) hasil observasi.						
	37 Melakukan validasi data observasi secara manual.						
	38 Memeriksa tabel hasil kegiatan observasi yang akan disajikan pada publikasi kabupaten/kota.						
	39 Menyusun publikasi statistik hasil kegiatan observasi publikasi kabupaten/kota.						
	40 Melakukan analisis statistik sederhana analitik satu sektor.						
	41 Memberikan konsultasi statistik dalam rangka penyusunan statistik kelembagaan pada tingkat menengah.						
	42 Menyiapkan materi pengarahan statistik menengah.						
	43 Memberikan pengarahan statistik dalam rangka penyusunan statistik kelembagaan pada tingkat menengah.						
	44 Melakukan penyebarluasan hasil pengumpulan data statistik dalam rangka evaluasi kegiatan kelembagaan dalam bidang statistik menengah.						
	C Pengembangan Profesi						
	1 Pembuatan karya tulis/karya ilmiah di bidang statistik.						
	a. Membuat karya tulis/karya ilmiah, hasil penelitian, pengkajian survei dan atau evaluasi di bidang statistik yang dipublikasikan :						
	1) Dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkankan secara nasional.						
	2) Dalam majalah ilmiah yang diakui oleh LIPI.						
	b. Membuat karya tulis/karya ilmiah, hasil penelitian, pengkajian survei dan atau evaluasi di bidang statistik yang dipublikasikan.						
	1) Dalam bentuk buku.						
	2) Dalam bentuk makalah.						

No	Sub Unsur Yang Dinilai	Angka Kredit Menurut					
		Instansi Pengusul			Tim Penilai		
		Lama	Baru	Jumlah	Lama	Baru	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	c. Membuat karya tulis/karya ilmiah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri di bidang statistik.						
	1) Dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional.						
	2) Dalam bentuk makalah yang diakui oleh LIPI.						
	d. Membuat karya tulis/karya ilmiah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri di bidang statistik yang tidak dipublikasikan.						
	a. Dalam bentuk buku.						
	b. Dalam bentuk makalah.						
	e. Membuat karya tulis/karya ilmiah populer di bidang statistik yang disebarluaskan melalui media masa.						
	f. Membuat karya tulis/karya ilmiah berupa tinjauan, atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri di bidang statistik yang disampaikan dalam pertemuan ilmiah.						
	2 Penyusun petunjuk teknis pelaksanaan pengelolaan kegiatan statistik. Menyusun petunjuk teknis pelaksanaan pengelolaan kegiatan statistik.						
	3 Penerjemahan/penyaduran buku atau karya ilmiah dibidang statistik.						
	a. Menerjemahkan/menyadur buku atau karya ilmiah dibidang statistik yang dipublikasikan :						
	1) Dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional.						
	2) Dalam majalah ilmiah yang diakui oleh LIPI.						
	b. Menerjemahkan/menyadur buku atau karya ilmiah di bidang statistik yang tidak dipublikasikan :						
	1) Dalam bentuk buku.						
	2) Dalam bentuk makalah.						
	c. Membuat abstrak tulisan yang dimuat dalam majalah ilmiah.						
JUMLAH UNSUR UTAMA							

No	Sub Unsur Yang Dinilai	Angka Kredit Menurut					
		Instansi Pengusul			Tim Penilai		
		Lama	Baru	Jumlah	Lama	Baru	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
II	UNSUR PENUNJANG						
	A Pengajaran/pelatihan di bidang statistik. Mengajar atau melatih pada unit/unit organisasi pemerintah dalam kegiatan statistik.						
	B Peran serta dalam seminar/lokakarya/konferensi. Mengikuti seminar/lokakarya/konferensi sebagai :						
	1. Pemrasaran.						
	2. Moderator/pembahas/nara sumber.						
	3. Peserta.						
	C Keanggotaan dalam Tim Penilai Jabatan Fungsional Statistisi. Menjadi anggota Tim Penilai Jabatan Fungsional Statistisi.						
	D Keanggotaan dalam organisasi profesi . Menjadi anggota organisasi profesi pada.						
	1. Tingkat nasional/internasional sebagai :						
	a. Pengurus aktif.						
	b. Anggota aktif.						
	2. Tingkat Propinsi/Kabupaten/Kodya.						
	a. Pengurus aktif.						
	b. Anggota aktif.						
	E Perolehan piagam kehormatan. Memperoleh penghargaan/tanda jasa Satya Lancana Karya Satya :						
	1. 30 (tiga puluh) tahun.						
	2. 20 (dua puluh) tahun.						
	3. 10 (sepuluh) tahun.						
	F Perolehan gelar kesarjanaan lainnya. Memperoleh gelar kesarjanaan yang tidak sesuai dengan bidang tugasnya :						
	1. Sarjana.						
	2. Sarjana Muda/Diploma III.						
	3. Diploma II.						
JUMLAH UNSUR PENUNJANG							

LAMPIRAN USUL/ BAHAN YANG DINILAI

- 1.
- 2.
- 3.

....., Tanggal.....

Pejabat Pengusul

NIP.

Catatan Tim Penilai

....., Tanggal

Ketua Tim Penilai

NIP.

Catatan Pejabat Penilai

....., Tanggal.....

Pejabat Penilai

NIP.

**DAFTAR USUL PENETAPAN ANGKA KREDIT
 JABATAN STATISTISI PERTAMA**

NOMOR :

Masa penilaian tanggal s.d

KETERANGAN PERORANGAN	
1.	Nama :
2.	NIP :
3.	Nomor Seri KARPEG :
4.	Tempat Tanggal Lahir :
5.	Jenis Kelamin :
6.	Pendidikan Yang Diperhitungkan Angka Kreditnya :
7.	Pangkat / Golongan Ruang/TMT :
8.	Jabatan Statistisi Tingkat Ahli :
9.	Masa Kerja Golongan Lama :
	Baru :
10.	Unit Kerja :

No	Sub Unsur Yang Dinilai	Angka Kredit Menurut						
		Instansi Pengusul			Tim Penilai			
		Lama	Baru	Jumlah	Lama	Baru	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
I	UNSUR UTAMA							
	A Pendidikan							
	1 Pendidikan sekolah dan Memperoleh gelar/ijazah							
	a. Doktor/Spesialis II (S3)							
	b. Pasca Sarjana/Spesialis I (S2)							
	c. Sarjana (S1)/Diploma IV							
	2 Pendidikan dan Pelatihan fungsional di bidang Statistisi dan memperoleh Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Latihan (STTPP) atau sertifikat							
	a. Lamanya lebih dari 960 jam							
	b. Lamanya antara 641 - 960 jam							
	c. Lamanya antara 401 - 640 jam							
	d. Lamanya antara 161 - 400 jam							
	e. Lamanya antara 81 - 160 jam							
	f. Lamanya antara 31 - 80 jam							
	g. Lamanya antara 10 - 30 jam							
	B Melakukan Kegiatan Statistik							
	1 Merancang dan membuat jadwal kegiatan sensus atau survei.							
	2 Mengumpulkan bahan/informasi pendukung sensus atau survei dalam rangka :							
	a. Penyusunan daftar isian.							
	b. Penyusunan konsep dan definisi.							
	c. Penyusunan sistem pengolahan.							
	3 Merancang dan membuat daftar isian/kuesioner/instrumen sensus atau survei :							
	a. Sederhana.							
	b. Sedang.							
	4 Merancang dan membuat rencana tabulasi sensus atau survei sederhana.							
	5 Membuat pedoman pengisian daftar/isian kuesioner/instrumen sensus atau survei sederhana.							
	6 Merancang dan membuat pedoman pemeriksaan daftar/isian kuesioner/instrumen sensus atau survei sederhana.							
	7 Mengikuti pembahasan materi kuesioner dan instrumen lainnya dari kegiatan sensus atau survei sebagai peserta.							
	8 Merancang dan menentukan sampel wilayah kerja survei di bidang penyusunan kerangka sampel.							
	9 Merekrut petugas pelaksana sensus atau survei tingkat propinsi.							

No	Sub Unsur Yang Dinilai	Angka Kredit Menurut						
		Instansi Pengusul			Tim Penilai			
		Lama	Baru	Jumlah	Lama	Baru	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
	10	Memberikan pelatihan sensus atau survei terstruktur bagi koordinator teknis.						
	11	Memberikan pelatihan survei in depth interview bagi petugas pemeriksa/ pengawas.						
	12	Mengikuti pelatihan sensus atau survei terstruktur sebagai pelatih/instruktur.						
	13	Mengikuti pelatihan survei in depth interview sebagai koordinator teknis.						
	14	Melakukan pengumpulan data primer sensus atau survei dengan objek rumah tangga in depth interview komplek.						
	15	Melakukan pengumpulan data primer sensus atau survei dengan objek perusahaan/lembaga/usaha in depth interview komplek.						
	16	Melakukan pengawasan pelaksanaan sensus atau survei dengan objek :						
		a. Rumah tangga in depth interview sederhana.						
		b. Rumah tangga in depth interview sedang.						
		c. Perusahaan/lembaga/usaha in depth interview sederhana.						
		d. Perusahaan/lembaga/usaha in depth interview sedang.						
	17	Memeriksa hasil pengumpulan data primer sensus atau survei dengan objek :						
		a. Rumah tangga in depth interview sederhana.						
		b. Rumah tangga in depth interview sedang.						
		c. Perusahaan/lembaga/usaha in depth interview sederhana.						
		d. Perusahaan/lembaga/usaha in depth interview sedang.						
	18	Meneliti peta analog (manual) kegiatan sensus atau survei.						
	19	Membuat peta indeks kegiatan sensus atau survei.						
	20	Membuat peta tematik digital kegiatan sensus atau survei.						
	21	Membuat program tabulasi kegiatan sensus atau survei.						
	22	Melakukan penandaan (marking), penyuntingan (editing), dan penyandian (coding) kuesioner/daftar isi kegiatan sensus atau survei :						
		a. in depth interview sederhana.						
		b. in depth interview sedang.						

No	Sub Unsur Yang Dinilai	Angka Kredit Menurut					
		Instansi Pengusul			Tim Penilai		
		Lama	Baru	Jumlah	Lama	Baru	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	23 Melakukan reformat data sensus atau survei dari satu format ke format lainnya dalam media komputer.						
	24 Memeriksa tabel hasil sensus atau survei yang akan disajikan pada publikasi propinsi.						
	25 Menyusun publikasi statistik hasil sensus atau survei berupa publikasi propinsi.						
	26 Merancang dan membuat jadwal kegiatan kompilasi data administrasi.						
	27 Mengumpulkan/menelaah bahan/informasi tanda administrasi.						
	28 Merancang dan membuat pedoman pengolahan data sekunder untuk tabulasi.						
	29 Membuat program tabulasi pengolahan data sekunder.						
	30 Memeriksa tabel yang akan disajikan pada publikasi propinsi.						
	31 Menyusun publikasi statistik hasil pengumpulan data sekunder berupa publikasi propinsi.						
	32 Merancang dan membuat jadwal kegiatan observasi.						
	33 Mengumpulkan bahan/informasi pendukung observasi untuk penyusunan klasifikasi konsep dan definisi.						
	34 Mengumpulkan bahan/informasi pendukung observasi untuk penyusunan sistem pengolahan.						
	35 Membuat pedoman observasi.						
	36 Membuat kerangka penarikan sampel wilayah kerja observasi.						
	37 Melakukan penarikan sampel wilayah kerja observasi.						
	38 Merancang dan membuat klasifikasi, konsep dan definisi kegiatan observasi.						
	39 Merancang dan membuat pedoman pengolahan data observasi untuk tabulasi.						
	40 Memberikan pelatihan kegiatan observasi bagi koordinator teknis.						
	41 Mengikuti pelatihan kegiatan observasi bagi pelatih/instruktur.						
	42 Memeriksa penarikan sampel objek observasi berdasarkan non wilayah kerja.						
	43 Melakukan kegiatan observasi sulit.						
	44 Meneliti peta analog observasi (manual).						
	45 Membuat peta indeks kegiatan observasi.						
	46 Membuat peta tematik digital kegiatan observasi.						

No	Sub Unsur Yang Dinilai	Angka Kredit Menurut						
		Instansi Pengusul			Tim Penilai			
		Lama	Baru	Jumlah	Lama	Baru	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
	47	Membuat program tabulasi data observasi.						
	48	Memeriksa tabel hasil kegiatan observasi yang akan disajikan pada publikasi propinsi.						
	49	Menyusun publikasi statistik hasil kegiatan observasi publikasi propinsi.						
	50	Melakukan analisis statistik sederhana analitik lintas sektor.						
	C Pengembangan Profesi							
	1	Pembuatan karya tulis/karya ilmiah di bidang statistik.						
	a.	Membuat karya tulis/karya ilmiah, hasil penelitian, pengkajian survei dan atau evaluasi di bidang statistik yang dipublikasikan :						
		1) Dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional.						
		2) Dalam majalah ilmiah yang diakui oleh LIPI.						
	b.	Membuat karya tulis/karya ilmiah, hasil penelitian, pengkajian survei dan atau evaluasi di bidang statistik yang						
		1) Dalam bentuk buku.						
		2) Dalam bentuk makalah.						
	c.	Membuat karya tulis/karya ilmiah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri di bidang statistik.						
		1) Dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional.						
		2) Dalam bentuk makalah yang diakui oleh LIPI.						
	d.	Membuat karya tulis/karya ilmiah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri di bidang statistik yang tidak dipublikasikan.						
		1) Dalam bentuk buku.						
		2) Dalam bentuk makalah.						
	e.	Membuat karya tulis/karya ilmiah populer di bidang statistik yang disebarluaskan melalui media masa.						
	f.	Membuat karya tulis/karya ilmiah berupa tinjauan, atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri di bidang statistik yang disampaikan dalam pertemuan ilmiah.						
	2	Penyusun petunjuk teknis pelaksanaan pengelolaan kegiatan statistik. Menyusun petunjuk teknis pelaksanaan pengelolaan kegiatan statistik.						

No	Sub Unsur Yang Dinilai	Angka Kredit Menurut					
		Instansi Pengusul			Tim Penilai		
		Lama	Baru	Jumlah	Lama	Baru	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	3 Penerjemahan/penyaduran buku atau karya ilmiah dibidang statistik.						
	a. Menerjemahkan/menyadur buku atau karya ilmiah dibidang statistik yang dipublikasikan :						
	1) Dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional.						
	2) Dalam majalah ilmiah yang diakui oleh LIPI.						
	b. Menerjemahkan/menyadur buku atau karya ilmiah di bidang statistik yang tidak dipublikasikan :						
	1) Dalam bentuk buku.						
	2) Dalam bentuk makalah.						
	c. Membuat abstrak tulisan yang dimuat dalam majalah ilmiah.						
JUMLAH UNSUR UTAMA							

No	Sub Unsur Yang Dinilai	Angka Kredit Menurut					
		Instansi Pengusul			Tim Penilai		
		Lama	Baru	Jumlah	Lama	Baru	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
II	UNSUR PENUNJANG						
	A Pengajaran/pelatihan di bidang statistik. Mengajar atau melatih pada unit/unit organisasi pemerintah dalam kegiatan statistik.						
	B Peran serta dalam seminar/lokakarya/konferensi. Mengikuti seminar/lokakarya/konferensi sebagai:						
	1. Pemrasaran.						
	2. Moderator/pembahas/nara sumber.						
	3. Peserta.						
	C Keanggotaan dalam Tim Penilai Jabatan Fungsional Statistisi. Menjadi anggota Tim Penilai Jabatan Fungsional Statistisi.						
	D Keanggotaan dalam organisasi profesi . Menjadi anggota organisasi profesi pada.						
	1. Tingkat nasional/internasional sebagai :						
	a. Pengurus aktif.						
	b. Anggota aktif.						
	2. Tingkat Propinsi/Kabupaten/Kodya.						
	a. Pengurus aktif.						
	b. Anggota aktif.						
	E Perolehan piagam kehormatan.						
	1. Memperoleh penghargaan/tanda jasa Satya Lancana Karya Satya :						
	a. 30 (tiga puluh) tahun.						
	b. 20 (dua puluh) tahun.						
	c. 10 (sepuluh) tahun.						
	2. Gelar kehormatan akademis.						
	F Perolehan gelar kesarjanaan lainnya. Memperoleh gelar kesarjanaan yang tidak sesuai dengan bidang tugasnya :						
	1. Doktor						
	2. Pasca Sarjana						
	3. Sarjana						
JUMLAH UNSUR PENUNJANG							

LAMPIRAN USUL/ BAHAN YANG DINILAI

- 1.
- 2.
- 3.

....., Tanggal.....

Pejabat Pengusul

NIP.

Catatan Tim Penilai

....., Tanggal

Ketua Tim Penilai

NIP.

Catatan Pejabat Penilai

....., Tanggal.....

Pejabat Penilai

NIP.

**DAFTAR USUL PENETAPAN ANGKA KREDIT
 JABATAN STATISTISI MUDA**

NOMOR :

Masa penilaian tanggal s.d

KETERANGAN PERORANGAN	
1.	Nama :
2.	NIP :
3.	Nomor Seri KARPEG :
4.	Tempat Tanggal Lahir :
5.	Jenis Kelamin :
6.	Pendidikan Yang Diperhitungkan Angka Kreditnya :
7.	Pangkat / Golongan Ruang/TMT :
8.	Jabatan Statistisi Tingkat Ahli :
9.	Masa Kerja Golongan Lama :
	Baru :
10.	Unit Kerja :

No	Sub Unsur Yang Dinilai	Angka Kredit Menurut						
		Instansi Pengusul			Tim Penilai			
		Lama	Baru	Jumlah	Lama	Baru	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
I	UNSUR UTAMA							
	A Pendidikan							
	1 Pendidikan sekolah dan Memperoleh gelar ijazah							
	a. Doktor/Spesialis II (S3)							
	b. Pasca Sarjana/Spesialis I (S2)							
	c. Sarjana (S1)/Diploma IV							
	2 Pendidikan dan Pelatihan fungsional di bidang Statistisi dan memperoleh Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Latihan (STTPP) atau sertifikat							
	a. Lamanya lebih dari 960 jam							
	b. Lamanya antara 641 - 960 jam							
	c. Lamanya antara 401 - 640 jam							
	d. Lamanya antara 161 - 400 jam							
	e. Lamanya antara 81 - 160 jam							
	f. Lamanya antara 31 - 80 jam							
	g. Lamanya antara 10 - 30 jam							
	B. Melakukan Kegiatan Statistik							
	1 Merancang dan membuat jadwal kegiatan sensus atau survei.							
	2 Menelaah bahan/informasi pendukung sensus atau survei dalam rangka penyusunan daftar isian.							
	3 Menelaah bahan/informasi pendukung sensus atau survei dalam rangka penyusunan klasifikasi konsep dan definisi.							
	4 Menelaah bahan/informasi pendukung sensus atau survei dalam rangka penyusunan sistem pengolahan.							
	5 Merancang dan membuat daftar isian/kuesioner/instrumen sensus atau survei komplek.							
	6 Merancang dan membuat rencana tabulasi sensus atau survei sedang.							
7 Merancang dan membuat pedoman pengisian daftar/isian kuesioner/instrumen sensus atau survei sedang.								
8 Merancang dan membuat pedoman pemeriksaan daftar/isian kuesioner/instrumen sensus atau survei sedang.								
9 Mengikuti pembahasan materi kuesioner dan instrumen lainnya dari kegiatan sensus atau survei sebagai penyaji.								
10 Merancang dan menentukan sampel wilayah kerja survei di bidang penentuan metode penarikan sampel dan estimasi.								
11 Menghitung tingkat kesalahan penarikan sampel.								

No	Sub Unsur Yang Dinilai	Angka Kredit Menurut					
		Instansi Pengusul			Tim Penilai		
		Lama	Baru	Jumlah	Lama	Baru	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
12	Menghitung penimbang dalam penarikan sampel.						
13	Merancang dan membuat pedoman pengolahan sensus atau survei di bidang :						
	a. Penyuntingan dan penyediaan hasil pengumpulan data.						
	b. Validitas data.						
14	Memberikan pelatihan sensus atau survei terstruktur bagi pelatih/instruktur.						
15	Memberikan pelatihan survei in depth interview bagi petugas koordinator teknis.						
16	Mengikuti pelatihan survei in depth interview sebagai pelatih/instruktur.						
17	Melakukan pengawasan pelaksanaan sensus atau survei dengan objek:						
	a. Rumah tangga in depth interview kompleks.						
	b. Perusahaan/lembaga/usaha in depth interview kompleks.						
18	Memeriksa hasil pengumpulan data primer sensus atau survei dengan objek :						
	a. Rumah tangga in depth interview kompleks.						
	b. Perusahaan/lembaga/usaha in depth interview kompleks.						
19	Meneliti peta indeks kegiatan sensus atau survei.						
20	Membuat program data entry dan validasi pengolahan data sensus atau survei.						
21	Melakukan penandaan (marking), penyuntingan (editing), dan penyandian (coding) kuesioner/daftar isi kegiatan sensus atau survei in depth interview kompleks.						
22	Memeriksa tabel hasil sensus atau survei yang akan disajikan pada publikasi nasional.						
23	Menyusun publikasi statistik hasil sensus atau survei berupa publikasi nasional.						
24	Merancang dan membuat jadwal kegiatan kompilasi data administrasi.						
25	Merancang dan membuat pedoman pengolahan data sekunder untuk :						
	a. Penyuntingan dan penyediaan hasil pengumpulan data.						
	b. Validitas data.						
26	Membuat program data entry dan validasi pengolahan data sekunder;						
27	Memeriksa tabel yang akan disajikan pada publikasi nasional.						
28	Menyusun publikasi statistik hasil pengumpulan data sekunder berupa publikasi nasional.						
29	Merancang dan membuat jadwal kegiatan observasi.						

No	Sub Unsur Yang Dinilai	Angka Kredit Menurut					
		Instansi Pengusul			Tim Penilai		
		Lama	Baru	Jumlah	Lama	Baru	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
30	Menelaah bahan/informasi pendukung observasi untuk penyusunan klasifikasi, konsep dan definisi.						
31	Menelaah bahan/informasi pendukung observasi untuk penyusunan sistem pengolahan.						
32	Merancang dan menentukan metode penarikan sampel observasi.						
33	Merancang dan membuat pedoman pelaksana kegiatan observasi.						
34	Memeriksa hasil penarikan sampel wilayah kerja observasi.						
35	Menghitung tingkat kesalahan penarikan sampel observasi.						
36	Menghitung penimbang dalam penarikan sampel observasi.						
37	Merancang dan membuat pedoman pengolahan data observasi untuk : a. Penyuntingan dan penyandian hasil pengumpulan data. b. Validasi data						
38	Memberikan pelatihan kegiatan observasi bagi pelatih/instruktur.						
39	Melakukan pengawasan observasi sulit.						
40	Memeriksa hasil observasi pada tingkat sulit.						
41	Meneliti peta indeks kegiatan observasi.						
42	Membuat program data entry dan validasi data observasi.						
43	Memeriksa tabel hasil kegiatan observasi yang akan disajikan pada publikasi nasional.						
44	Menyusun publikasi statistik hasil kegiatan observasi publikasi nasional.						
45	Membuat estimasi parameter dalam rangka penyusunan statistik kelembagaan.						
46	Melakukan analisis statistik secara mendalam satu sektor.						
47	Memberikan konsultasi statistik dalam rangka penyusunan statistik kelembagaan pada tingkat lanjutan.						
48	Menyiapkan materi pengarahan statistik lanjutan.						
49	Memberikan pengarahan statistik dalam rangka penyusunan statistik kelembagaan pada tingkat lanjutan.						
50	Melakukan penyebarluasan hasil pengumpulan data statistik dalam rangka evaluasi kegiatan kelembagaan dalam bidang statistik lanjutan.						

No	Sub Unsur Yang Dinilai	Angka Kredit Menurut					
		Instansi Pengusul			Tim Penilai		
		Lama	Baru	Jumlah	Lama	Baru	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
C	Pengembangan Profesi						
	1 Pembuatan karya tulis/karya ilmiah di bidang statistik.						
	a. Membuat karya tulis/karya ilmiah, hasil penelitian, pengkajian survei dan atau evaluasi di bidang statistik yang dipublikasikan :						
	1) Dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional.						
	2) Dalam majalah ilmiah yang diakui oleh LIPI.						
	b. Membuat karya tulis/karya ilmiah, hasil penelitian, pengkajian survei dan atau evaluasi di bidang statistik yang dipublikasikan.						
	1) Dalam bentuk buku.						
	2) Dalam bentuk makalah.						
	c. Membuat karya tulis/karya ilmiah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri di bidang statistik.						
	1) Dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional.						
	2) Dalam bentuk makalah yang diakui oleh LIPI.						
	d. Membuat karya tulis/karya ilmiah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri di bidang statistik yang tidak dipublikasikan.						
	1) Dalam bentuk buku.						
	2) Dalam bentuk makalah.						
	e. Membuat karya tulis/karya ilmiah populer di bidang statistik yang disebarluaskan melalui media masa.						
	f. Membuat karya tulis/karya ilmiah berupa tinjauan, atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri di bidang statistik yang disampaikan dalam pertemuan ilmiah.						
	2 Penyusun petunjuk teknis pelaksanaan pengelolaan kegiatan statistik.						
	Menyusun petunjuk teknis pelaksanaan pengelolaan kegiatan statistik.						
	3 Penerjemahan/penyaduran buku atau karya ilmiah dibidang statistik.						
	a. Menerjemahkan/nyadur buku atau karya ilmiah dibidang statistik yang dipublikasikan :						
	1) Dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional.						
	2) Dalam majalah ilmiah yang diakui oleh LIPI.						
	b. Menerjemahkan/nyadur buku atau karya ilmiah di bidang statistik yang tidak dipublikasikan :						

No	Sub Unsur Yang Dinilai	Angka Kredit Menurut					
		Instansi Pengusul			Tim Penilai		
		Lama	Baru	Jumlah	Lama	Baru	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	1) Dalam bentuk buku.						
	2) Dalam bentuk makalah.						
	c. Membuat abstrak tulisan yang dimuat dalam majalah ilmiah.						
JUMLAH UNSUR UTAMA							

No	Sub Unsur Yang Dinilai	Angka Kredit Menurut					
		Instansi Pengusul			Tim Penilai		
		Lama	Baru	Jumlah	Lama	Baru	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
II	UNSUR PENUNJANG						
	A Pengajaran/pelatihan di bidang statistik. Mengajar atau melatih pada unitunit organisasi pemerintah dalam kegiatan statistik.						
	B Peran serta dalam seminar/lokakaryakonferensi. Mengikuti seminar/lokakarya/konferensi sebagai :						
	1. Pemrasaran.						
	2. Moderator/pembahas/nara sumber.						
	3. Peserta.						
	C Keanggotaan dalam Tim Penilai Jabatan Fungsional Statistisi. Menjadi anggota Tim Penilai Jabatan Fungsional Statistisi.						
	D Keanggotaan dalam organisasi profesi . Menjadi anggota organisasi profesi pada.						
	1. Tingkat nasionalinternasional sebagai :						
	a. Pengurus aktif.						
	b. Anggota aktif.						
	2. Tingkat Propinsi/Kabupaten/Kodya.						
	a. Pengurus aktif.						
	b. Anggota aktif.						
	E Perolehan piagam kehormatan.						
	1. Memperoleh penghargaananda jasa Satya Lancana Karya Satya :						
	a. 30 (tiga puluh) tahun.						
	b. 20 (dua puluh) tahun.						
	c. 10 (sepuluh) tahun.						
	2. Gelar kehormatan akademis.						
	F Perolehan gelar kesarjanaan lainnya. Memperoleh gelar kesarjanaan yang tidak sesuai dengan bidang tugasnya :						
	1. Doktor						
	2. Pasca Sarjana						
	3. Sarjana						
JUMLAH UNSUR PENUNJANG							

LAMPIRAN USUL/ BAHAN YANG DINILAI

- 1.
- 2.
- 3.

....., Tanggal.....

Pejabat Pengusul

NIP.

Catatan Tim Penilai

....., Tanggal

Ketua Tim Penilai

NIP.

Catatan Pejabat Penilai

....., Tanggal.....

Pejabat Penilai

NIP.

**DAFTAR USUL PENETAPAN ANGKA KREDIT
 JABATAN STATISTISI MADYA**

NOMOR :

Masa penilaian tanggal s.d

KETERANGAN PERORANGAN		
1.	Nama	:
2.	NIP	:
3.	Nomor Seri KARPEG	:
4.	Tempat Tanggal Lahir	:
5.	Jenis Kelamin	:
6.	Pendidikan Yang Diperhitungkan Angka Kreditnya	:
7.	Pangkat / Golongan Ruang/TMT	:
8.	Jabatan Statistisi Tingkat Ahli	:
9.	Masa Kerja Golongan	Lama :
		Baru :
10.	Unit Kerja	:

No	Sub Unsur Yang Dinilai	Angka Kredit Menurut						
		Instansi Pengusul			Tim Penilai			
		Lama	Baru	Jumlah	Lama	Baru	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
I	UNSUR UTAMA							
	A Pendidikan							
	1 Pendidikan sekolah dan Memperoleh gelar/ijazah							
	a. Doktor/Spesialis II (S3)							
	b. Pasca Sarjana/Spesialis I (S2)							
	c. Sarjana (S1)/Diploma IV							
	2 Pendidikan dan Pelatihan fungsional di bidang Statistisi dan memperoleh Surat Tanda Tamat Pendidikan dan Latihan (STTPP) atau sertifikat							
	a. Lamanya lebih dari 960 jam							
	b. Lamanya antara 641 - 960 jam							
	c. Lamanya antara 401 - 640 jam							
	d. Lamanya antara 161 - 400 jam							
	e. Lamanya antara 81 - 160 jam							
	f. Lamanya antara 31 - 80 jam							
	g. Lamanya antara 10 - 30 jam							
	B Melakukan Kegiatan Statistik							
	1 Merancang dan membuat jadwal kegiatan sensus atau survei.							
	2 Merancang dan membuat rencana tabulasi sensus atau survei kompleks.							
	3 Membuat pedoman pengisian daftar/isian kuesioner instrumen sensus atau survei kompleks.							
	4 Merancang dan membuat pedoman pengisian daftar/isian kuesioner/instrumen sensus atau survei kompleks.							
	5 Mengikuti pembahasan materi kuesioner dan instrumen lainnya dari kegiatan sensus atau survei sebagai nara sumber.							
	6 Merancang dan membuat pedoman pelaksana kegiatan sensus atau survei.							
	7 Merancang dan membuat klasifikasi, konsep dan definisi objek sensus atau survei.							
	8 Memberikan pelatihan survei in depth interview bagi petugas pelatih/instruktur.							
	9 Merancang dan membuat jadwal kegiatan kompilasi data administrasi.							
	10 Merancang dan membuat jadwal kegiatan observasi.							
	11 Mengkaji hasil kegiatan sensus/survei.							
	12 Mengkaji hasil kegiatan kompilasi data administrasi.							
	13 Mengkaji hasil kegiatan observasi.							
14 Mengkaji/mengevaluasi metoda penarikan sampel dalam rangka penyusunan kegiatan sensus, survei dan observasi.								
15 Membuat metoda estimasi dalam rangka penyusunan statistik kelembagaan.								

No	Sub Unsur Yang Dinilai	Angka Kredit Menurut					
		Instansi Pengusul			Tim Penilai		
		Lama	Baru	Jumlah	Lama	Baru	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
16	Inovasi metoda statistik dalam rangka penyusunan kegiatan sensus, survei dan observasi.						
17	Menentukan kerangka kegiatan analisis data dalam rangka analisis hasil sensus, survei, observasi dan kompilasi data administrasi.						
18	Melakukan analisis statistik secara mendalam lintas sektor.						
19	Merancang dan membuat metoda analisis hasil sensus, survei, kompilasi data administrasi dan observasi.						
20	Mengembangkan metoda penarikan sampel dalam rangka penyusunan kegiatan sensus, survei dan observasi.						
21	Mengembangkan sistem administrasi dalam rangka pembaharuan sistem administrasi.						
22	Mengembangkan metoda observasi dalam rangka penyempurnaan kegiatan observasi.						
23	Mengembangkan sistem informasi data administrasi dalam rangka penyebarluasan data statistik.						
24	Mengembangkan sistem informasi hasil sensus/survei dan observasi dalam rangka penyebarluasan data statistik.						
25	Memberikan konsultasi statistik dalam rangka penyusunan statistik kelembagaan pada tingkat khusus.						
26	Menyiapkan materi pengarahan statistik khusus.						
27	Memberikan pengarahan statistik dalam rangka penyusunan statistik kelembagaan pada tingkat khusus.						
28	Melakukan penyebarluasan hasil pengumpulan data statistik dalam rangka evaluasi kegiatan kelembagaan dalam bidang statistik khusus.						
29	Menentukan indikator dan ukuran-ukuran statistik.						
C	Pengembangan Profesi						
1	Pembuatan karya tulis/karya ilmiah di bidang statistik.						
a.	Membuat karya tulis/karya ilmiah, hasil penelitian, pengkajian survei dan atau evaluasi di bidang statistik yang dipublikasikan :						
1)	Dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional.						
2)	Dalam majalah ilmiah yang diakui oleh LIPI.						
b.	Membuat karya tulis/karya ilmiah, hasil penelitian, pengkajian survei dan atau evaluasi di bidang statistik yang dipublikasikan.						
1)	Dalam bentuk buku.						
2)	Dalam bentuk makalah.						
c.	Membuat karya tulis/karya ilmiah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri di bidang statistik.						
1)	Dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional.						
2)	Dalam bentuk makalah yang diakui oleh LIPI.						

No	Sub Unsur Yang Dinilai	Angka Kredit Menurut					
		Instansi Pengusul			Tim Penilai		
		Lama	Baru	Jumlah	Lama	Baru	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	d. Membuat karya tulis/karya ilmiah berupa tinjauan atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri di bidang statistik yang tidak dipublikasikan. 1) Dalam bentuk buku. 2) Dalam bentuk makalah.						
	e. Membuat karya tulis/karya ilmiah populer di bidang statistik yang disebarluaskan melalui media masa.						
	f. Membuat karya tulis/karya ilmiah berupa tinjauan, atau ulasan ilmiah hasil gagasan sendiri di bidang statistik yang disampaikan dalam pertemuan ilmiah						
	2 Penyusun petunjuk teknis pelaksanaan pengelolaan kegiatan statistik. Menyusun petunjuk teknis pelaksanaan pengelolaan kegiatan statistik.						
	3 Penerjemahan/penyaduran buku atau karya ilmiah dibidang statistik. a. Menerjemahkan/menyadur buku atau karya ilmiah dibidang statistik yang dipublikasikan : 1) Dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional. 2) Dalam majalah ilmiah yang diakui oleh LIPI.						
	b. Menerjemahkan/menyadur buku atau karya ilmiah di bidang statistik yang tidak dipublikasikan : 1) Dalam bentuk buku. 2) Dalam bentuk makalah.						
	c. Membuat abstrak tulisan yang dimuat dalam majalah ilmiah.						
JUMLAH UNSUR UTAMA							

No	Sub Unsur Yang Dinilai	Angka Kredit Menurut					
		Instansi Pengusul			Tim Penilai		
		Lama	Baru	Jumlah	Lama	Baru	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
II	UNSUR PENUNJANG						
	A Pengajaran/pelatihan di bidang statistik. Mengajar atau melatih pada unit/unit organisasi pemerintah dalam kegiatan statistik.						
	B Peran serta dalam seminar/lokakarya/ konferensi. Mengikuti seminar/lokakarya/konferensi sebagai :						
	1. Pemrasaran.						
	2. Moderator/pembahas/nara sumber.						
	3. Peserta.						
	C Keanggotaan dalam Tim Penilai Jabatan Fungsional Statistisi. Menjadi anggota Tim Penilai Jabatan Fungsional Statistisi.						
	D Keanggotaan dalam organisasi profesi . Menjadi anggota organisasi profesi pada.						
	1. Tingkat nasional/internasional sebagai :						
	a. Pengurus aktif.						
	b. Anggota aktif.						
	2. Tingkat Propinsi/Kabupaten/Kodya.						
	a. Pengurus aktif.						
	b. Anggota aktif.						
	E Perolehan piagam kehormatan.						
	1. Memperoleh penghargaan/tanda jasa Satya Lancana Karya Satya :						
	a. 30 (tiga puluh) tahun.						
	b. 20 (dua puluh) tahun.						
	c. 10 (sepuluh) tahun.						
	2. Gelar kehormatan akademis.						
	F Perolehan gelar kesarjanaan lainnya. Memperoleh gelar kesarjanaan yang tidak sesuai dengan bidang tugasnya :						
	1. Doktor						
	2. Pasca Sarjana						
	3. Sarjana						
JUMLAH UNSUR PENUNJANG							

LAMPIRAN USUL/ BAHAN YANG DINILAI

- 1.
- 2.
- 3.

....., Tanggal.....

Pejabat Pengusul

NIP.

Catatan Tim Penilai

....., Tanggal

Ketua Tim Penilai

NIP.

Catatan Pejabat Penilai

....., Tanggal.....

Pejabat Penilai

NIP.

ANAK LAMPIRAN IV:
 PERATURAN KEPALA
 BADAN PUSAT STATISTIK
 NOMOR : 15 TAHUN 2008
 TANGGAL: 1 DESEMBER
 2008

**SURAT PERNYATAAN
 MELAKUKAN KEGIATAN PENYEDIAAN DATA DAN INFORMASI STATISTIK**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama
 NIP
 Pangkat/golongan ruang/TMT
 Jabatan
 Unit kerja

Menyatakan bahwa :

Nama
 NIP
 Pangkat/golongan ruang/TMT
 Jabatan
 Unit kerja

Telah melakukan kegiatan penyediaan data dan informasi statistik sebagai berikut :

No	Uraian Kegiatan	Tanggal	Satuan Hasil	Jumlah Volume Kegiatan	Angka Kredit	Jumlah Angka Kredit Kol (5) x (6)	Keterangan/ Bukti fisik
1	2	3	4	5	6	7	8
1.							
2.							
3.							
dst							

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

.....

Pejabat Eselon III
 NIP.

ANAK LAMPIRAN V:
 PERATURAN KEPALA
 BADAN PUSAT STATISTIK
 NOMOR : 15 TAHUN 2008
 TANGGAL: 1 DESEMBER
 2008

**SURAT PERNYATAAN
 MELAKUKAN KEGIATAN ANALISIS DAN PENGEMBANGAN STATISTIK**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama
 NIP
 Pangkat/golongan ruang/TMT
 Jabatan
 Unit kerja

Menyatakan bahwa :

Nama
 NIP
 Pangkat/golongan ruang/TMT
 Jabatan
 Unit kerja

Telah melakukan kegiatan analisis dan pengembangan statistik sebagai berikut :

No	Uraian Kegiatan	Tanggal	Satuan Hasil	Jumlah Volume Kegiatan	Angka Kredit	Jumlah Angka Kredit Kol (5) x (6)	Keterangan/ Bukti fisik
1	2	3	4	5	6	7	8
1.							
2.							
3.							
dst							

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

.....

Pejabat Eselon III

NIP.

ANAK LAMPIRAN VI:
 PERATURAN KEPALA
 BADAN PUSAT STATISTIK
 NOMOR : 15 TAHUN 2008
 TANGGAL: 1 DESEMBER
 2008

**SURAT PERNYATAAN
 MELAKUKAN KEGIATAN PENGEMBANGAN PROFESI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama
 NIP
 Pangkat/golongan ruang/TMT
 Jabatan
 Unit kerja

Menyatakan bahwa :
 Nama
 NIP
 Pangkat/golongan ruang/TMT
 Jabatan
 Unit kerja

Telah melakukan kegiatan pengembangan profesi sebagai berikut :

No	Uraian Kegiatan	Tanggal	Satuan Hasil	Jumlah Volume Kegiatan	Angka Kredit	Jumlah Angka Kredit Kol (5) x (6)	Keterangan/ Bukti fisik
1	2	3	4	5	6	7	8
1.							
2.							
3.							
dst							

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

.....

Pejabat Eselon III

NIP.

ANAK LAMPIRAN VII:
 PERATURAN KEPALA
 BADAN PUSAT STATISTIK
 NOMOR : 15 TAHUN 2008
 TANGGAL: 1 DESEMBER
 2008

**SURAT PERNYATAAN
 MELAKUKAN KEGIATAN PENUNJANG STATISTISI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama

NIP

Pangkat/golongan ruang/TMT

Jabatan

Unit kerja

Menyatakan bahwa :

Nama

NIP

Pangkat/golongan ruang/TMT

Jabatan

Unit kerja

Telah melakukan kegiatan penunjang statistisi sebagai berikut :

No	Uraian Kegiatan	Tanggal	Satuan Hasil	Jumlah Volume Kegiatan	Angka Kredit	Jumlah Angka Kredit Kol (5) x (6)	Keterangan/ Bukti fisik
1	2	3	4	5	6	7	8
1.							
2.							
3.							
dst							

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

.....

Pejabat Eselon III

NIP.

**PENETAPAN ANGKA KREDIT
 JABATAN FUNGSIONAL STATISTISI**

Nomor : / /
 Bahan Yang Dinilai : s/d

INSTANSI:

I	KETERANGAN PERORANGAN					
	1	N a m a				
	2	N I P				
	3	Nomor Seri KARPEG				
	4	Pangkat / Golongan Ruang / TMT				
	5	Tempat dan Tanggal Lahir				
	6	Jenis Kelamin				
	7	Pendidikan Tertinggi				
	8	Jabatan Fungsional / TMT				
	9	Masa Kerja golongan	Lama			
		Baru				
10	Unit kerja					
II	PENETAPAN ANGKA KREDIT			LAMA	BARU	JUMLAH
	1.	UNSUR UTAMA				
		a.	1. Pendidikan Formal			
			2. Pendidikan & Pelatihan dan mendapat Surat Tanda Tamat Pendidikan & Pelatihan (STTPP)			
		b.	Penyediaan data dan informasi statistik			
		c.	Analisis dan pengembangan statistik			
		d. Pengembangan profesi				
		Jumlah Unsur Utama				
2.	UNSUR PENUNJANG					
	Penunjang tugas Statistisi					
	Jumlah Unsur Penunjang					
	Jumlah Unsur Utama dan Unsur Penunjang					
III	DAPAT DIPERTIMBANGKAN UNTUK DINAIKKAN DALAM JABATAN..... / PANGKAT..... / TMT.....					

ASLI disampaikan dengan hormat kepada :
 Kepala BKN/Kepala Kantor Regional BKN Yang bersangkutan

Ditetapkan di :
 Pada tanggal :

TEMBUSAN : disampaikan kepada :
 1 Statistisi yang bersangkutan;
 2 Pimpinan unit kerja Statistisi yang bersangkutan;
 3 Pejabat lain yang dipandang perlu.

.....

NIP.

ANAK LAMPIRAN IX:
PERATURAN KEPALA
BADAN PUSAT STATISTIK
NOMOR : 15 TAHUN 2008
TANGGAL: 1 DESEMBER 2008

KEPUTUSAN
MENTERI /PIMPINAN LPND/GUBERNUR/BUPATI/WALIKOTA *)
NOMOR ://

TENTANG
PENGANGKATAN PERTAMA KALI/PENGANGKATAN KEMBALI *)
DALAM JABATAN STATISTISI

MENTERI /PIMPINAN LPND/GUBERNUR/BUPATI/WALIKOTA *)

- Menimbang : a. bahwa sebagai pelaksanaan dari Pasal 21 dan Pasal 26 Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 37/KEP/M.PAN/4/2003 tentang Jabatan Fungsional Statistisi dan Angka Kreditnya, dipandang perlu untuk mengangkat/mengangkat kembali *) Sdr dalam jabatan Statistisi.....;
- b.;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1974 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 43 Tahun 1999;
2. Undang Nomor 22 Tahun 1999;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 jo. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2003;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1994;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003;
6. Keputusan Presiden Nomor 87 Tahun 1999;
7. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 37/KEP/M.PAN/4/2003;
8. Keputusan Bersama Kepala Badan Pusat Statistik dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor.....dan Nomor.....;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
PERTAMA : Terhitung mulai tanggal
mengangkat/mengangkat kembali *) Pegawai Negeri Sipil :
- a. Nama :
- b. NIP :
- c. Pangkat/golongan ruang/TMT:
- d. Unit kerja :
- Dalam jabatan.....dengan angka kredit sebesar..... (.....).

KEDUA : **)

KETIGA : **)

KEEMPAT : Apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan dan perhitungan kembali sebagaimana mestinya.

KELIMA : Asli Keputusan ini disampaikan kepada Pegawai Negeri Sipil yang bersangkutan untuk diketahui dan diindahkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di.....

Pada tanggal.....

NIP.

TEMBUSAN :

1. Kepala BKN/Kepala Kantor Regional BKN yang bersangkutan; *)
2. Kepala Badan Pusat Statistik;
3. Kepala Biro Kepegawaian Instansi/Badan Kepegawaian Daerah yang bersangkutan; *)
4. Pejabat yang berwenang menetapkan angka kredit;
5. Kepala Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara atau Kepala Biro/Bagian Keuangan Daerah yang bersangkutan; *)
6. Pejabat lain yang dipandang perlu.

*) Coret yang tidak perlu.

**) Diisi apabila perlu.

ANAK LAMPIRAN X:
PERATURAN KEPALA
BADAN PUSAT STATISTIK
NOMOR : 15 TAHUN 2008
TANGGAL: 1 DESEMBER 2008

KEPUTUSAN
MENTERI /PIMPINAN LPND/GUBERNUR/BUPATI/WALIKOTA *)
NOMOR :...../...../.....

TENTANG
PEMBEBASAN SEMENTARA DARI JABATAN STATISTISI

MENTERI /PIMPINAN LPND/GUBERNUR/BUPATI/WALIKOTA *)

Menimbang : bahwa berhubung Saudara..... NIP..... pangkat/ golongan ruang
....., jabatan, berdasarkan Keputusan
Nomor..... tanggal..... dinyatakan (***)
dipandang perlu untuk membebaskan sementara dari jabatan Statistisi;

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1974 sebagaimana telah diubah dengan
Undang-undang Nomor 43 Tahun 1999;
2. Undang Nomor 22 Tahun 1999;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 jo. Peraturan Pemerintah Nomor
11 Tahun 2003;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1994;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003;
6. Keputusan Presiden Nomor 87 Tahun 1999;
7. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 37/KEP/M.PAN/
4/2003;
8. Keputusan Bersama Kepala Badan Pusat Statistik dan Kepala Badan
Kepegawaian Negara Nomor..... dan
Nomor.....;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

PERTAMA : Terhitung mulai tanggal
membebaskan sementara Pegawai Negeri Sipil :
a. Nama :
b. NIP :
c. Pangkat/golongan ruang/TMT:
d. Unit kerja :
dari jabatan..... dengan angka kredit
sebesar..... (.....).
(diisi dengan angka dan huruf)

KEDUA : Saudara dapat diangkat kembali dalam jabatan apabila
telah

KETIGA : **)

KEEMPAT : Apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan dan perhitungan kembali sebagaimana mestinya.

KELIMA : Asli Keputusan ini disampaikan kepada Pegawai Negeri Sipil yang bersangkutan untuk diketahui dan diindahkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di.....

Pada tanggal.....

NIP.

TEMBUSAN :

1. Kepala BKN/Kepala Kantor Regional BKN yang bersangkutan; *)
2. Kepala Badan Pusat Statistik;
3. Kepala Biro Kepegawaian instansi/Badan Kepegawaian Daerah yang bersangkutan; *)
4. Pejabat yang berwenang menetapkan angka kredit;
5. Kepala Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara atau Kepala Biro/Bagian Keuangan Daerah yang bersangkutan; *)
6. Pejabat lain yang dipandang perlu.

*) Coret yang tidak perlu.

**) Diisi bila perlu

***) Alasan pembebasan sementara

ANAK LAMPIRAN XI:
PERATURAN KEPALA
BADAN PUSAT STATISTIK
NOMOR : 15 TAHUN 2008
TANGGAL: 1 DESEMBER 2008

KEPUTUSAN
MENTERI /PIMPINAN LPND/GUBERNUR/BUPATI/WALIKOTA *)
NOMOR :

TENTANG
PEMBERHENTIAN DARI JABATAN STATISTISI KARENA DIJATUHI HUKUMAN
DISIPLIN TINGKAT BERAT DAN TELAH MEMPUNYAI KEKUATAN HUKUM TETAP/
TIDAK DAPAT MENGUMPULKAN ANGKA KREDIT YANG DITENTUKAN *)

MENTERI /PIMPINAN LPND/GUBERNUR/BUPATI/WALIKOTA *)

- Menimbang : a. bahwa Saudara NIP. jabatan pangkat/golongan ruang , terhitung mulai tanggal telah dijatuhi hukuman disiplin tingkat berat berdasarkan Keputusan pejabat yang berwenang Nomor tanggal/ dinyatakan tidak dapat mengumpulkan angka kredit dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak dibebaskan sementara *);
- b. bahwa untuk tertib administrasi dan menjamin kualitas profesionalisme Pegawai Negeri Sipil dalam jabatan Statistisi, dipandang perlu memberhentikan Pegawai Negeri Sipil yang bersangkutan dari jabatan Statistisi.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1974 sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 43 Tahun 1999;
2. Undang Nomor 22 Tahun 1999;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 jo. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1994;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003;
6. Keputusan Presiden Nomor 87 Tahun 1999;
7. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 37/KEP/M.PAN/4/2003;
8. Keputusan Bersama Kepala Badan Pusat Statistik dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor dan Nomor.....;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
PERTAMA : Terhitung mulai tanggal memberhentikan dengan hormat dari jabatan Statistisi :
a. Nama :
b. NIP :
c. Pangkat/golongan ruang/TMT:
d. Unit kerja :
- KEDUA : **)

KETIGA : Apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan dan perhitungan kembali sebagaimana mestinya.

KEEMPAT : Asli keputusan ini disampaikan kepada Pegawai Negeri Sipil yang bersangkutan untuk diketahui dan diindahkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di.....

Pada tanggal.....

NIP.

TEMBUSAN :

1. Kepala BKN/Kepala Kantor Regional BKN yang bersangkutan; *)
2. Kepala Badan Pusat Statistik;
3. Kepala Biro Kepegawaian Instansi/Badan Kepegawaian Daerah yang bersangkutan; *)
4. Pejabat yang berwenang menetapkan angka kredit;
5. Kepala Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara atau Kepala Biro/Bagian Keuangan Daerah yang bersangkutan; *)
6. Pejabat lain yang dipandang perlu.

*) Coret yang tidak perlu.

**) Diisi bila ada penambahan dictum yg dianggap perlu

NOTA PEMBERITAHUAN

Nomor : / / /

Sesuai dengan hasil penilaian Tim Penilai periode dengan Berita Acara tanggal maka disampaikan bahwa angka kredit yang diperoleh sebagai berikut:

Bahan Penilaian: s.d

I KETERANGAN PERORANGAN						
I	1	N a m a				
	2	N I P				
	3	Pangkat / Golongan Ruang / TMT				
	4	Jabatan Statistisi / TMT				
	5	Unit kerja				
II PENETAPAN ANGKA KREDIT			LAMA	BARU	JUMLAH	
II	1. UNSUR UTAMA	a. 1. Pendidikan Formal 2. Pendidikan & Pelatihan dan mendapat Surat Tanda Tamat Pendidikan & Pelatihan (STTPP)				
		b. Penyediaan data dan informasi statistik				
		c. Analisis dan pengembangan statistik				
		d. Pengembangan profesi				
		Jumlah Unsur Utama				
		2. UNSUR PENUNJANG				
	Penunjang tugas Statistisi					
	Jumlah Unsur Penunjang					
	Jumlah Unsur Utama dan Unsur Penunjang					
	III					

Tim Penilai Instansi
 Sekretaris

.....
 NIP.

ANAK LAMPIRAN XIII:
 PERATURAN KEPALA
 BADAN PUSAT STATISTIK
 NOMOR : 15 TAHUN 2008
 TANGGAL: 1 DESEMBER 2008

**BERITA ACARA PENILAIAN ANGKA KREDIT
 (BAPAK)**

Instansi :

Masa Penilaian :

No	STATISTISI YANG DITETAPKAN ANGKA KREDITNYA				JUMLAH ANGKA KREDIT		
	NAMA	NIP	JABATAN	UNIT KERJA	UNSUR UTAMA	UNSUR PENUNJANG	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

....., Tanggal.....

NO	NAMA	NIP	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Ketua
2	Wakil
3	Sekretaris
4	Anggota
5	Anggota
6	Anggota
7	Anggota